

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	<b>TABLE OF CONTENTS</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk .....	Lampiran 1/Appendix 1	<i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk .....	Lampiran 2/Appendix 2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk .....	Lampiran 3/Appendix 3	<i>Statement of Change in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk .....	Lampiran 4/Appendix 4	<i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned below:*

Nama : Maliana Herutama Malkan :  
Alamat Kantor : Menara Jamsostek Lt. 5, Gedung Menara Utara, :  
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.  
Nomor Telepon : 021-27082002 :  
Jabatan : Direktur Utama/President Director :

Name  
Office Address  
Phone Number  
Position

Nama : Muhamad Aidil Fathany :  
Alamat Kantor : Menara Jamsostek Lt. 5, Gedung Menara Utara, :  
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.  
Nomor Telepon : 021-27082002 :  
Jabatan : Direktur/Director :

Name  
Office Address  
Phone Number  
Position

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
  2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
  3. Informasi laporan keuangan:
    - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
    - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
  4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.*
  2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
  3. *Financial report information:*
    - a. *All information in consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner, and*
    - b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, not do they omit material information or fact.*
  4. *Responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2026/March 31, 2026

Direksi/Directors



(Maliana Herutama Malkan)  
Direktur Utama/President Director



(Muhamad Aidil Fathany)  
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	(Disajikan kembali/ As Restated)			
		31 Desember 2024/ December 31, 2024	1 Januari 2024/ January 1, 2024		
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>	
Kas dan setara kas	5, 37	4.901.190	3.346.921	2.862.512	Cash and cash equivalent
Investasi	6	13.148.873	13.035.177	14.101.379	Investment
Properti investasi	7	-	805.000	-	Investment property
Kredit yang diberikan	8, 37	11.035.791	7.794.763	7.022.087	Loans
Aset kontrak asuransi	9a	2.262.364	130.283	98.375	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	9b	19.019	22.055	19.399	Reinsurance contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10	334.964	219.512	795.356	Other receivables - third parties
Aset pemegang polis unit link		-	-	22.130	Unit link policyholder's assets
Pendapatan yang masih akan diterima	11, 37	109.622	99.664	88.012	Unearned revenue
Pajak dibayar dimuka	20a	732	72.367	40.996	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	12	4.192.263	4.647.668	4.939.745	Prepaid expenses
Aset tetap	13	759.460	787.548	653.487	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	20d	9.915	25.355	27.815	Deffered tax assets
Goodwill		15.115	15.115	15.115	Goodwill
Uang jaminan	37	2.111	2.326	3.365	Deposits
Aset lain-lain	14, 37	510.416	323.601	196.137	Other assets
<b>Jumlah Aset</b>		<b>37.301.835</b>	<b>31.327.355</b>	<b>30.885.910</b>	<b>Total Assets</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on exhibit E which are an integral part of these Consolidated financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		(Disajikan kembali/ As Restated)			
Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ Desember 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	1 Januari 2024/ January 1, 2024		
<b>LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES, PARTICIPANT FUND AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES:</b>
Liabilitas segera	15, 37	673.331	359.777	232.648	Obligation due immediate
Simpanan dari nasabah	16, 37	18.155.073	12.545.006	12.504.163	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	17, 37	752.814	725.275	868.716	Deposits from other bank
Utang bank	18	1.000.000	1.000.000	-	Bank loa
Utang reasuransi	19, 37	69	8.184	11.918	Reinsurance payable
Liabilitas kontrak asuransi	9a	2.197.586	2.605.604	2.515.714	Insurance contract liability
Liabilitas kontrak reasuransi	9b	301	2.872	6.521	Reinsurance contract liability
Utang lain-lain - pihak ketiga	24, 37	231.705	479.289	402.977	Other payables - third party
Utang pajak	20b	32.233	33.209	23.973	Tax payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21, 37	1.346.597	2.031.910	1.817.260	Securities sold under repurchase agreement
Beban akrual	37	6.333	8.159	19.187	Accrued expense
Liabilitas asuransi	22	180.915	187.574	128.700	Insurance liability
Liabilitas pemegang polis unit link		-	-	22.130	Unit link policyholder liability
Obligasi sub-ordinasi dan pinjaman jangka menengah		-	-	1.248.744	Subordinate bonds and medium term Loans
Liabilitas hak guna		14.099	17.925	3.653	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	23	76.059	67.928	56.782	Past employee benefit liability
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>24.667.115</b>	<b>20.072.712</b>	<b>19.863.086</b>	<b>Total Liability</b>
<b>DANA PESERTA</b>					<b>PARTICIPANT FUND</b>
Dana investasi	25	2.207.986	2.006.140	2.327.934	Investment fund
Dana tabarru'	26	24.781	25.341	19.354	Tabarru' fund
<b>Jumlah Dana Peserta</b>		<b>2.232.767</b>	<b>2.031.481</b>	<b>2.347.288</b>	<b>Total Participant Fund</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUIT</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity attributable to Owner of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - nominal value of IDR100 per share
Modal dasar - 63.550.000.000 saham					Authorized capital - 63.550.000.000 shares
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 54.476.269.803 saham	27	5.447.627	5.447.627	5.447.627	Issued and paid - up capital 54.476.269.803 shares
Tambahan modal disetor - bersih	28	202.250	202.250	202.250	Additional paid - in capital - net
Komponen ekuitas lain		1.848.929	1.119.017	776.065	Other component equity
Saldo laba:					Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		4.500	4.000	3.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		821.325	692.424	552.178	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>		<b>8.324.631</b>	<b>7.465.318</b>	<b>6.981.620</b>	<b>Total equity attributable to owner of the Parent Entity</b>
Kepentingan non-pengendali		2.077.322	1.757.844	1.693.916	Non-controlling interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>10.401.953</b>	<b>9.223.162</b>	<b>8.675.536</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS</b>		<b>37.301.835</b>	<b>31.327.355</b>	<b>30.885.910</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANT FUND AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on exhibit E which are an integral part of these Consolidated financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	(Disajikan kembali/ As Restated)		
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>PENDAPATAN</b>	30	5.716.675	6.654.040	<b>REVENUES</b>
Beban asuransi	31	(3.125.258)	(4.185.289)	Insurance expenses
Beban bunga	32	(937.643)	(1.032.545)	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	33	(1.311.607)	(1.024.616)	General and administrative expenses
Beban pemasaran		(26.613)	(36.380)	Marketing expenses
Beban komisi		(25.488)	(81.474)	Commission expenses
Lainnya - bersih	34	(59.498)	(89.156)	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>230.568</b>	<b>204.580</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	20c	<b>(40.909)</b>	<b>(40.618)</b>	<b>ESTIMATED INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>189.659</b>	<b>163.962</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti		(1.260)	(6.476)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Perubahan dalam surplus revaluasi		-	79.244	Changes in revaluation surplus
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will or may be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		386.227	297.035	Unrealized gains on financial asset measured at fair value through other comprehensive income
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>384.967</b>	<b>369.803</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>574.626</b>	<b>533.765</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF:</b>
Pemilik entitas induk		130.389	140.744	Owner of the company
Kepentingan non-pengendali		59.270	23.218	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>		<b>189.659</b>	<b>163.962</b>	<b>Total</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF:</b>
Pemilik entitas induk		514.733	471.838	Owner of the company
Kepentingan non-pengendali		59.893	61.927	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>		<b>574.626</b>	<b>533.765</b>	<b>Total</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)</b>				<b>NET INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY (IN FULL AMOUNT)</b>
Dasar	35	2,39	2,58	Basic

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on exhibit E which are an integral part of these Consolidated financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/Attributable to owner of the Parent Entity														
	Komponen ekuitas lain/Other component equity										Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/Total equity attributable to owner of the Parent Entity	Kepentingan non-pengendali/Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetori/Additional Paid-up in capital	Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial/Accumulated actuarial (loss) gain	Selisih transaksi entitas sepegedali/Difference arising from trasaction with controlling interest	Surplus revaluasi aset tetap/Revaluation surplus of fixed assets	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan/Reserve for changes in fair value of financial assets	Saldo laba/Retained earnings		Telah ditentukan penggunaannya/Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2023	5.447.627	202.250	(12.153)	2.314	30.266	755.638	3.500	498.607	6.928.049	1.693.916	8.621.965	Balance as of December 31, 2023		
Dampak penerapan kebijakan akuntansi baru	-	-	-	-	-	-	-	53.571	53.571	-	53.571	Effect of the adoption of new accounting policies		
Saldo 1 Januari 2024	5.447.627	202.250	(12.153)	2.314	30.266	755.638	3.500	552.178	6.981.620	1.693.916	8.675.536			
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	Appropriated retained earnings		
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	(4.701)	-	-	-	-	-	(4.701)	(1.775)	(6.476)	Remeasurement of defined benefit pension plans		
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	59.180	-	-	-	59.180	20.064	79.244	Surplus revaluasi aset tetap		
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	288.473	-	-	288.473	8.562	297.035	Unrealised gains on financial asset measured at fair value through other comprehensive income		
Penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Impairment of financial assets		
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.859	13.859	Other equity transaction		
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	140.746	140.746	23.218	163.964	Profit for the year		
Saldo 31 Desember 2024	5.447.627	202.250	(16.854)	2.314	89.446	1.044.111	4.000	692.424	7.465.318	1.757.844	9.223.162	Balance as of December 31, 2024		
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	130.389	130.389	59.270	189.659	Profit for the year		
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	Appropriated retained earnings		
Penghasilan komprehensif lain:														
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	(695)	-	-	-	-	-	(695)	(565)	(1.260)	Remeasurement of defined benefit pension plans		
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	(2.382)	-	-	-	(2.382)	-	(2.382)			
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	382.721	-	-	382.721	3.506	386.227	Unrealised gains on financial asset measured at fair value through other comprehensive income		
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	7.286	153	(6)	342.835	-	(988)	349.280	257.267	606.547	Other equity transaction		
Saldo 31 Desember 2025	5.447.627	202.250	(10.263)	2.467	87.058	1.769.667	4.500	821.325	8.324.631	2.077.322	10.401.953	Saldo 31 Desember 2025		

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on exhibit E which are an integral part of these Consolidated financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOW**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ Desember 31, 2025	31 Desember 2024/ Desember 31, 2024	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari simpanan nasabah	5.681.757	40.843	Received from customers deposit
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.667.620	1.855.142	Interest, fees and commissions received
Penerimaan premi	1.334.656	4.099.817	Premium income
Penerimaan jasa	36.785	31.093	Fee income
Penerimaan dari (pembayaran kepada) simpanan bank lain	27.539	(143.441)	Received from (payment to) others bank deposit
Pembayaran klaim	(3.974.907)	(4.233.970)	Claim payment
Pencairan kredit	(3.241.351)	(772.676)	Loan paid
Efek-efek	(986.022)	(2.135.012)	Securities
Pembayaran bunga kepada nasabah	(908.130)	(1.032.545)	Interest paid to customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(640.641)	(794.754)	Payment to supplier and employee
Pembayaran pajak penghasilan	(37.629)	(28.537)	Tax income payment
Pembayaran komisi	(25.488)	(81.474)	Commission fee
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(62.465)	(82.916)	Other income (payments)
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(1.128.276)</b>	<b>(3.278.430)</b>	<b>Net cash provided used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hasil investasi dan lainnya	1.189.632	461.319	Received from investment income and others
Penarikan (penempatan) investasi deposito berjangka	868.525	(10.501)	Received (placement) of term deposits
Pelepasan (perolehan) properti investasi	805.000	(805.000)	Released (purchase) of investments property
Pembayaran piutang lain-lain	485.942	576.014	Payment of other receivables
Penerimaan dari penjualan investasi efek	(660.615)	3.796.169	Received of securities investments
Perolehan aset tetap	(5.939)	(5.162)	Purchase of fixed assets
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>2.682.545</b>	<b>4.012.839</b>	<b>Net cash provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	300.000	1.000.000	Received from term bank loan
Pembayaran utang bank	(300.000)	-	Payment for term bank loan
Pembayaran obligasi dan pinjaman jangka menengah	-	(1.250.000)	Obligation and medium term note payment
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>(250.000)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.554.269</b>	<b>484.409</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3.346.921</b>	<b>2.862.512</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4.901.190</b>	<b>3.346.921</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on exhibit E which are an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Baron Indonesia berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2009 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 29240.AH.01.01 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19572 tahun 2009, Tambahan Berita Negara No. 60 tanggal 28 Juli 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0039336.AH.01.11. Tahun 2018 tertanggal 20 Maret 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa, pembangunan, perdagangan, industri dan investasi.

Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan investasi. Perusahaan yang berdomisili di Jakarta, Kantor Perusahaan beralamat di Menara Jamsostek Lt. 5, Gedung Menara Utara, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Januari 2012.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
(Merangkap Komisaris  
Independen)

Komisaris

Harkie Kosadi

Darwin

**Direksi**

Direktur Utama

Direktur

Maliana Herutama Malkan

Muhamad Aidil Fathany

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Capital Financial Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Baron Indonesia based on Deed No. 13 on June 4, 2009, of Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU 29240.AH.01.01 on June 30 2009, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 19572 of 2009, Supplement to the State Gazette No. 60 on July 28, 2009. The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 17 on March 12, 2018, of Mahendra Adinegara SH., Notary in Jakarta regarding of increase in issued and fully paid. The article of association were approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in decision letter No. AHU-0039336.AH.01.11. year 2018 on March 20, 2018.*

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association, purpose and activities of the Company's are to conduct business in the service sector, construction, trade, industry and investment.*

*At this time, the Company's is engaged in the management and investment advisory services. The Company is domiciled in Jakarta, the Company's office is located at Menara Jamsostek 5<sup>th</sup> Floor, North Tower Building, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.*

*The Company started its commercial operation on January 16, 2012.*

*The Company's management on December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

**Board of Commissioner**

President Commissioner  
(Concurrently  
Independent Commissioner)  
Commissioner

**Board of Director**

President Director  
Director

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum  
(Lanjutan)**

Perusahaan Induk telah menetapkan Muhamad Aidil Fathany sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Penunjukan tertanggal 13 Oktober 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 28 Oktober 2022, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

**31 Desember 2025 dan 2024/  
December 31, 2025 and 2024**

Ketua	:	Harkie Kosadi	: Chairman of Committee
Anggota	:	Ahmad Sujana Susanto Halim	: Member of Committee

Masa tugas anggota Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 1 Februari 2017 sesuai dengan Peraturan No. IX.1.7, dimana Grup diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Edhi Harpenta Sebayang sebagai Kepala Audit Internal untuk tahun 2025 dan 2024 berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 28 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 998 dan 905 (tidak diaudit).

**b. Penawaran Umum Perusahaan**

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2016, yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 6 April 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006535.AH.01.02. tanggal 6 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-327/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp130 per saham.

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Establishment and General Information  
(Continued)**

Parent Company has set Muhamad Aidil Fathany as Corporate Secretary in accordance with the Letter of Appointment on October 13, 2021.

Based on the Decree of the Board of Commissioners on October 28, 2022, the Company's Audit Committee as follows:

Audit Committee members terms concurrent with the term of office of the Board of Commissioners. The Company has established the Internal Audit Charter and Internal Audit Unit on February 1, 2017 in accordance with Regulation No. IX.1.7, whereby the Company is required to prepare the Internal Audit Charter (Internal Audit Charter) established by the Board of Directors and get approval from Commissioners. The Company has also appointed Edhi Harpenta Sebayang as Head of Internal Audit for year 2025 and 2024 based on Letter on October 28, 2022.

As of December 31, 2025 and 2024, The Company and its subsidiaries have employees respectively were 998 and 905 people, respectively (unaudited).

**b. The Company's Public Offerings**

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on April 6, 2016, as outlined by Deed No. 10 on April 6, 2016 of Ardi Kristiar, S.H., Notary in Jakarta approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006535.AH.01.02. on April 6, 2016, the shareholders of the Company's approved to undertake a public offering of the Company's shares.

On June 28, 2016, the Company has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with Decree No. S-327/D.04/2016 to conduct a public offering of 5,500,000,000 shares at par value of Rp100 per share with offering price of Rp130 per share.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp135 per Waran Seri I.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 54.476.269.803 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Agustus 2017, yang dituangkan dalam Akta No. 78 tanggal 16 Agustus 2017 dari Mahendra Adinegara, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 50.000.000.000 saham baru Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-474/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham kepada masyarakat sebanyak 49.999.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp101 per saham.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

c. Struktur Grup

Rincian struktur Grup, kepemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Year	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
				<b>Pemilikan langsung/ Direct ownership</b>			
PT Capital Global Financial	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	7.877.242	8.294.583
PT Capital Global Investments	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	1.835.750	1.524.307

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offerings (Continued)

The Company's has simultaneously issued 2,000,000,000 Series I Warrants accompanying all shares of the proceeds of the Public Offering, starting January 10, 2017 up to July 19, 2021 at an exercise price of Rp135 per Series I Warrants.

Total of Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange are 54,476,269,803 and 54,476,269,803 shares as of December 31, 2025 and 2024.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on August 16, 2017, as outlined by Deed No. 78 on August 16, 2017 of Mahendra Adinegara, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company's approved to conduct a limited public offering with the issuance of Pre-emptive Rights Issue (HMETD) in a maximum amounting to 50,000,000,000 new shares of company.

On December 28, 2017, the Company has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with its decision letter No. S-474/D.04/2017 to conduct a limited public offering (PUT I) of 49,999,500,000 shares at par value of Rp100 per share with offering price of Rp101 per share.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The Company together with its subsidiaries herein after "the Group".

c. Group Structure

Details of the structure of the Group, the ownership of shares directly and indirectly are as follows:

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**c. Group Structure (Continued)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Ruang Lingkup Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ <i>Start of Commercial Year</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
				2025	2024	2025	2024
<b>Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i></b>							
PT Inigo Global Capital	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	5.092.244	4.842.219
PT Capital Sharia Indonesia	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	28.603.806	21.446.049
PT Capital Technologies Indonesia	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	1.065.196	547.814
PT Capital Financial Asia	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	25.711	34.108
<b>Pemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i></b>							
PT Capital Life Indonesia	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	4.402.547	4.380.485
PT Capital Asset Management	Manajemen investasi/ <i>Investment management</i>	2013	Jakarta	99,99%	99,99%	522.980	211.377
PT Daya Haritas Abadi	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	35.749	37.418
PT Capital Global Ventura	Perusahaan ventura/ <i>Ventura company</i>	2016	Jakarta	99,99%	99,99%	58.206	58.948
PT Capital Life Syariah	Asuransi jiwa syariah/ <i>Sharia life insurance</i>	2017	Jakarta	99,99%	99,99%	3.208.653	2.982.925
PT Bhakti Mitra Usaha	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	84,67%	80,00%	29.999	19.221
PT Toko Modal Mitra Usaha	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	2018	Jakarta	99,21%	80,00%	17.804	10.997
PT Capital Financial Technologies (d/h PT Capital Digital Strategic)	Perdagangan dan penyertaan modal/ <i>Trading and Capital Participation</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	80.190	71.474
PT Capital Digital Creative	Perdagangan dan penyertaan modal/ <i>Trading and Capital Participation</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	123.884	132.377

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**c. Group Structure (Continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Year	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<b>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
PT Capital Strategic Investments	Perdagangan dan penyertaan modal/ Trading and Capital Participation	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	36.063	36.156
PT Capital Net Indonesia	Uang elektronik/ E-Money	2021	Jakarta	99,99%	99,99%	24.131	32.524
PT Capital Digital Trans	Jasa konsultasi piranti lunak dan keras/ Hardware dan software consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	40	41
PT Capital Strategic Indonesia	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	84,99%	24.135	32.529
PT Capital Financial Sharia	Jasa konsultasi bisnis/ Business consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	28.603.806	22.597.467
PT Delta Indo Swakarsa	Jasa konsultasi bisnis/ Business consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	228.638	228.385
PT Capital Global Investama	Jasa konsultasi bisnis/ Business consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	28.597.343	22.591.256
PT Capital Trans Global	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	38	38
PT Klik Mitra Utama	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	4	4
PT Kasplus Sahabat Utama	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	118	104
PT Kasplus Sahabat Abadi	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	100	100
PT Klik Mitra Sejahtera	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	2	1
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Perbankan/ Banking	1989	Jakarta	50,67%	64,70%	28.038.355	22.591.208

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

Entitas induk langsung adalah PT Capital Strategic Invesco yang didirikan di Indonesia, *ultimate shareholder* adalah Danny Nugroho.

**Pemilikan Langsung**

**PT Capital Global Financial (CGF)**

CGF didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 November 2014 dari Jana Hanna Waturangi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34249.40.10.2014 tanggal 12 November 2014, Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGF dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGF bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

**PT Capital Global Investments (CGI)**

CGI didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 10 November 2014 dari Janna Hanna Waturangi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34250.40.10.2014 tanggal 12 November 2014, Grup dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGI bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

**PT Inigo Global Capital (IGC)**

IGC didirikan berdasarkan Akta No. 186 tanggal 27 Oktober 2014 dari Eliwaty Tjitra, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-31968.40.10.2014 tahun 2014. Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan IGC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

IGC bergerak dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

*The immediate parent entity is PT Capital Strategic Invesco was established in Indonesia, while the Company's ultimate shareholder is Danny Nugroho.*

**Direct Ownership**

**PT Capital Global Financial (CGF)**

*CGF was established based on the Deed No. 07 on November 10, 2014 of Jana Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-34249.40.10.2014 on November 12, 2014, the Company and PT Capital Global Strategic establish CGF with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.*

*CGF is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.*

**PT Capital Global Investments (CGI)**

*CGI was established by Act No. 08 on November 10, 2014, from the Janna Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-34250.40.10.2014 on November 12, 2014, the Group's and PT Capital Global Strategic establish CGI with respective shareholdings of 99.99% and 0.01%.*

*CGI is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.*

**PT Inigo Global Capital (IGC)**

*IGC was established by Act No. 186 on October 27, 2014 from Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-31968.40.10.2014 year 2014. The Company and PT Capital Global Strategic establish IGC with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.*

*IGC is engaged in general trade, industrial, construction, land transportation, agriculture, printing, workshop and services.*

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

**PT Capital Sharia Indonesia (CSHAI)**

CSHAI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, No. 80 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042774.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CSHAI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CSHAI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

**PT Capital Technologies Indonesia (CTI)**

CTI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN. No 82 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042783.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CTI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CTI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

**PT Capital Financial Asia (CFA)**

CFA didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No 81 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042778.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CFA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CFA bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Group Structure** (Continued)

**PT Capital Sharia Indonesia (CSHAI)**

CSHAI was established by Act No. 80 on August 26, 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0042774.AH.01.01 on August 27, 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CSHAI with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CSHAI is engaged in financial and insurance activities.

**PT Capital Technologies Indonesia (CTI)**

CTI was established by Act No. 82 on August 26, 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0042783.AH.01.01 on August 27, 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CTI with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CTI is engaged in financial and insurance activities.

**PT Capital Financial Asia (CFA)**

CFA was established by Act No. 81 on August 26, 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0042778.AH.01.01 on August 27, 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CFA with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CFA is engaged in financial and insurance activities.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

**Pemilikan Tidak Langsung**

**PT Capital Financial Technologies (CFT)**

CFT didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044396.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta No. 48 tanggal 10 Oktober 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00221016.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CFT dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CFT bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

**PT Capital Digital Creative (CDC)**

CDC didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044398.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CDC bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Group Structure** (Continued)

**Indirect Ownership**

**PT Capital Financial Technologies (CFT)**

CFT was established by Act No. 24 on October 5, 2017 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0044396.AH.01.01 on October 9, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended with Deed No. 48 on October 10, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta, regarding of increase in issued and fully paid. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-00221016.AH.01.02 on October 11, 2017. The Company and PT Capital Strategic Invesco establish CFT with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CFT is engaged in construction, ventura, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, services except services in the field of law and tax.

**PT Capital Digital Creative (CDC)**

CDC was established by Act No. 25 on October 5, 2017 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0044398.AH.01.01 on October 9, 2017. The Company and PT Capital Strategic Invesco establish CDC with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CDC is engaged in construction, ventura, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, services except services in the field of law and tax.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

**PT Capital Asset Management (CAM)**

Pada tanggal 9 Februari 2015, Perusahaan melalui PT Capital Global Investment (CGI), Entitas Anak mengakuisisi saham CAM. CAM didirikan dengan nama PT Narwastu Aset Platinum berdasarkan Akta No. 41 tanggal 22 November 2012 dari Herlina Tobing Manullang, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 tanggal 26 November 2012. CAM telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai Manajer Investasi dari OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-19/D.04/2013 tanggal 16 Mei 2013. CGI memiliki 191.493 saham CAM atau sebesar Rp191.493 dengan kepemilikan sebesar 99,996%.

**PT Capital Life Indonesia (CLI)**

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan melalui PT Capital Global Financial (CGF), Entitas Anak mengakuisisi CLI. CLI didirikan dengan nama PT Brent Asuransi Jiwa berdasarkan Akta No. 91 tanggal 5 Juni 2013 dari Dini Lastari Siburian, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-32518.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2013.

CLI telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi dibidang Asuransi Jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No. KEP-32/D.05/2014 tanggal 5 Mei 2014. CGF memiliki CLI dengan persentase kepemilikan sebesar 99,999%.

**PT Daya Haritas Abadi (DHA)**

Berdasarkan Akta No. 488 tanggal 23 Desember 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Capital Life Indonesia (CLI), entitas anak, mendirikan PT Daya Haritas Abadi (DHA). Akta pendirian DHA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001678.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

DHA bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan perindustrian.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Group Structure** (Continued)

**PT Capital Asset Management (CAM)**

On February 9, 2015, Company through PT Capital Global Investment (CGI), the Subsidiary, has been acquired CAM. CAM was established under the name PT Narwastu Aset Platinum based on Deed No. 41 on November 22, 2012 from Herlina Manullang Tobing, SH., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 on November 26, 2012. CAM has obtained a business license to operate as an Investment Manager of the FSA under Decree No. KEP-19/D.04/2013 dated May 16, 2013. CGI has 191,493 CAM shares or Rp191,493 with ownership of 99.996%.

**PT Capital Life Indonesia (CLI)**

On December 22, 2014, Company through PT Capital Global Financial (CGF), the Subsidiary has been acquired CLI. CLI was established as PT Brent Asuransi Jiwa based on Deed No. 91 on June 5, 2013 from Dini Lastari Siburian, S.H., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-32518.AH.01.01 on June 14, 2013.

CLI has to obtain a license to operate in the field of Life Insurance Financial Services Authority (FSA) under Decree No. KEP-32/D.05/2014 on May 5, 2014. CGF owned CLI shares with percentage of 99.999%.

**PT Daya Haritas Abadi (DHA)**

Based on the Deed No. 488 on December 23, 2014 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company through PT Capital Life Indonesia (CLI), the Subsidiary, established PT Daya Haritas Abadi (DHA). DHA establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0001678.AH.01.01. year 2015 on January 15, 2015.

DHA is engaged in construction, trade and industrial.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

**PT Capital Global Ventura (CGV)**

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Februari 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notaris di Jakarta. Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital (IGC), entitas anak, mendirikan PT Capital Global Ventura (CGV). Akta pendirian CGV telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009073.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 18 Februari 2016.

CGV bergerak di bidang Usaha Modal Ventura. CGV telah memperoleh izin usaha Perusahaan Modal Ventura dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-58/D.05/2016 tanggal 1 Juli 2016. IGC memiliki CGV dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

**PT Capital Life Syariah (CLS)**

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 22 Juli 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notaris di Jakarta, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui IGC, Entitas Anak, mendirikan PT Capital Life Syariah (CLS). Akta pendirian CLS telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033238.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

CLS bergerak di bidang usaha Asuransi Jiwa Syariah. CLS telah memperoleh izin usaha di bidang asuransi jiwa dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-18/D.05/2017 tanggal 31 Maret 2017. IGC kepemilikan kepemilikan CLS dengan persentase sebesar 99,99%

**PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)**

BMU didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 17 Oktober 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0046598.AH.01.01 tanggal 18 Oktober 2017.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Group Structure** (Continued)

**PT Capital Global Ventura (CGV)**

Based on the Deed No. 29 on February 15, 2016 from Ardi Kristiar, S.H., MBA, a Notary in Jakarta. The Company through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Global Ventura (CGV). CGV establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0009073.AH.01.01. year 2016 on February 18, 2016.

CGV engaged in Venture Capital. CGV has obtained a business license as Venture Capital Company from OJK with the Decree of the Board of Commissioners of the OJK No. KEP-58/D.05/2016 on July 1, 2016. IGC has CGV shares with ownership of 99.99%.

**PT Capital Life Syariah (CLS)**

Based on the Deed No. 74 dated July 22, 2016 from Ardi Kristiar, S.H., MBA, a Notary in Jakarta, substitute Notary of Yulia, SH, Notary in Jakarta, the Company, through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Life Sharia (CLS). CLS establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0033238.AH.01.01. year 2016 dated July 25, 2016.

CLS Enterprises is engaged in the Life Insurance Sharia. CLS has obtained a business license as Life Insurance Sharia from Financial Services Authority with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-18/D.05/2017 dated March 31, 2017. IGC has CLS shares with percentage ownership of 99.99%.

**PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)**

BMU was established Based on Deed No. 79 dated October 17, 2017 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0046598.AH.01.01 dated October 18, 2017.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

Perusahaan melalui CDS entitas anak dan PT Bhakti Dunia Sakti mendirikan BMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 80,00% dan 20,00%.

**PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)**

TMMU didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Oktober 2017 dari Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU/0047491.AH.01.01 tanggal 24 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS dan BMU, entitas anak, mendirikan TMMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 1% dan 99%.

**PT Klik Mitra Utama (KMU)**

KMU didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021614.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

**PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)**

KSU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021593.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KSU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

**PT Capital Digital Trans (CDT)**

CDT didirikan berdasarkan Akta No. 155 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021707.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDC mendirikan CDT dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

The Company through CDS, subsidiaries and PT Bhakti Dunia Sakti establish BMU with a stake of respectively 80.00% and 20.00%.

**PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)**

TMMU was established Based on Deed No. 9 on October 23, 2017 from Syofilawati, S.H. Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0047491.AH.01.01 on October 24, 2017. The Company through CDS and BMU, subsidiaries establish TMMU with a stake of respectively 1% and 99%.

**PT Klik Mitra Utama (KMU)**

KMU was established Based on Deed No. 12 on April 20, 2018 from Syofilawati, S.H. Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0021614.AH.01.01 on April 23, 2018. The Company and CDS, subsidiary establish KMU with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

**PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)**

KSU was established Based on Deed No. 11 on April 20, 2018 from Syofilawati, S.H. Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0021593.AH.01.01 on April 23, 2018. The Company and CDS, subsidiary establish KSU with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

**PT Capital Digital Trans (CDT)**

CDT was established Based on Deed No. 155 on April 19, 2018 from Humberg Lie, S.H., SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0021707.AH.01.01 decision April 23, 2018. The Company and CDC, subsidiary establish CDT with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

**PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)**

CSIN didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

**PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)**

KSA didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 26 April 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022878.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

**PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)**

KMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

**PT Capital Net Indonesia (CNI)**

CNI didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 9 Mei 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026476.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CSIN, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Group Structure** (Continued)

**PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)**

CSIN was established Based on Deed No. 154 on April 19, 2018 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0021706.AH.01.01 on April 23, 2018. The Company and CDT, subsidiary establish CSIN with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

**PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)**

KSA was established Based on Deed No. 13 on April 26, 2018 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0022878.AH.01.01 on April 30, 2018. The Company and CDT, subsidiaries establish CSIN with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

**PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)**

KMS was established Based on Deed No. 14 on April 26, 2018 from Syofilawati, S.H., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0022876.AH.01.01 on April 30, 2018. The Company through CDS and KMU, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

**PT Capital Net Indonesia (CNI)**

CNI was established Based on Deed No. 45 on May 9, 2018 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0026476.AH.01.01 on May 21, 2018. The Company through CDC and CSIN, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

CNI telah beroperasi secara komersial pada tahun 2021 dan bergerak di bidang usaha penerbitan uang elektronik dan telah mendapatkan izin penyelenggaraan dari Bank Indonesia.

**PT Capital Trans Global (CTG)**

CTG didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 9 Mei 2018 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026477.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CDT, entitas anak, mendirikan CTG dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

**PT Capital Strategic Investments (CSINV)**

CSINV didirikan berdasarkan akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.KN. No. 1 tanggal 1 Juli 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033150.AH.01.01 tanggal 12 Juli 2019. Perusahaan melalui CGI dan CFI, entitas induk, mendirikan CSINV dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

**PT Capital Financial Sharia (CFSH)**

PT Capital Financial Sharia (CFSH) (d/h PT Biru Buana Makmur Jaya) didirikan berdasarkan Akta No. 135 tanggal 22 Desember 2016 dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057086.AH.01.11 tanggal 22 Desember 2016. Perusahaan melalui CSHI dan CGI, entitas induk, mendirikan CFSH dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

CNI has started commercial operations in 2021 and is engaged in the business of issuing electronic money and has obtained an operating license from Bank Indonesia.

**PT Capital Trans Global (CTG)**

CTG was established Based on Deed No. 44 on May 9, 2018 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0026477.AH.01.01 on May 21, 2018. The Company through CDC and CDT, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

**PT Capital Strategic Investments (CSINV)**

CSINV was established Based on Deed No. 1 on July 1, 2019 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0033150.AH.01.01 on July 21, 2019. The Company through CGI and CFI, parent, establish CSINV with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

**PT Capital Financial Sharia (CFSH)**

PT Capital Financial Sharia (CFSH) (formerly PT Biru Buana Makmur Jaya) was established Based on Deed No. 135 on December 22, 2016 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0057086.AH.01.11 on December 22, 2016. The Company through CSHI and CGI, parent, establish CFSH with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

**PT Delta Indo Swakarsa (DISW)**

DISW didirikan berdasarkan akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 1354 tanggal 21 November 2016, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052047.AH.01.01 tanggal 22 November 2016. Perusahaan melalui CFSH dan PT Baron Mediadana, mendirikan DISW dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

**PT Capital Global Investama (CGInvestama)**

CGInvestama didirikan berdasarkan akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 150 tanggal 22 Desember 2016, Ardi Kristiar, S.H., MBA Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057152.AH.01.01 tanggal 23 Desember 2016. Perusahaan melalui CFSH dan PT Baron Mediadana, mendirikan CGInvestama dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)**

BCI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995. Nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2004 dari Sri Hasmiarti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C24209.HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan No. 12246.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Group Structure** (Continued)

**PT Delta Indo Swakarsa (DISW)**

DISW was established Based on Deed No. 1354 on November 21, 2016 from Widya Agustyna, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0052047.AH.01.01 on November 22, 2016. The Company through CFSH and Baron Mediadana, parent, establish DISW with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

**PT Capital Global Investama (CGInvestama)**

CGInvestama was established Based on Deed No. 150 on Desember 22, 2016 from Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0057152.AH.01.01 on Desember 23, 2016. The Company through CFSH and Baron Mediadana, parent, establish CGInvestama with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)**

BCI was established based on Deed No. 139 on April 20, 1989 which was then amended by Deed No. 58 on May 3, 1989, both made in the presence of Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notary in Jakarta under the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his decision letter No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 on May 27, 1989 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 45 on June 5, 1990, Supplement No. 1995. The Bank's name had been changed to PT Bank Capital Indonesia based on Deed No. 1 on September 1, 2004 of Sri Hasmiarti, S.H., Notary in Jakarta. The change of the Bank's name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C24209.HT.01.04.TH.2004 on September 29, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 on December 17, 2004, Supplement No. 12246.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

Kegiatan usaha BCI adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989.

Perubahan kepemilikan atas BCI

Sepanjang tahun 2025, Grup melalui PT Capital Global Investama, entitas anak, melakukan pelepasan kepemilikan saham atas BCI. Setelah transaksi tersebut, PT Capital Global Investama tetap mempertahankan pengendalian atas BCI. Transaksi ini dicatatkan sebagai transaksi ekuitas dan selisih antara imbalan yang diterima dan penyesuaian atas kepentingan non-pengendali diakui dalam ekuitas.

Perusahaan melalui PT Capital Global Investama, entitas anak, memiliki investasi saham pada BCI dengan persentase kepemilikan sebesar 50,67% dan 74,70% masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024.

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

*BCI's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations and commenced its commercial operations since 1989.*

*Change of ownership of BCI*

*Throughout 2025, the Group through PT Capital Global Investama, a subsidiary, will divest its shareholding of BCI. After the transaction, PT Capital Global Investama will retain control of BCI. This transaction is recorded as an equity transaction and the difference between the remuneration received and the adjustment of the non-controlling interest is recognized in equity.*

*The company, through PT Capital Global Investama, a subsidiary, has a share investment in BCI with an ownership percentage of 50.67% and 74.70%, respectively, as of December 31, 2025 and 2024.*

**2. DECLARATION OF COMPLIANCE**

*Interim Consolidated financial statements are prepared and presented based on Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).*

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements**

*The financial statements have been prepared and presented based on the going concern assumption and on the accrual basis, except for the statements of cash flows. The measurement basis for preparing these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as explained in the accounting policies for each account. Cost is generally based on the fair value of the consideration transferred in the acquisition of assets.*

*The statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2025**

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar:

- **PSAK 117 : Kontrak Asuransi**

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

- **Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan**

- **Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"**

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

Pada tanggal pelaporan, kecuali untuk PSAK 117, Perusahaan masih melakukan analisa dampak atas standar akuntansi atau amendemen tersebut.

Dampak penerapan amendemen selain yang disebutkan di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)

**b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting January, 1 2025**

On January 1, 2025, the Group implemented amendments to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are effective from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.:

- **PSAK 117 : Insurance Contracts**

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- **Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and**

- **The amendment PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"**

This amendment clarifies the requirements regarding the condition where a currency is not exchangeable and its disclosure.

On the reporting date, except for PSAK 117, the Company is still analyzing the impact of the accounting standards or amendments..

Other amendments adopted, apart from those described above, had no material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen  
yang Belum Efektif**

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Penyesuaian Tahunan 2024 Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia.
- Amendemen terhadap PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen terhadap PSAK 109 (sebelumnya PSAK 60), "Instrumen Keuangan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118 (sebelumnya PSAK 201), "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Grup masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**d. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup (Grup) seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**c. New Standard, Interpretasi and Amendment  
that are Not Yet Effective**

*Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *2024 Annual Adjustment of Indonesia's Financial Accounting Standards ("SAK").*
- *Amendment to PSAK 107 (formerly PSAK 60), "Financial Instruments: Disclosures" on the Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 60), "Financial Instruments" concerning the Classification and Measurement of Financial Instruments.*

*Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *PSAK 118 (formerly PSAK 201), "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

*The Group is still in the process of evaluating the impact of the amendments and new PSAK mentioned above to the Group's consolidated financial statements.*

**d. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Group (the Group) as mentioned in Note 1c.*

*A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).*

*The existence and impact of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**d. Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

1. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
2. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
3. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**d. Principles of Consolidation** (Continued)

*The Group's consolidated financial statements include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all subsidiaries which are directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until the date that control expires.*

*The parent entity prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, profits, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full to reflect the financial position as a single business entity.*

*Changes in the parent's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interests changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect the changes in their relative ownership interests in the subsidiaries. The difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the amount received or paid is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.*

*If the Group loses control, then:*

1. *Derecognize assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries at their carrying amounts when control is lost;*
2. *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other components of comprehensive income attributable to non-controlling interests);*
3. *Recognize the fair value of the payment received (if any) from the transaction, event or circumstance that results in the loss of control;*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**d. Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

4. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
5. Mereklasifikasi ke laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
6. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**e. Kombinasi Bisnis**

Grup menerapkan PSAK No. 103 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis".

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Grup mengakui KNP (Kepentingan Non-pengendali) pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, dalam hal pembelian diskon, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji nilai penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu nilai kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan atau entitas yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**d. Principles of Consolidation** (Continued)

4. Recognize the remaining investment in the former subsidiary at fair value at the date of loss of control;
5. Reclassify to profit or loss or transfer directly to retained earnings if required by another SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to subsidiaries;
6. Recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.

**e. Business Combination**

The Group applies PSAK No. 103 (Revised 2010) "Business Combination".

The acquisition of a subsidiary is accounted for using the purchase method. The cost of a business combination is the total fair value (at the date of exchange) of the assets acquired, liabilities incurred or assumed and the equity instruments issued as a replacement for control of the acquisition plus other costs directly attributable to the business combination.

The Group recognizes the NCI (Non-Controlling Interests) in the acquiree for a proportionate share of the NCI in the net assets of the acquiree. NCI is presented in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner's equity of the parent.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost which is the excess of the aggregate value of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the identifiable net assets acquired and liabilities assumed. If the aggregate value is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, in the case of a discount purchase, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the value of a business combination, from the date of acquisition, is allocated to each Cash Generating Unit (UPK) of the Company and or entities that are expected to benefit from the synergies of the combination, regardless of whether assets or other liabilities of the acquiree are allocated to the CGU.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Grup menerapkan PSAK No. 338 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

**g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**f. Business Combination of Entities Under Common Control**

The Group applies PSAK No. 338 (Revised 2010) "Business Combination Entities Common Control". Business combinations between entities under common control are treated in accordance with PSAK 338. Business combination transactions between entities under common control, in the form of business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same company, are not changes in ownership in terms of economic substance, so the transaction does not generate profit or loss for the Company as a whole or for individual entities within the Company.

Since the business combination transactions of entities under common control do not cause changes in the economic substance of the ownership of the businesses being exchanged, the transactions are recognized at carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining entities, for the period in which the business combinations occur for entities under common control and for the comparative period presented, are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period when the combining entities were under common control.

The carrying amount of the elements of the financial statements is the carrying amount of the entity that is combined in the entity's business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entities under common control is presented in equity in the additional paid-in capital account.

**g. Related Parties Transactions and Balances**

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

1. A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

2. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - Entitas atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor;
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); atau
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang relevan.

**h. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**

**g. Related Parties Transactions and Balances (Continued)**

2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- Both entities are joint ventures of the same third party;
  - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
  - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
  - The entity, or any member of a company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity;
  - The entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter a); or
  - The person identified in letter a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
  - An entity or member of a group of which the entity is part of the group provides key management personnel services to the reporting entity or to its parent and reporting entity.

This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Interim Consolidated Financial Statement.

**h. Cash and Cash Equivalent**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**i. Instrumen Keuangan**

**Klasifikasi**

**I. Aset keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, *reverse repo*, kredit yang diberikan, piutang lain-lain - pihak ketiga, uang muka dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**II. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**Pengakuan dan Pengukuran**

**I. Aset keuangan**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**i. Financial Instruments**

**Classification**

**I. Financial assets**

Financial assets within the scope of PSAK 109 are classified as (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, or (iii) fair value through profit or loss. The Group determines the classification of these financial assets at initial recognition on the basis of the contractual cash flow characteristics of the financial assets and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, investment, reverse repo, loans, other receivables - third parties, down payment and deposits which are classified as financial assets at amortized cost.

**II. Financial liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 can be categorized as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost or (iii) derivatives designated as hedging instruments in hedged hedges, effective, where appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**Recognition and Measurement**

**I. Financial assets**

Financial assets are initially recognized at fair value and in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The measurement of a financial asset after initial recognition depends on its classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the assets within the time frame established by regulation or practice prevailing in the market (regular purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date the Group commits to buy or sell the asset.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**i. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

**II. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)

**i. Financial Instruments** (Continued)

Financial assets are recognized at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost when both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model whose objective is to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

Financial assets are measured at amortized cost and subsequently measured using the effective interest rate (SBE) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, modified and through the amortization process.

**II. Financial Liabilities**

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities are measured at amortized cost, subsequently measured at amortized cost after initial recognition, using the effective interest rate unless the effect of the discount is not material, then they are stated at cost. Interest expense is recognized in "Interest Expense" in profit or loss. The gain or loss is recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized and through the amortization process.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**i. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada *level hierarki* nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)

**i. Financial Instruments** (Continued)

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on the basis of net income, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to the quoted bid or ask prices at the close of trading at the end of the reporting period.*

*For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted fairly by interested and understanding parties (recent arm's length market transactions); use of the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

*When the fair value of a financial instrument that is not traded in an active market cannot be determined reliably, the financial asset is recognized and measured at its carrying amount.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:*

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

#### i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas, dan *level hierarki* nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

#### Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan *Expected Interest Return* awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

### 3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

#### i. Financial Instruments (Continued)

- Level 1 - *quoted prices* (without adjustment) in an active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 - *inputs other than quoted prices* included in level 1 which can be observed either directly or indirectly.
- Level 3 - *unobservable inputs* for assets or liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on an basis, the Group determines whether transfers occur between levels in the hierarchy by evaluating the category (based on the lowest level input significant in fair value measurement) at the end of each reporting period.

For fair value disclosure purposes, the Group has determined asset and liability classes based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as described above.

#### Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and uncollectible principal or principal payments. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

#### Impairment of Financial Assets

The Group reviews on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments which are carried at amortized cost. Expected credit losses are based on the difference between contractual cash flows maturing under the contract and all cash flows expected to be received by the Group, discounted based on the initial Expected Interest Return estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are an integral part of the contractual terms.

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

#### i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

#### Penghentian Pengakuan

##### I. Aset keuangan

Suatu aset keuangan atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

### 3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

#### i. Financial Instruments (Continued)

The impairment methodology applied depends on whether there is a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equal to the lifetime expected credit losses is provided if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to 12 months of expected credit losses.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of the expected credit loss or reversal is recognized as an impairment loss or gain in profit or loss and is presented separately from others if material.

#### Derecognition

##### I. Financial assets

A financial asset or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or
- The Group transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement and transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**II. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

**k. Portofolio Efek**

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3i terkait instrument keuangan.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**i. Financial Instruments (Continued)**

Continuing involvement that takes the form of providing security over the transferred assets is measured at the lower of the asset's carrying amount and the maximum amount of payments received that may have to be repaid.

In this case, the Group also recognizes a related liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the Group's continuing rights and liabilities.

**II. Financial Liabilities**

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expires.

When a current financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or a substantial modification of the terms of an existing financial liability, the exchange or modification is accounted for as a write-off of the original financial liability and the recognition of a new financial liability and the difference between the carrying amount of the financial liability is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over their expected useful lives.

**k. Securities Portfolio**

Securities are classified as fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3i related to financial instruments.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**I. Piutang Premi**

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis/agen/broker yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

**m. Aset/liabilitas kontrak asuransi dan aset/liabilitas kontrak reasuransi**

**Ruang Lingkup dan Klasifikasi**

Grup menerapkan PSAK 117 untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Grup. Kontrak asuransi adalah kontrak di mana Grup menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis, di mana hal tersebut dapat menyebabkan Grup membayar jumlah tambahan yang signifikan dalam skenario tunggal dengan substansi komersial. Jumlah tambahan tersebut mengacu pada nilai kini dari jumlah yang melebihi jumlah yang akan dibayarkan jika tidak ada peristiwa yang diasuransikan terjadi.

Kontrak reasuransi yang dimiliki adalah kontrak yang dimiliki oleh Grup dimana ia mentransfer risiko asuransi signifikan terkait dengan kontrak asuransi dasar kepada pihak lain. Kontrak-kontrak ini bertujuan untuk mengurangi risiko asuransi signifikan yang dihadapi Grup dari kontrak asuransi dasarnya.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**I. Premium Receivables**

*Premium receivables are the charges premiums to policyholders/agents/brokers who have matured and are still within the grace period (grace period). Premium receivables are stated at net realizable value, after deducting the allowance for impairment, if any.*

*Group does not provide allowance for impairment of premium receivable in connection with the premium for the policy does not recognize the premiums receivable that has passed the premium payment period (lapse).*

**m. Insurance contract assets/liabilities and reinsurance contracts assets/liabilities**

**Scope and Classification**

*The Group applied PSAK 117 to insurance contracts and reinsurance contracts held by The Group. Insurance contracts are contracts under which The Group accepts significant insurance risk from policyholder, where it can cause The Group to pay significant additional amounts in any single scenario with commercial substance. The additional amounts refer to the present value of amounts that exceed those that would be payable if no insured event had occurred.*

*Reinsurance contracts held are contracts held by The Group under which it transfers significant insurance risk related to underlying insurance contracts to other parties. These contracts aim to reduce the significant insurance risk that The Group faces from its underlying insurance contracts.*

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Grup termasuk kontrak partisipasi langsung yang memiliki layanan terkait investasi secara substansial, dimana Grup menjanjikan pengembalian berdasarkan aset dasar.

#### Pengakuan kontrak asuransi

Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkannya dari yang paling awal di antara yang berikut:

- Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak,
- Tanggal ketika pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo atau ketika pembayaran pertama diterima jika tidak ada tanggal jatuh tempo, dan
- Untuk kelompok kontrak yang merugi, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugi.

#### Pemisahan komponen

Sebuah kontrak asuransi dapat mengandung satu atau lebih komponen yang akan masuk dalam ruang lingkup Standar lain jika mereka adalah kontrak terpisah. Misalnya, sebuah kontrak asuransi dapat mencakup komponen investasi atau komponen untuk layanan selain layanan kontrak asuransi (atau keduanya). Grup telah menilai kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki pada tanggal awal untuk menentukan apakah kontrak tersebut harus dipisahkan dan diakui sesuai dengan standar PSAK lainnya.

Pada periode pelaporan ini, Grup tidak memiliki komponen non-asuransi yang berbeda yang harus diakui dengan Standar lainnya.

#### Tingkat agregasi

Grup telah mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi. Sebuah portofolio terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama-sama. Kontrak dalam satu lini produk diharapkan memiliki risiko serupa dan oleh karena itu diharapkan berada dalam portofolio yang sama jika dikelola bersama-sama.

### 3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

*Insurance contracts issued by The Group including direct participation contracts that has substantially investment-related service, where The Group promises an investment return based on the underlying assets.*

#### **Recognition of insurance contracts**

*The Group recognizes groups of insurance contracts that it issues from the earliest of the following:*

- *The beginning of the coverage period of the group of contracts,*
- *The date when the first payment from a policyholder in the group is due or when the first payment is received if there is no due date, and*
- *For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.*

#### **Separation of components**

*An insurance contract may contain one or more components that would be within the scope of another Standard if they were separate contracts. For example, an insurance contract may include an investment component or a component for services other than insurance contract services (or both). The Group has assessed the insurance contracts and reinsurance contracts held at inception date whether the contracts are should be separated and accounted under other PSAK standards*

*As of this reporting period, The Group has no distinct non-insurance component that should accounted with other Standards.*

#### **Level of aggregation.**

*The Group has identified portfolios of insurance contracts. A portfolio comprises contracts subject to similar risks and managed together. Contracts within a product line would be expected to have similar risks and hence would be expected to be in the same portfolio if they are managed together.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Grup telah mendefinisikan portofolio, dimana portofolio dikelompokkan berdasarkan Unit Linked, Kesehatan, Tradisional dan Asuransi Jiwa Kumpulan.

**Aliran kas dalam batasan kontrak**

Aliran kas berada dalam batasan kontrak asuransi jika mereka timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana entitas dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi atau di mana entitas memiliki kewajiban substantif untuk memberikan layanan kontrak asuransi kepada pemegang polis.

Kewajiban substantif yang didefinisikan oleh Grup adalah ketika Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai ulang risiko dari pemegang polis tertentu dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut, atau ketika Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai ulang risiko dari portofolio kontrak asuransi mengandung kontrak tersebut dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut; dan penetapan harga premi hingga tanggal ketika risiko dinilai ulang tidak memperhitungkan risiko yang berkaitan dengan periode setelah tanggal penilaian ulang.

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

The Group has defined portfolios, that is grouped by Unit Linked, Health, Traditional and MRI (Mortgage Redemption Insurance).

**Cash flows within the contract boundaries**

Cash flows are within the boundary of an insurance contract if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which the entity can compel the policyholder to pay the premiums or in which the entity has a substantive obligation to provide the policyholder with insurance contract services.

A substantive obligation defined by The Group is when The Group has the practical ability to reassess the risks of the particular policyholder and, as a result, can set a price or level of benefits that fully reflects those risks, or when The Group has the practical ability to reassess the risks of the portfolio of insurance contracts that contains the contract and, as a result, can set a price or level of benefits that fully reflects the risk of that portfolio; and the pricing of the premiums up to the date when the risks are reassessed does not take into account the risks that relate to periods after the reassessment date.

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

#### Model pengukuran

Terdapat tiga model pengukuran untuk kontrak asuransi:

- *General measurement model* ("GMM"): Grup menerapkan model ini untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tersisa yang memenuhi syarat untuk pengukuran VFA dan PAA.
- *Variable fee approach* ("VFA"): Grup menerapkan pendekatan ini untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung seperti kontrak asuransi jiwa partisipasi, kontrak unit link, dan kontrak anuitas variabel. Fitur diidentifikasi saat partisipasi awal, mana Grup memiliki kewajiban untuk membayar pemegang polis sejumlah yang setara dengan nilai wajar dari item dasar dikurangi biaya variabel sebagai imbalan atas layanan investasi yang disediakan.
- *Premium allocation approach* ("PAA"): Grup menerapkan pendekatan sederhana ini untuk kontrak asuransi tertentu dan kontrak reasuransi yang memiliki periode tidak lebih dari 1 tahun

Pengukuran kontrak asuransi berdasarkan model pengukuran PAA

#### Pengukuran awal

Grup mengukur kontrak asuransi berdasarkan model PAA, pengukuran diakui berdasarkan berlalunya waktu (secara garis lurus) atau berdasarkan pola pelepasan risiko yang diharapkan selama masa pertanggungan.

### 3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### Measurement models

There are three measurement models for insurance contracts:

- *General measurement model* ("GMM"): The Group applies this model to the remaining insurance contracts and reinsurance contracts that is eligible for VFA measurement measurement. and PAA
- *Variable fee approach* ("VFA"): The Group applies this approach to insurance contracts with direct participation features such as participating life insurance contracts, unit linked contracts, and variable annuity contracts. The direct participating feature is identified at inception, where The Group has the obligation to pay the policyholder an amount equal to the fair value of the underlying items less a variable fee in exchange for investment services provided.
- *Premium allocation approach* ("PAA"): The Group applies this simplified approach for certain insurance contracts and reinsurance contracts that is not more than 1 year period of contracts

Insurance contracts measured under the PAA measurement model

#### Initial measurement

The Group measures insurance contracts based on the PAA model, where the measurement is recognized based on the passage of time (straight-line) or based on the expected pattern of risk release during the coverage period.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**Pengukuran awal (Lanjutan)**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur kelompok kontrak yang merupakan total arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi arus kas masa depan, penyesuaian yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, serta margin jasa kontraktual. Dalam menentukan arus kas pemenuhan, menggunakan estimasi dan asumsi dengan mempertimbangkan berbagai skenario yang memiliki substansi komersial dan memberikan representasi yang adil dari kemungkinan hasil.

Margin jasa kontraktual mewakili keuntungan yang belum diperoleh yang akan diakui oleh entitas saat menyediakan layanan kontrak asuransi di masa depan. Grup mengukur margin jasa kontrak pada pengakuan awal, kecuali kelompok kontrak tersebut merugikan atau tidak menghasilkan pendapatan atau beban dari pengakuan awal arus kas pemenuhan, arus kas yang timbul dari kelompok kontrak pada tanggal tersebut, dan penghapusan pada tanggal pengakuan awal aset untuk arus kas akuisisi asuransi atau aset atau liabilitas lain yang sebelumnya diakui untuk arus kas terkait kelompok kontrak.

**Pengukuran lanjutan arus kas pemenuhan**

Selanjutnya, arus kas pemenuhan pada akhir setiap periode adalah jumlah dari:

- a. liabilitas atas sisa masa pertanggungan yang terdiri dari: arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual.
- b. liabilitas atas kejadian klaim. Setelah itu, Grup akan mengakui pendapatan dan beban mengikuti perubahan dalam jumlah tercatat liabilitas atas sisa masa pertanggungan:
- c. penerimaan asuransi - untuk pengurangan dalam liabilitas atas sisa masa pertanggungan karena layanan yang diberikan dalam periode tersebut

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**Initial measurement (Continued)**

*On the initial recognition, The Group measure a group of contracts that is a total of fulfillment cashflows, where it is comprise the estimates of future cash flows, an adjustment that is reflecting the time value of money and the financial risks related to the future cash flows, and contractual service margin. In determining the fulfillment cash flows, The Group uses estimates and assumptions considering a range of scenarios which have commercial substance and give a fair representation of possible outcomes.*

*The contractual service margin represents the unearned profit the entity will recognise as it provides insurance contract services in the future. The Group measure the contractual service margin at initial recognition, unless the group of contracts are onerous or results in no income or expenses arising from the initial recognition of the fulfillment cash flows, the cash flows arising from the group of contracts at the date, and derecognition at the date of initial recognition of asset for insurance acquisition cash flows or any other assets or liabilities previously recognised for cash flows related to the group of contracts.*

**Subsequent measurement of fulfillment cash flows**

*Subsequently, the fulfillment cash flows at the end of each period is the sum of:*

- a. *the liability for remaining coverage comprising: fulfillment cash flows and contractual service margin.*
- b. *the liability for incurred claims. Following that, The Group will recognise the income and expense following the changes in the carrying amount of the liability for remaining coverage:*
- c. *insurance revenue - for the reduction in the liability for remaining coverage because of services provided in the period*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

- d. beban layanan asuransi
- e. penerimaan atau beban keuangan asuransi untuk pengaruh nilai waktu uang dan pengaruh risiko keuangan

**Pengukuran lanjutan dari CSM di bawah model pengukuran GMM**

Margin jasa kontraktual pada akhir periode pelaporan mewakili keuntungan dari kelompok kontrak yang belum diakui dalam laba rugi karena terkait dengan jasa masa depan yang akan disediakan oleh kontrak dalam kelompok tersebut.

Untuk kontrak asuransi di bawah pengukuran GMM, jumlah tercatat margin jasa kontraktual dari kelompok kontrak pada akhir periode pelaporan sama dengan jumlah tercatat pada awal periode pelaporan yang disesuaikan untuk:

- a. efek dari kontrak baru yang ditambahkan ke kelompok,
- b. Bunga akresian pada jumlah tercatat margin jasa kontraktual selama periode pelaporan, diukur pada tingkat diskonto,
- c. perubahan dalam arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, kecuali sejauh bahwa:
  - i. peningkatan dalam pemenuhan melebihi jumlah tercatat margin jasa kontraktual, menyebabkan kerugian; atau
  - ii. penurunan dalam pemenuhan dialokasikan ke komponen kerugian dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

- d. *insurance service expenses*
- e. *insurance finance income or expenses for the effect of the time value of money and the effect of financial risk.*

**Subsequent measurement of the CSM under the GMM measurement model**

*Contractual service margin at the end of the reporting period represents the profit of the group of contracts that is not been recognised in the profit or loss because it relates to the future services to be provided by the contracts in the group.*

*For insurance contracts under GMM measurement, the carrying amount of the contractual service margin of a group of contracts at the end of the reporting period equals the carrying amount at the start of the reporting period adjusted for:*

- a. *the effect of any new contracts added to the group,*
- b. *interest accreted on the carrying amount of the contractual service margin during the reporting period, measured at the discount rates*
- c. *the changes in fulfilment cash flows relating to future service, except to the extent that:*
  - i. *such increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the contractual service margin, giving rise to a loss; or*
  - ii. *such decreases in the fulfilment cash flows are allocated to the loss component of the liability for remaining coverage*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

- d. efek dari perbedaan nilai tukar mata uang pada margin jasa kontraktual; dan
- e. jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena transfer layanan kontrak asuransi dalam periode tersebut, yang ditentukan oleh alokasi margin jasa kontraktual yang tersisa pada akhir periode pelaporan (sebelum alokasi apa pun) selama periode cakupan saat ini dan yang tersisa.

**Pengukuran lanjutan dari CSM di bawah model pengukuran VFA**

Untuk kontrak asuransi di bawah pengukuran VFA, jumlah tercatat margin jasa kontraktual dari kelompok kontrak pada akhir periode pelaporan sama dengan jumlah tercatat pada awal periode pelaporan yang disesuaikan untuk:

- a. efek dari kontrak baru yang ditambahkan ke kelompok;
- b. perubahan dalam jumlah bagian entitas dari nilai wajar item dasar, kecuali sejauh bahwa:
  - i. PSAK 117 (tentang mitigasi risiko) berlaku;
  - ii. penurunan dalam jumlah bagian entitas dari nilai wajar item dasar melebihi jumlah tercatat margin jasa kontraktual, yang kerugian; atau
  - iii. peningkatan dalam jumlah bagian entitas dari nilai wajar item dasar membalikkan jumlah dalam (ii).
- c. perubahan dalam arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, kecuali sejauh bahwa:
  - i. PSAK 117 (tentang mitigasi risiko) berlaku;

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

- d. the effect of any currency exchange differences on the contractual service margin; and
- e. the amount recognised as insurance revenue because of the transfer of insurance contract services in the period, determined by the allocation of the contractual service margin remaining at the end of the reporting period (before any allocation) over the current and remaining coverage period.

**Subsequent measurement of the CSM under the VFA measurement model**

For insurance contracts under VFA measurement, the carrying amount of the contractual service margin of a group of contracts at the end of the reporting period equals the carrying amount at the start of the reporting period adjusted for:

- a. the effect of any new contracts added to the group;
- b. the change in the amount of the entity's share of the fair value of the underlying items, except to the extent that:
  - i. PSAK 117 (on risk mitigation) applies;
  - ii. the decrease in the amount of the entity's share of the fair value of the underlying items exceeds the carrying amount of the contractual service margin, giving rise to a loss or
  - iii. the increase in the amount of the entity's share of the fair value of the underlying items reverses the amount in (ii).
- c. the changes in fulfilment cash flows relating to future service, except to the extent that:
  - i. PSAK 117 (on risk mitigation) applies;

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**i. Aset/liabilitas kontrak asuransi dan aset/liabilitas kontrak reasuransi** (Lanjutan)

**Pengukuran lanjutan dari CSM di bawah model pengukuran VFA** (Lanjutan)

- i. peningkatan dalam pemenuhan melebihi jumlah tercatat margin jasa kontraktual; atau
  - ii. penurunan dalam pemenuhan dialokasikan ke komponen kerugian dari liabilitas atas sisa masa pertanggungungan.
- d. efek dari perbedaan nilai tukar mata uang yang timbul pada margin jasa kontraktual; dan
- e. jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena transfer layanan kontrak asuransi dalam periode tersebut, yang ditentukan oleh alokasi margin jasa kontraktual yang tersisa pada akhir periode pelaporan (sebelum alokasi apa pun) selama periode cakupan saat ini dan yang tersisa.

Entitas tidak diharuskan untuk mengidentifikasi penyesuaian ini secara terpisah. Sebaliknya, jumlah gabungan dapat ditentukan untuk beberapa atau semua penyesuaian.

Beberapa perubahan dalam margin jasa kontraktual mengimbangi perubahan dalam arus kas pemenuhan untuk liabilitas cakupan.

cakupan yang tersisa, sehingga tidak ada perubahan dalam jumlah tercatat total liabilitas atas sisa masa pertanggungungan. Sejauh perubahan dalam margin jasa kontraktual tidak mengimbangi perubahan dalam arus kas pemenuhan untuk liabilitas atas sisa masa pertanggungungan, entitas harus pendapatan dan beban untuk perubahan tersebut.

Kontrak asuransi yang diukur di bawah pengukuran PAA.

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**i. Insurance contract assets/liabilities and reinsurance contracts assets/liabilities** (Continued)

**Subsequent measurement of the CSM under the VFA measurement model** (Continued)

- i. such increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the contractual service margin; or
  - ii. such decreases in the fulfilment cash flows are allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.
- d. the effect of any currency exchange differences arising on the contractual service margin; and
- e. the amount recognised as insurance revenue because of the transfer of insurance contract services in the period, determined by the allocation of the contractual service margin remaining at the end of the reporting period (before any allocation) over the current and remaining coverage period.

An entity is not required to identify these adjustments separately. Instead, a combined amount may be determined for some, or all, of the adjustments.

Some changes in the contractual service margin offset changes in the fulfilment cash flows for the liability.

for remaining coverage, resulting in no change in the total carrying amount of the liability for remaining coverage. To the extent that changes in the contractual service margin do not offset changes in the fulfilment cash flows for the liability for remaining coverage, an entity shall recognise income and expenses for the changes.

Insurance contracts measured under the PAA measurement.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Grup menerapkan PAA untuk semua kontrak asuransi yang diterbitkannya jika periode cakupan kontrak adalah satu tahun atau kurang. LRC pada pengakuan awal diukur sebagai premi yang diterima pada pengakuan awal dikurangi arus kas akuisisi asuransi pada tanggal tersebut. Untuk arus kas akuisisi, Grup memilih amortisasi arus kas selama periode cakupan.

Untuk kelompok kontrak yang diukur di bawah PAA, jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada kelompok kontrak yang merugikan pada pengukuran awal, kerugian segera diakui dalam pendapatan atau beban untuk arus kas keluar bersih dan komponen kerugian dari LRC dibuat untuk kelompok tersebut.

**Pengukuran lanjutan**

Selanjutnya, Grup mengukur jumlah tercatat LRC pada akhir setiap periode pelaporan sebagai:

- LRC pada awal periode; ditambah
- Premi yang diterima dalam periode tersebut; dikurangi
- Biaya akuisisi yang dapat diatribusikan langsung setelah dikurangi amortisasi terkait (kecuali dibebankan saat terjadi); dikurangi
- Jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi untuk periode tersebut; dikurangi
- Komponen investasi yang dibayar atau ditransfer ke LIC.

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

The Group applies the PAA to all insurance contracts it issues if the coverage period of the contract is one year or less. The LRC at initial recognition measured as the premium received at initial recognition minus any insurance acquisition cash flows at that date. For acquisition cash flows, The Group chose the amortisation of cash flows over the coverage period.

For group of contracts measured under PAA, if facts and circumstances indicate that there are onerous group of contracts at initial measurement, a loss is immediately recognized in the income or expenses for the net outflow and a loss component of the LRC is created for the group.

**Subsequent measurement**

Subsequently, The Group measures the carrying amount of the LRC at the end of each reporting period as:

- The LRC at beginning of the period; plus
- Premium received in the period; minus
- Directly attributable acquisition costs net of related amortization (unless expensed as incurred); minus
- Amount recognized as insurance revenue for the period; minus
- Investment component paid or transferred to the LIC.

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi untuk periode tersebut menggunakan berlalunya waktu. Jika kapan saja selama periode cakupan, fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok kontrak merugi, Grup akan mengakui kerugian dalam pendapatan atau beban dan peningkatan LRC sejauh estimasi saat ini dari arus kas pemenuhan yang terkait dengan cakupan yang tersisa (termasuk penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan) melebihi jumlah tercatat LRC.

Grup memperkirakan liabilitas atas kejadian klaim (LIC) sebagai arus kas pemenuhan yang terkait dengan klaim yang terjadi. Grup tidak menyesuaikan arus kas masa depan untuk nilai waktu uang, kecuali ketika klaim diharapkan diselesaikan lebih dari satu tahun setelah klaim sebenarnya terjadi.

Pengakuan kontrak reasuransi yang dimiliki

Grup mengakui kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki dari yang paling awal dari yang berikut:

- Awal periode cakupan kelompok kontrak reasuransi yang Grup dimiliki. Namun Grup menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki yang memberikan cakupan proporsional hingga tanggal ketika kontrak asuransi yang mendasarinya diakui pertama kali, jika tanggal tersebut lebih lambat dari awal periode cakupan kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki, dan
- Tanggal Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang mendasarinya yang merugikan jika Grup memasuki kontrak reasuransi terkait yang dimiliki dalam kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki pada atau sebelum tanggal tersebut.
- Kontrak reasuransi yang dimiliki diukur di bawah model PAA

### 3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The amount recognized as insurance revenue for the period is using the passage of time. If at any time during the coverage period, facts and circumstances indicate that a group of contracts is onerous, The Group will recognize a loss in income or expenses and an increase in the LRC to the extent that the current estimate of the fulfillment cash flows that relate to remaining coverage (including the risk adjustment for non-financial risk) exceed the carrying amount of the LRC.

The Group estimates the LIC as the fulfillment cash flows related to incurred claims. The Group does not adjust the future cash flows for the time value of money, except when claims are expected to settle more than one year after the actual claim occurs.

Recognition of reinsurance contracts held

The Group recognizes a group of reinsurance contracts held from the earliest of the following:

- The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, The Group delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contract is initially recognized, if that date is later than the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held, and
- The date The Group recognizes an onerous group of underlying insurance contracts if The Group entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contracts held at or before that date.
- Reinsurance contracts held measured under the PAA model

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup mengukur semua kontrak reasuransi yang dimiliki dengan menggunakan model PAA. Kontrak reasuransi yang dimiliki dapat diklasifikasikan dan diukur di bawah model PAA jika memenuhi persyaratan kelayakan, yang mirip dengan persyaratan PAA untuk kontrak asuransi langsung.

Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki yang menerapkan model PAA, Grup mengukur mereka dengan dasar yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkannya, disesuaikan untuk mencerminkan fitur-fitur kontrak reasuransi yang dimiliki yang berbeda dari kontrak asuransi yang diterbitkan. Jika pemulihan kerugian dibuat untuk kelompok kontrak reasuransi yang diukur di bawah PAA, Grup menyesuaikan jumlah tercatat ARC karena tidak ada CSM yang harus disesuaikan di bawah PAA.

#### Penghentian pengakuan kontrak asuransi

Grup menghentikan pengakuan kontrak asuransi ketika hak dan kewajiban terkait dengan kontrak tersebut dihapuskan (yaitu, kadaluarsa, dibebaskan, dibatalkan; atau berakhir) atau kontrak dimodifikasi sedemikian rupa sehingga modifikasi tersebut mengakibatkan perubahan dalam model pengukuran, atau standar yang berlaku untuk mengukur komponen kontrak. Dalam kasus modifikasi, Grup menghentikan pengakuan kontrak awal dan mengakui kontrak yang dimodifikasi sebagai kontrak baru. Per 31 Desember 2025, tidak terdapat kontrak modifikasi pada Grup.

#### Mata Uang Asing

Terdapat aset kontrak asuransi, liabilitas kontrak asuransi, aset kontrak reasuransi, dan liabilitas kontrak reasuransi yang terekspos terhadap risiko mata uang.

### 3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group measured all the reinsurance contracts held by using the PAA model. Reinsurance contracts held may be classified and measured under the PAA model if they meet the eligibility requirements, which are similar to the PAA requirements for direct insurance contracts.

For reinsurance contracts held applying the PAA model, The Group measures them on the same basis as insurance contracts that it issues, adapted to reflect the features of reinsurance contracts held that differ from insurance contracts issued. If a loss-recovery is created for a group of reinsurance contracts measured under the PAA, The Group adjusts the carrying amount of the ARC as there is no CSM to adjust under PAA.

#### Derecognition of insurance contracts

The Group derecognizes insurance contracts when the rights and obligations relating to the contract are extinguished (i.e., lapse, discharged, cancelled; or expired) or the contract is modified such that the modification results in a change in the measurement model, or the applicable standard for measuring a component of the contract. In the case of modification, The Group derecognizes the initial contract and recognizes the modified contract as a new contract. As of December 31, 2025, there is no modification of contracts in The Group.

#### Foreign Currency

There are insurance contract assets, insurance contract liabilities, reinsurance contract assets, and reinsurance contract liabilities that is exposed to currency risks.

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK 117, menerapkan IAS 21 Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Asing pada sekelompok kontrak asuransi menghasilkan arus kas dalam mata uang asing, Grup akan memperlakukan kelompok kontrak tersebut, termasuk margin layanan kontraktual sebagai item moneter.

Grup menerjemahkan arus kas yang terkait dengan PSAK 117 ke mata uang pelaporan sebelum pengukuran arus kas. Paparan risiko mata uang telah tercermin dalam hasil PSAK 117.

#### Transisi

Terdapat 3 (tiga) pendekatan transisi di bawah PSAK 117, di mana pada adopsi awal:

- a. Pendekatan retrospektif penuh; CSM pada pengakuan awal didasarkan pada asumsi awal ketika kelompok kontrak diakui dan dilanjutkan hingga tanggal transisi seolah-olah PSAK 117 selalu diterapkan;
- b. Pendekatan retrospektif yang dimodifikasi; CSM pada pengakuan awal dihitung berdasarkan asumsi pada saat transisi dengan menggunakan beberapa penyederhanaan dan mempertimbangkan arus kas pemenuhan (FCF) pra-transisi yang sebenarnya; dan
- c. Pendekatan nilai wajar; FCF dan pengalaman pra-transisi tidak dipertimbangkan.

Untuk transisi PSAK 117, Grup menerapkan Pendekatan Retrospektif Penuh dari 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2023, serta Pendekatan Nilai Wajar (FVA) untuk kelompok yang lebih awal (*legacy*) ketika penerapan retrospektif penuh tidak dapat dilakukan karena keterbatasan data historis dan sistem.

### 3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Based on PSAK 117, applying IAS 21 The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates to a group of insurance contracts that generate cash flows in a foreign currency, The Group will treat the group of contracts, including the contractual service margin as a monetary item.

The Group translated the cash flows related to PSAK 117 to reporting currency before the measurement of the cash flows. The exposure of the currency risks has carried in the results of PSAK 117.

#### Transition

There are 3 (three) transition approach under PSAK 117, where at the initial adoption:

- a. full retrospective approach; the CSM at initial recognition is based on initial assumptions when groups of contracts were recognised and rolled forward to the date of transition as if PSAK 117 had always been applied;
- b. modified retrospective approach; the CSM at initial recognition is calculated based on assumptions at transition using some simplifications and taking into account the actual pre-transition FCF; and
- c. fair value approach; the pre-transition FCF and experience are not considered.

For the transition of PSAK 117, The Group applied Full Retrospective Approach from 1 January 2016 to 31 December 2023, and the fair value approach for earlier/legacy groups for which a full retrospective application was impracticable due to limitations in historical data and systems.

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal transisi, untuk kelompok yang menggunakan Pendekatan Nilai Wajar, kami mengukur marjin jasa kontraktual (CSM) sebagai selisih antara (i) nilai wajar kelompok kontrak asuransi yang ditentukan sesuai PSAK 113 dan (ii) arus kas pemenuhan yang diukur berdasarkan PSAK 117 pada tanggal tersebut.

#### Opsi penghasilan komprehensif lain

Untuk kontrak yang diukur dengan *General Measurement Model* (GMM), Grup memilih untuk mendisagregasi pendapatan atau beban keuangan asuransi (IFIE) antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (OCI). Pergerakan *Best Estimate Liability* (BEL) dan *Risk Adjustment* (RA) dianalisis ke dalam komponen yang terkait dengan jasa dan keuangan. BEL dan RA pada tingkat diskonto saat ini mencerminkan nilai kini arus kas pemenuhan, sedangkan tingkat diskonto "locked-in" digunakan untuk penyesuaian *Contractual Service Margin* (CSM).

Dengan pendekatan ini, IFIE yang diakui dalam OCI mencerminkan: (i) dampak perubahan tingkat diskonto dan asumsi keuangan lainnya dibandingkan dengan tingkat "locked-in", (ii) dampak non-ekonomi yang timbul ketika arus kas diukur ulang dengan tingkat saat ini sementara CSM tetap diukur dengan tingkat "locked-in", dan (iii) selisih kurs dari revaluasi arus kas dalam mata uang asing. Alokasi ini mengurangi volatilitas pada laba rugi dan memberikan gambaran yang lebih jelas atas kinerja underwriting, sementara OCI tetap menyajikan dampak ekonomi penuh dari perubahan variabel pasar.

#### Penyajian dan Pengungkapan

Grup telah menyajikan jumlah tercatat portofolio kontrak asuransi yang berada dalam posisi aset atau liabilitas bersih, dan portofolio kontrak reasuransi yang berada dalam posisi aset atau liabilitas bersih secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

### 3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At the transition date, for groups under FVA we measured the contractual service margin (CSM) as the difference between (i) the fair value of the group of insurance contracts determined in accordance with PSAK 113 and (ii) the fulfilment cash flows (FCF) measured under PSAK 117 at that date.

#### Other comprehensive income option

For contracts measured under the *General Measurement Model* (GMM), The Group has elected to disaggregate insurance finance income or expenses (IFIE) between profit or loss and other comprehensive income (OCI). Movements in the *Best Estimate Liability* (BEL) and *Risk Adjustment* (RA) are analysed into service-related and finance-related components. BEL and RA at current discount rates represent the present value of fulfilment cash flows, while locked-in rates are used for *Contractual Service* adjustments.

Under this approach, IFIE reclassified to OCI reflects: (i) the impact of changes in discount rates and other financial assumptions relative to locked-in rates, (ii) non-economic impacts arising when cash flows are remeasured at current rates while CSM remains at locked-in assumptions, and (iii) foreign exchange translation differences. This allocation reduces volatility in profit or loss and provides a clearer view of underlying underwriting performance, while OCI continues to present the full economic effect of changes in market variables.

#### Presentation and Disclosure

The Group has presented the carrying amount of portfolios of insurance contracts that are in a net asset or liability position, and portfolios of reinsurance contracts that are in a net asset or liability position separately in the consolidated statements of financial position.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Grup menyajikan secara terpisah hasil layanan asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban layanan asuransi, dari hasil investasi, yang terdiri dari pendapatan atau beban keuangan asuransi dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasian. PSAK 117 memberikan opsi untuk memisahkan perubahan dalam penyesuaian risiko antara hasil layanan asuransi dan pendapatan keuangan asuransi. Grup memisahkan perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan antara beban layanan asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi.

**n. Reasuransi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outwards* diakui pada periode yang sama pada periode pengakuan premi bisnis reasuransi *inwards* yang dipertanggungjawabkan. Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outwards* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke Grup reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungjawaban yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Grup mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

The Group separately presents the insurance service result, which comprise insurance revenue and insurance service expenses, from the investment result, which comprise insurance finance income or expenses in the Consolidated Statements of Income. PSAK 117 provides an option to disaggregate the changes in risk adjustment between insurance service results and insurance finance income. The Group disaggregates the change in risk adjustment for non-financial risk between the insurance service expenses and insurance finance income or expenses.

**n. Reinsurance**

In the ordinary course of business, The Group enters into reinsurance contracts to limit the possibility of losses arising from certain exposures. Reinsurance premiums *outwards* are recognized in the same period as the insured *inwards* reinsurance business premium recognition period. Reinsurance liabilities consist of premiums payable for *outwards* reinsurance contracts and are recognized as expenses when due.

Reinsurance assets include balances to be billed to reinsurers for claims expenses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts related to the underlying coverage and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is accounted for as an asset unless offsetting rights exist. In such cases, the related liability is reduced to account for the reinsurance.

Impairment testing is performed on reinsurance assets. The carrying amount of reinsurance assets is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized as an expense in profit or loss. Assets are impaired if there is objective evidence that The Group may not be able to recover all amounts due to the insurer.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**o. Aset Tetap**

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 216 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tarif (%) / Rate</u>	<u>Tahun / Year</u>	
Sarana dan prasarana	10	10	Facility and infrastructure
Kendaraan	12,5	8	Vehicles
Inventaris kantor	25	4	Office inventory

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**o. Fixed Assets**

Effective January 1, 2016, the Group implemented the Amendment to PSAK No. 216 (2015) "Fixed Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization".

Fixed assets are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of Fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**o. Aset Tetap** (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**p. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

BCI memiliki agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp97.612.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**o. Fixed Assets** (Continued)

*Depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective. Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, provided that the residual value of the asset does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than its carrying amount. When this happens, the depreciation charge for the asset is zero, until the residual value is further reduced to lower than its carrying amount.*

*The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

**p. Foreclosed Collaterals**

*Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.*

*Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.*

*If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.*

*BCI has foreclosed collaterals outstanding as of December 31, 2025 and 2024 amount to Rp97,612.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**q. Aset tak berwujud**

Goodwill

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. *Goodwill* atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. *Goodwill* atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *Goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**q. Intangible assets**

Goodwill

*Goodwill* represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary, an associate or jointly controlled entity at the date of acquisition. Non-controlling interest is measured on the proportion of non-controlling interest over the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized in profit or loss. *Goodwill* on acquisitions of associates is presented in investments in associates. *Goodwill* is recorded at cost less accumulated impairment losses. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to each cash generating unit or group of cash-generating units for the purpose of impairment testing. Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates, including the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**r. Impairment of Non-Financial Assets**

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that these assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the CGU on the asset.

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that these assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the CGU on the asset.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (Lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**s. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Grup merupakan pihak penyewa**

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**r. Impairment of Non-Financial Assets**  
(Continued)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**s. Leases**

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract provides for the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration.

**Group is the lessee**

The Group leases certain fixed assets by recognizing right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are recognized at cost, less any accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use assets or the lease term. Right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the portion of the settlement of the liability and the finance charge. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion with maturities of 12 months or less which is presented as current liabilities. The interest element in finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant rate of interest on the outstanding balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases with a lease term of 12 months or less; or
- Rent whose assets are low-value.

Payments made for the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**s. Sewa** (Lanjutan)

**Grup merupakan pihak pemberi sewa**

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**t. Utang Klaim**

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup, tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui, liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**s. Leases** (Continued)

**Group is the lessor**

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Lease income from operating leases where the Group acts as the lessor is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**t. Claim Payables**

Claims payables are liabilities arising from claims filed by policyholders and approved by the Group, but have not been paid until the date of the consolidated statement of financial position. Claims payables is recognized when the amount to be paid is approved, the liabilities are derecognised when the contract expires, is released or canceled.

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

#### u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
  - Kontrak memiliki substansi komersial.
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

### 3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

#### u. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group conducts transaction analysis through the following five analytical steps:

1. Identify the contract with the customer, with the following criteria:
  - The contract has been agreed by the relevant parties to the contract.
  - The Group may identify the rights of the relevant parties and the payment period of the goods or services to be transferred.
  - The contract has a commercial substance.
  - It is likely that the entity will receive compensation for the transferred goods or services.
2. Identify the performance obligations in the contract, to deliver goods or services that have different characteristics to the customer.
3. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export levies, which an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of promised goods or services to customers.
4. Allocating the transaction price to each performance obligation using the basic selling price of each of the goods or services promised in the contract.
5. Recognizing revenue when performance obligations have been fulfilled (over time or at a certain time).

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer. Revenue from bill and hold transactions is recognized only when (a) it is probable that delivery will occur; (b) the product has been specifically identified and is ready for shipment; (c) the sales contract clearly shows instructions for delaying delivery; and (d) generally accepted payment terms.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Apabila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**v. Revenue and Expense Recognition**  
(Continued)

*Revenue from services is recognized when the services are completed. When a transaction for the sale of services can be estimated reliably, revenue related to the transaction is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the date of the consolidated statement of financial position.*

*If it is probable that the contract will result in a loss upon completion of the contract, the allowance for losses expected until completion of the contract is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. Losses are recognized in full when they can be measured reliably, regardless of the stage of completion.*

*Contract cost that are improbable to be recovered are recognized immediately as current year expenses in profit or loss.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contract activities.*

**w. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*If part or all of the expenditure to settle a provision is reimbursed by a third party, such reimbursement is recognized only when it is certain that reimbursement will be received and the amount of reimbursement can be measured reliably.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**x. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**y. Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**z. Saham Treasuri**

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

**aa. Imbalan Pascakerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**x. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.*

*Diluted earnings per share, calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average amount of ordinary shares that have been adjusted for the impact of all dilutive ordinary stock potential securities.*

**y. Share Capital**

*Incremental costs directly attributable to the issuance of ordinary shares or options are presented in equity as a deduction receipts, net of tax.*

**z. Treasury Stock**

*Treasury stock planned for reissuance and resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.*

**aa. Post Employee Benefits**

Short-Term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are recognized when the worker has rendered his services in an accounting period, equal to the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in return for such services.*

*Short-term employee benefits include, among other things, wages, salaries, bonuses and incentives.*

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

#### aa. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

##### Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

##### Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

#### bb. Pajak Penghasilan

##### Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

### 3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

#### aa. Post Employee Benefits (Continued)

##### Long Term Employee Benefits

Long-term employee benefit liabilities are defined benefit post-employment benefits which are formed without special funding and are based on years of service and the amount of employee income upon retirement which is calculated using the *Projected Unit Credit* method. Remeasurements of the defined benefit obligation are recognized immediately in the consolidated statements of financial position and other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified to profit or loss, but will become part of retained earnings. The costs of other defined benefit obligations related to defined benefit plans are recognized in profit or loss.

##### Severance Pay

Termination of Employment Benefits is recognized as a liability and expense in the consolidated financial statements. If the severance pay is due more than 12 months after the date of the statement of financial position, the amount of the severance payable is presented at the discounted present value.

#### bb. Income Tax

##### Current tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "Tax Benefit (Expense)" in profit or loss.

The additional principal and tax penalties as determined by a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year's profit or loss unless further settlement efforts are proposed. The additional amount of tax principal and penalties determined by the SKP is deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**bb. Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**bb. Income Tax** (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to cover the temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effect relates to the provision and or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates for transactions previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity or the Group intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**cc. Informasi Segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**dd. Transaksi dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**cc. Segment Information**

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

**dd. Foreign Currency Transaction**

Transactions in currencies other than the Group's functional currency (foreign currency) are recognized at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the end of reporting periode, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the exchange rates prevailing. Non monetary assets and liabilities which are recognized at the fair value in foreign currency, are translated using the exchange rate prevailing at the date of fair value is determined.

Non monetary assets and liabilities recognized at historical cost in foreign currencies will not be retranslated.

Foreign exchange differences on monetary assets and liabilities recognized in income statements in the period when incurred except for:

- Foreign exchange differences on foreign currency loans related to assets under construction for productive use in the future, including the cost of the asset when it is considered as an adjustment to interest costs on foreign currency loans.
- Exchange differences on transactions are set for the purpose of hedging foreign exchange risks.
- Exchange differences on post monetary receivables or debts on foreign exchange operations with settlement is not planned or may not happen (forming part of the net investment in foreign operations), which are initially recognized in earnings other comprehensive and reclassified from equity to profit or loss on post monetary repayment.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**ff. Akuntansi untuk Asuransi Syariah**

Grup menerapkan PSAK 408 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". Pernyataan ini berlaku untuk kontribusi peserta, *ujrah* manajer, alokasi surplus dan *defisit underwriting*, tunjangan teknis, dana peserta, klaim dan manfaat serta reasuransi.

Piutang kontribusi dan reasuransi

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung/agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang *retakaful*, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**ee. Subsequent After the Reporting Period**

The events that occurred after the reporting period that provide additional information about the financial position of the Group in the consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. The events that occurred after the reporting period that does not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

**ff. Accounting for Sharia Insurance**

The Group applies PSAK 408 "Accounting for Sharia Insurance Transactions". This statement applies to the contributions of participants, managers' *ujrah*, surplus allocations and underwriting deficits, technical allowance, participant funds, claims and benefits and reinsurance.

Account receivable contributions and reinsurance

Accounts receivable contributions include contributions to the insured/agent as a result of insurance transactions. In the case that the Company gives a contributed contribution to the insured, the deductible is deducted directly from the receivable.

The receivables of a reinsurance should not be offset against a reinsurance debt, unless the reinsurance contract represents a compensation. If such compensation arises the credit balance, then the balance is presented to liabilities group as reinsurance debt.

The Group assesses the impairment of its receivables on a regular basis. If there is objective evidence that the receivables are impaired, the Company will reduce the carrying value of the receivables to their recovered amount and recognize the impairment losses in the comprehensive statements of income and surplus deficit *underwriting* of *tabarru'* funds. The Group collects objective evidence that receivables are devalued using the same method for financial assets held with amortized cost of acquisition. The impairment losses are also calculated using the same method for financial assets.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**ff. Akuntansi untuk Asuransi Syariah** (Lanjutan)

Surplus/defisit yang belum dialokasikan

*Surplus/defisit* yang belum dialokasikan adalah keuntungan dan kerugian yang timbul dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas investasi peserta pada produk tabungan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat investasi tersebut dijual atau terjadi penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam *surplus/defisit* yang belum dialokasikan, diakui dalam laba rugi dana tabungan tahun berjalan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang dari estimasi proyeksi arus kas (*cashflow projection*) yang akan datang. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan *surplus (defisit) underwriting dana tabarru'* tahun berjalan.

Klaim dalam proses

Klaim dalam proses merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim-klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi.

Klaim yang sudah terjadi namun sudah dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah dilaporkan namun belum disetujui. Metode perhitungan klaim ini berdasarkan jumlah pertanggungan yang terjadi setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Perubahan dalam jumlah klaim dalam proses, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah klaim dalam proses dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan surplus (defisit) *underwriting dana tabarru'* pada tahun terjadinya perubahan.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**ff. Accounting for Sharia Insurance**  
(Continued)

Unallocated surplus/deficit

The *unallocated surplus/deficit* is the gain and loss arising from the increase or decrease in the fair value of the participant's investment in a savings product that is classified as available for sale. At the time the investments are sold or any impairment, the cumulative gain or loss previously recognized in *unallocated surplus/deficit* is recognized in the current year's savings or loss statement.

Liability for future policy benefits

The *future liability for future benefits* is the present value of the estimated future cashflow projection. The *liability for future policy benefits* is stated in the statements of financial position based on actuarial calculation. The increase (decrease) in *future policy benefits liability* is recognized as an expense (income) in the *surplus (deficit) underwriting tabarru'* current year report.

Claims in progress

*Claims in the process* represent amounts set aside to meet claims liabilities that are still in process of settlement and claims incurred but not yet reported on the prevailing policy in force during the accounting period.

*Claims that have occurred but have been reported* are policy reserves that have been reported but not yet approved. This method of calculating claims is based on the amount of coverage that occurs after taking into account recovery of the reinsurance section.

Changes in the number of claims in the process, as a result of further review and the difference between the number of claims in the process and the claims paid, are recognized as adders or deductions in the *surplus (deficit) underwriting tabarru'* tab in the year of the change.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**ff. Akuntansi untuk Asuransi Syariah** (Lanjutan)

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan kewajiban polis untuk produk-produk berjangka waktu pendek yang dihitung berdasarkan estimasi risiko yang belum dijalani karena masa pertanggungansan masih berjalan pada akhir periode. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individu dari tiap-pertanggungansan. Penyisihan tersebut secara keseluruhan besarnya paling sedikit sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/20 tanggal 12 Januari 2011.

Dana peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana *tabarru'*. Perusahaan menerapkan PSAK 408, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana *tabarru'* dan dana investasi.

Dana *tabarru'* merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru'*.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana *syirkah* temporer jika menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*. Hasil investasi dialokasikan kepada Perusahaan dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Dana *syirkah* temporer dan dana *tabarru'* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cadangan dana *tabarru'* disajikan pada laporan posisi keuangan

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**ff. Accounting for Sharia Insurance**  
(Continued)

Allowance for unauthorized contributions

Allowance for unauthorized contributions is a policy liability for short-term products calculated based on the estimated undertaken risk as the coverage period is still at the end of the period. Allowance for unauthorized contributions is calculated individually from each liability. The allowance as a whole shall be at least in accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.010/20 on January 12, 2011.

Participant funds

Participant funds are all funds that include investment funds and funds *tabarru'*. The Company applied PSAK 408, "Accounting for Sharia Insurance" in recognition of *tabarru'* funds and investment funds.

*Tabarru'* funds represent funds generated from contributions, investment returns and accumulated surplus reserves *underwriting tabarru'* funds redistributed to *tabarru'* funds.

Part of participant's payment for investment is recognized as temporary *syirkah* fund if using *mudharabah* or *mudharabah musyarakah* contract. The investment proceeds are allocated to the Company and the participants are in accordance with the agreed contract.

Temporary *syirkah* funds and *tabarru'* funds are presented as participant's funds separate from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Allowance of *tabarru'* fund presented in the statement of financial position

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**ff. Akuntansi untuk Asuransi Syariah** (Lanjutan)

Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta dan Perusahaan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana *tabarru'*. Surplus dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika belum dibayarkan. Penetapan besaran pembagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* didistribusikan kepada cadangan dana *tabarru'*, peserta dan kepada Grup sebagai pengelola sesuai dengan akad. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika terjadi defisit *underwriting* dana *tabarru'*, Perusahaan wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian *qardh* kepada Grup berasal dari surplus dana *tabarru'* yang akan datang. Pinjaman *qardh* dalam laporan keuangan dan pendapatan dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* diakui pada saat Grup menyalurkan dana talangan sebesar jumlah yang disalurkan.

Pengakuan pendapatan dan beban kontribusi bruto

Kontribusi atas kontrak jangka pendek diakui dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi atas kontrak jangka panjang diakui pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kontribusi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan kontribusi. Kontribusi bruto diakui sebagai pendapatan asuransi dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan Grup.

Ujrah pengelola

*Ujrah* pengelola merupakan bagian dari kontribusi bruto yang menjadi pendapatan Perusahaan sebagai pengelola dana. *Ujrah* pengelola diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah, dengan pertimbangan pendapatan *ujrah* tersebut merupakan imbalan yang terkait dengan pemberian jasa pengelolaan dana *tabarru'*.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**ff. Accounting for Sharia Insurance**  
(Continued)

The surplus *underwriting* of *tabarru'* funds is distributed to participants and the Company is recognized as a deduction of surplus in the *tabarru* funds' change report. *Tabarru'* surplus funds distributed to participants are recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position, if they have not been paid yet. The determination of the surplus *underwriting* distribution of *tabarru'* funds is distributed to *tabarru'* fund reserves, participants and to the Group as a manager in accordance with the contract. The surplus *underwriting* of *tabarru'* funds received by the Company is recognized as income in the statements of comprehensive income

If there is a deficit *underwriting* *tabarru'* funds, the Group is required to cope with the shortfall in the form of a loan (*qardh*). Return of *qardh* to the Group comes from surplus *tabarru'* future funds. The *qardh* loan in the financial statements and income in the surplus deficit *underwriting* statements of *tabarru'* funds is recognized when the Group disburses a bailout amounting to the amount distributed.

Revenue and expenses Recognition of gross contributions

Contributions to short-term contracts are recognized in the contract period in proportion to the amount of insurance coverage provided. Contributions to long-term contracts are recognized at maturity from the policyholder. Contributions received prior to the issuance of the insurance policy are recorded as contributions. Gross contributions are recognized as insurance income in the surplus deficit report *underwriting* *tabarru'* funds and are not recognized as Group earnings.

Management ujrah

The managing *ujrah* is a part of the gross contribution that becomes the Company's revenue as a fund manager. Managing *ujrah* is recognized on straight-line basis over the life of insurance syariah contract, with consideration that the income of *ujrah* is related to the provision of *tabarru'* management service.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**ff. Akuntansi untuk asuransi syariah** (Lanjutan)

Klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* saat timbulnya kewajiban. Komisi yang diberikan kepada *marketing* individu/pialang asuransi, sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi *retakaful* dicatat sebagai pengurang atas bagian *retakaful* dan diakui dalam laporan surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada saat terjadinya.

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Bagian klaim yang diperoleh dari *retakaful* diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah kontribusi dibayar diakui sebagai bagian reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**ff. Accounting for sharia insurance**  
(Continued)

Claims and benefits

*Insurance claims and benefits include settled claims, claims in outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Such claims and benefits are recognized as an expense in the surplus report of deficit underwriting of tabarru' funds when an obligation arises. Commissions granted to individual marketing/insurance brokers, in connection with the coverage of the insurance are recorded as commission expense and are recognized in the statements of income and other comprehensive income as incurred while the commissions earned from the retakaful transactions are recorded as deductions on the part of the retakaful and are recognized in the underwriting surplus report funds tabarru' at the time of the occurrence.*

*A provision is recognized if the Company has current (legal and constructive) obligations as a result of past events, which enable the Group to settle such obligations and a reliable estimate of the amount of liability it can make. The amount recognized as a provision is the best estimate of expenditure required to settle the present obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties relating to the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the current liability, the carrying amount of the provision is the present value of the cash flows.*

*The portion of claims obtained from the retakaful is recognized and recorded as a deduction for claims expense in the same period as claims expense.*

*If any or all of the expenses to settle a provision are replaced by a third party, then such reimbursement shall be acknowledged only when there is a belief that substitution will be accepted and the amount of reimbursement can be reliably measured.*

Reinsurance

*The Group eliminates some of the risks of acceptances of coverage gained to other insurers and reinsurance companies. The amount of the paid contribution shall be recognized as a part of the reinsurance in accordance with the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**ff. Akuntansi untuk asuransi syariah** (Lanjutan)

Piutang qardh

*Qardh* adalah pinjaman dana dari Grup dalam rangka menanggulangi ketidakcukupan kekayaan dana *tabarru'* untuk membayar santunan atau klaim kepada peserta.

Dana zakat

Dana zakat berasal dari sebagian harta yang wajib untuk dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima, zakat yang diterima dari *muzakki* diakui sebagai penambah zakat. Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima. Perhitungan besarnya zakat yang dikeluarkan yaitu 2,5% dari laba bersih setelah pajak tahun berjalan. Pengakuan kewajiban dan beban dana zakat akan diakui pada laporan keuangan tahun yang akan datang. Setiap tahunnya Grup akan membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat yang akan diawasi dan direviu oleh Dewan Pengawas Syariah.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3i.

**3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**ff. Accounting for sharia insurance** (Continued)

Qardh receivable

*Qardh* is a loan of funds from the Group in order to overcome the insufficient wealth of *tabarru'* funds to pay compensation or claims to participants.

Zakat funds

*Zakat funds* are derived from part of the property which is obliged to be issued by the obligatory zakat (*muzakki*) to be handed over to the recipient of the zakat is recognized when the cash or other assets are received, zakat received from *muzakki* is recognized as zakat enhancer. If in cash then the amount received. Calculation of the amount of zakat issued is 2.5% of net profit after tax of the current year. The recognition of zakat obligations and liabilities will be recognized in the financial statements for the coming year. Each year the Group will make a report on the source and use of zakat funds to be supervised and reviewed by the Sharia Supervisory Board.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial instrument classification

Group determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions established when PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3i.

#### 4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

##### Pertimbangan

###### Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3i.

###### Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

###### Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa *software* asuransi. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa *software* asuransi diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### 4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continue)

##### Judgement

###### Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In such cases, the Group consider, based on the facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to take down provisions specific to the number customer receivables to reduce the amount of receivables are expected to be accepted by the Group. Specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for impairment of receivables. A more detailed explanation is disclosed in Note 3i.

###### Determination of functional currency

Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The currency is the currency that affect revenue and cost of services rendered. Based on management's assessment of the Group, the Group's functional currency is the Rupiah.

###### Lease

Group has rental agreements where the Group acts as a lessee for rental insurance software. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of the leased assets are transferred in accordance with PSAK 116, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership to the lessee.

Based on the results of research conducted on the Group leases, insurance software leases are classified as operating leases.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

#### 4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

##### Estimasi dan asumsi

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi.

Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3i.

##### Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara berkala dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan di industri tempat Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o.

#### 4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continue)

##### Estimates and assumptions

Group records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates.

While significant components on the measurement of fair value is determined using verifiable objective evidence.

The amount of change in fair value can be different when Group use different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities that can directly affect the profit or loss of the Group. Further details are disclosed in Note 3i.

##### The estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the group's fixed assets is determined based on the expected use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group over similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted when the forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that the results of future operations may be significantly affected by changes in the amount and the time of recording the cost resulting from changes in the factors mentioned above. The Changes in useful lives of fixed assets and intangible assets may affect the amount of depreciation and amortization expenses are recognized and the carrying value of fixed assets.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3o.

#### 4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

##### Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

###### Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan beberapa asumsi yang digunakan oleh aktuaris independent dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi antara lain, diskon tarif, kenaikan gaji di masa depan tahunan, tingkat perputaran karyawan, kecacatan, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi estimasi kewajiban untuk beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3aa.

###### Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

###### Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan sementara yang dapat dikurangkan sejauh kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia di mana aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perkiraan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan waktu dan tingkat laba kena pajak di masa depan bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa depan.

###### Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Pengukuran kontrak asuransi dan reasuransi melibatkan asumsi-asumsi utama. Perubahan dalam asumsi-asumsi utama mengakibatkan perubahan dalam arus kas pemenuhan. Perubahan tersebut dalam arus kas pemenuhan akan menyesuaikan CSM kecuali jika perubahan tersebut berasal dari kontrak yang merugi atau tidak terkait dengan jasa di masa depan.

#### 4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continue)

##### Estimates and assumptions (Continued)

###### Employee benefits

The determination of obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Results that differ from the group's assumptions are recognized immediately in the consolidated income statement. While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions materially affect the estimated liability for employee benefits expense net. Further details are disclosed in Notes 3aa.

###### Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

###### Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

###### Insurance and Reinsurance Contracts

Measurement of insurance and reinsurance contracts involve key assumptions. Changes in the key assumptions resulted in change in the fulfilment cash flow. Such changes in fulfilment cash flow would adjust the CSM unless they arise from onerous contracts or do not relate to future service.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Desember 2025</b> <i>December 31, 2025</i>	<b>31 Desember 2024/</b> <i>December 31, 2024</i>	
<b>Kas</b>	96.253	65.201	<b>Cash</b>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Pihak ketiga - Rupiah</b>			<b>Third parties - Rupiah</b>
Bank Indonesia	1.813.597	1.571.601	Bank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	192.630	22.301	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	30.461	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.679	16.335	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	12.700	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.766	31.288	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Syariah	10.706	25.966	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Danamon Tbk	4.958	226	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.634	2.203	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	2.180	1.988	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank BTN Syariah	1.200	1.415	PT Bank BTN Syariah
PT Bank KEB Hana Indonesia	801	1.148	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Neo Ecommerce	157	153	PT Bank Neo Ecommerce
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	106	1.950	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah	37	346	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	34	634	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	33	8.176	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	10	11	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	10	783	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5	8.231	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	4	82	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	3	103	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	3	3	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Hibank Indonesia	2	10	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Victoria Internasional Tbk	2	2	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	2	3	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	2	2	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Victoria Syariah	2	1.396	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Permata Tbk	-	93	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	5	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	8	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	2	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	517	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	253	PT Bank Mega Syariah
<b>Jumlah Bank - Rupiah</b>	<b>2.109.724</b>	<b>1.697.234</b>	<b>Total Bank - Rupiah</b>
<b>Pihak ketiga - Dollar AS</b>			<b>Third party - USD</b>
PT Bank Central Asia Tbk	84.910	16.613	PT Bank Central Asia Tbk
Bank Indonesia	48.436	47.739	Bank Indonesia
KOOKMIN Bank, Korea	20.251	16.287	KOOKMIN Bank, Korea
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.511	6.965	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.468	4.890	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.436	1.446	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	226	220	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<b>Pihak ketiga - Dollar Singapore</b>			<b>Third party - Dollar Singapore</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.188	1.931	PT Bank Negara Indonesia Tbk
<b>Pihak ketiga - Dollar Australia</b>			<b>Third party - Dollar Australia</b>
PT Bank Central Asia Tbk	1.012	1.960	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Pihak ketiga - Yuan Cina</b>			<b>Third party - Yuan Cina</b>
PT Bank ICBC Indonesia	1.527	2.943	PT Bank ICBC Indonesia
Bank of China LTD, Indonesia	477	-	Bank of China LTD, Indonesia
<b>Pihak ketiga - Euro</b>			<b>Third party - Euro</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.839	1.928	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Pihak ketiga - Yen Jepang</b>			<b>Third party - Yen Japan</b>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.089	3.126	PT Bank Negara Indonesia Tbk
<b>Jumlah Bank</b>	<b>200.370</b>	<b>106.048</b>	<b>Total Bank</b>
<b>Deposito berjangka dan penempatan lain</b>			<b>Term deposit and other placements</b>
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	2.492.733	1.349.803	Bank Indonesia deposit facility
Deposito berjangka	2.110	78.860	Time deposit
Interbank call money	-	50.000	Interbank call money
Subjumlah	2.494.843	1.478.663	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(225)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>2.494.843</b>	<b>1.478.438</b>	<b>Total net</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>4.901.190</b>	<b>3.346.921</b>	<b>Total Cash And Equivalents</b>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED**

**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Persentase Giro Wajib Minimum terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Giro Wajib minimum Utama	11,95%	12,58%	Main statutory reserves
- Giro wajib minimum PLM	22,99%	19,39%	Secondary statutory reserves -
<b>Dolar Amerika Serikat</b>	6,30%	5,48%	<b>United States Dollar</b>

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Pemenuhan rasio GWM Primer dan PLM (dahulu GWM Sekunder) dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 9% dan 6%. Sedangkan GWM dalam valuta asing adalah 4%.

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 109 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

**6. INVESTASI**

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember December 31, 2024</u>	
Deposito berjangka	239.050	1.107.575	Time deposits
Efek diukur melalui pada wajar melalui laba rugi	584.387	841.246	Fair value to profit loss
Efek diukur melalui pada wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.096.706	8.885.540	Fair value to other comprehensive income
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	2.228.730	2.200.816	Amortized cost
<b>Jumlah</b>	<b>13.148.873</b>	<b>13.035.177</b>	<b>Total</b>
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jabar Banten Syariah	87.000	189.921	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Permata Syariah	61.000	-	PT Bank Permata Syariah
PT Bank KB Bukopin Syariah	34.000	-	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Jago Syariah	25.000	25.000	PT Bank Jago Syariah
PT Bank Syariah Indonesia	20.250	14.750	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.000	276.404	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.800	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	2.000	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	-	PT Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Aladin Syariah	-	500	PT Bank Aladin Syariah
PT Bank Victoria Syariah	-	225.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	150.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	135.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Permata	-	58.000	PT Bank Permata
PT Bank Bukopin Tbk	-	16.500	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	9.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	6.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Mandiri Taspen	-	1.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Neo Commerce	-	500	PT Bank Neo Commerce
<b>Jumlah</b>	<b>239.050</b>	<b>1.107.575</b>	<b>Total</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

The percentage of Statutory Reserves to Third Party Funds (DPK) in Rupiah and United States Dollars as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Bank Indonesia regulations regarding GWM have been amended several times and the latest regulations are contained in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 on March 29, 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Commercial Banks Sharia, and Sharia Business Units. Fulfillment of the Primary GWM ratio and PLM (formerly Secondary GWM) in Rupiah is 9% and 6%, respectively. Meanwhile, the GWM in foreign currency is 4%.

The collectibility of current accounts with other banks as of December 31, 2025 and 2024 is current.

Management believes that the allowance for impairment losses is in accordance with PSAK 109 and is sufficient to cover possible losses.

**6. INVESTMENT**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**6. INVESTASI (Lanjutan)**

**6. INVESTMENT (Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Efek diukur melalui pada wajar melalui laba rugi			Fair value to profit loss
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Reksadana	326.963	309.282	Mutual funds
Surat utang negara	256.782	512.183	Government bonds
Saham	642	642	Shares
Surat utang jangka menengah	-	19.139	Medium term notes
<b>Jumlah</b>	<b>584.387</b>	<b>841.246</b>	<b>Total</b>
Efek diukur melalui pada wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value to other comprehensive income
Pihak ketiga			Third parties
Saham	2.752.588	4.198.330	Shares
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.431.733	1.531.197	Bank Central Indonesia Securities
Surat utang negara	1.271.409	235.245	Government bonds
Reksadana	1.986.566	1.457.316	Mutual funds
Surat utang jangka menengah	1.654.410	1.463.452	Medium Term Notes
<b>Jumlah</b>	<b>10.096.706</b>	<b>8.885.540</b>	<b>Total</b>
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Surat utang jangka menengah	1.894.872	1.373.828	Medium term notes
Surat utang negara	333.858	643.172	Government bonds
Obligasi korporasi	-	-	Corporate bonds
Dolar Amerika Serikat			US Dolar
Surat utang negara	-	183.816	Government bonds
<b>Jumlah</b>	<b>2.228.730</b>	<b>2.200.816</b>	<b>Total</b>

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 3 bulan sampai dengan 1 tahun atas nama CLI dan CLS, entitas anak.

*Deposits shall constitute the guarantee fund in the form of time deposits of 3 months to 1 year on behalf of CLI and CLS, subsidiaries.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

*Management argues that the reserves of impairment losses formed have been adequate.*

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Dana jaminan dapat berupa deposito dan atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.

*Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 on April 3, 2012 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, a life insurance company should have a guarantee fund of at least the amount of the greater of 20% of the required equity capital or the sum of 2% of the premium reserve for insurance products linked to investment and 5% of the premium reserve for other products, including the provision for unearned premiums. Funds can guarantee the deposits and securities issued by the Government.*

## 6. INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 pada tanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah, Perusahaan asuransi jiwa dengan prinsip syariah harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari penyisihan atas Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) dan 5% dari cadangan kontribusi untuk produk lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CLI dan CLS, entitas anak, telah memenuhi dana jaminan yang wajib disediakan sesuai dengan peraturan tersebut di atas.

## 7. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2024 Entitas anak CLI memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 01 tanggal 19 Desember 2024 dan No. 02 tanggal 19 Desember 2024 masing-masing dari Diani M. Daud, S.H. Notaris di Bekasi, entitas anak melakukan pembelian tanah dan bangunan dengan masing-masing sebesar Rp395.000 dan Rp410.000 dengan luas masing-masing sebesar 11.383 meter persegi dan 51.204 meter persegi, yang berlokasi masing - masing di Madegondo, Jawa Tengah dan Air Raja Kepulauan Riau.

Pada periode 2025, CLI dan pihak penjual sepakat untuk melakukan pembatalan atas rencana pembelian tanah dan bangunan yang berlokasi di Madegondo dan Air Raja tersebut. Sehubungan dengan transaksi tersebut, properti investasi yang dilepas telah dihentikan pengakuannya dan tidak lagi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2025. Keuntungan (kerugian) atas pelepasan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat properti investasi.

## 6. INVESTMENT (Continued)

*Based on the Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 on December 23, 2016 concerning the financial health of Insurance Companies and Reinsurance Companies with Sharia Principles, Life insurance companies with sharia principles must have a guarantee fund of at least a larger amount between 20% of the required own capital or the sum of 2% of the allowance for Insurance Products Associated with Investment (PAYDI) and 5% of reserves of contributions to other products.*

*As of December 31, 2025 and 2024, CLI and CLS, subsidiaries, has fulfilled the guarantee fund shall be provided in accordance with the aforementioned regulation.*

## 7. INVESTMENT PROPERTY

*On December 31, 2024, CLI's subsidiary owned investment property in the form of land and buildings based on the Deed of Binding Sale and Purchase No. 01 dated December 19, 2024 and No. 02 dated December 19, 2024 respectively from Diani M. Daud, S.H. Notary in Bekasi, the subsidiary purchased land and buildings with Rp395,000 and Rp410,000 respectively with an area of 11,383 square meters and 51,204 square meters, respectively, which are located in Madegondo, Central Java and Air Raja Riau Islands, respectively.*

*In 2025, the CLI and the seller agreed to cancel the plan to purchase land and buildings located in Madegondo and Air Raja the released investment property has been discontinued and is no longer presented in the consolidated financial position statement as of December 3, 2025. The profit (loss) on the release is recognized in the profit and loss for the current period.*

*As of December 31, 2025, there is no significant difference between the fair value and the recorded value of the investment property.*

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

8. LOANS

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang

a. Based on Type of Loans and Currency

		31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							Related parties
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Pinjaman karyawan	477	-	-	-	-	477	Employee's loans
Angsuran berjangka	-	-	-	-	-	-	Current accounts
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment loss
<b>Jumlah bersih- pihak berelasi</b>	<b>477</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>477</b>	<b>Total related parties-net</b>
Pihak ketiga							Third parties
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Akseptasi	701.300	86.720	-	-	1.500	789.520	Acceptance
Akseptasi money market	1.244.200	-	-	-	-	1.244.200	Acceptance MM
Akseptasi supply chain	10.000	-	-	-	-	10.000	Acceptance supply chain
Angsuran berjangka	4.498.252	-	-	-	35.915	4.534.167	Term loans
Rekening koran	84.792	-	-	-	3.225	88.017	Current accounts
Kredit pensiun	4.385.247	-	-	-	-	4.385.247	Pension loans
Pinjaman karyawan	292	-	-	-	-	292	Employee loans
Kredit invoila	20.994	-	-	-	-	20.994	Invoila credit
Payroll loan	699	-	-	-	-	699	Payroll loan
Kredit JFPMF	392	-	-	-	-	392	PFJMF Credit
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.638)	(357)	-	-	(33.219)	(38.214)	Allowance for impairment loss
<b>Jumlah bersih- pihak ketiga</b>	<b>10.941.530</b>	<b>86.363</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.421</b>	<b>11.035.314</b>	<b>Total third parties-net</b>
<b>Jumlah bersih</b>	<b>10.942.007</b>	<b>86.363</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.421</b>	<b>11.035.791</b>	<b>Total - net</b>

		31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							Related parties
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Pinjaman karyawan	434	-	-	-	-	434	Employee's loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	-	-	-	-	(2)	Allowance for impairment loss
<b>Total neto pihak berelasi</b>	<b>432</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>432</b>	<b>Total related parties-net</b>
Pihak ketiga							Third parties
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Akseptasi	789.352	-	-	-	1.500	790.852	Acceptance
Akseptasi money market	1.319.700	-	-	-	-	1.319.700	Acceptance MM
Angsuran berjangka	4.573.626	35.748	-	-	-	4.609.374	Term loans
Rekening koran	57.454	-	-	-	3.400	60.854	Current accounts
Kredit pensiun	1.033.199	6.487	-	-	-	1.039.686	Housing ownership
Pinjaman karyawan	1.851	-	-	-	-	1.851	Employee's loans
Kredit Invoila	8.260	-	-	-	-	8.260	Invoila loans
Payroll loan	782	-	-	-	-	782	Payroll loans
Kredit JF PMF	861	-	-	-	-	861	JP PMF loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.590)	(399)	-	-	(4.900)	(37.889)	Allowance for impairment loss
<b>Total neto- pihak ketiga</b>	<b>7.752.495</b>	<b>41.836</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.794.331</b>	<b>Total third parties-net</b>
<b>Total neto</b>	<b>7.752.927</b>	<b>41.836</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.794.763</b>	<b>Total - net</b>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**8. LOANS (Continued)**

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang**

**b. Based on Economic Sector and Currency**

		31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Pertanian, Perburuan dan Sarana Pertanian	-	-	-	-	4.725	4.725	Agriculture, forestry and Agricultural Facilities
Industri Pengolahan	20.769	-	-	-	-	20.769	Manufacturing
Konstruksi	375.000	-	-	-	-	375.000	Construction
Perdagangan besar dan eceran, reparasi, perawatan mobil, dan sepeda motor	511.265	-	-	-	-	511.265	Wholesale and retail, Agriculture, hunting and agricultural facilities
Transportasi dan pergudangan	68.000	-	-	-	-	68.000	Transportation and warehouse
Aktivitas profesi, ilmiah dan teknis	5.682.618	86.720	-	-	35.915	5.805.253	Profession scientific technical
Rumah tangga	4.288.993	-	-	-	-	4.288.993	Household
<b>Jumlah</b>	<b>10.946.645</b>	<b>86.720</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>40.640</b>	<b>11.074.005</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.638)	(357)	-	-	(33.219)	(38.214)	Allowance for impairment loss
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>10.942.007</b>	<b>86.363</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.421</b>	<b>11.035.791</b>	<b>Total - net</b>

		31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Pertanian, kehutanan dan perikanan	-	-	-	-	4.900	4.900	Agriculture, forestry and fisheries
Industri pengolahan	40.138	-	-	-	-	40.138	Manufacturing
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara	67	-	-	-	-	67	Trading and restaurant
Konstruksi	375.777	-	-	-	-	375.777	Construction
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	530.283	-	-	-	-	530.283	Wholesale and retail, Agriculture, hunting and agricultural facilities
Transportasi dan pergudangan	65.000	-	-	-	-	65.000	Transportation and warehouse
Penyedia akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	115.020	-	-	-	-	115.020	Provision of accommodation and food and beverage
Informasi dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	Telecommunication
Aktivitas keuangan dan asuransi	671.700	-	-	-	-	671.700	Financial activities and insurance
Real estate	4.600.000	35.748	-	-	-	4.635.748	Real estate
Aktivitas profesi, ilmiah dan teknis	338.452	-	-	-	-	338.452	Profession scientific technical
Aktivitas Penyewaan dan sewa guna usaha	23.437	-	-	-	-	23.437	Rental activities and leases
Rumah tangga	1.025.645	6.487	-	-	-	1.032.132	Household
<b>Jumlah</b>	<b>7.785.519</b>	<b>42.235</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.900</b>	<b>7.832.654</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.592)	(399)	-	-	(4.900)	(37.891)	Allowance for impairment loss
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>7.752.927</b>	<b>41.836</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.794.763</b>	<b>Total - net</b>

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

8. LOANS (Continued)

c. Berdasarkan Klasifikasi dan Kolektibilitas

c. Based on Classifications and Collectibility

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	10.946.645	7.785.519	Current
Dalam perhatian khusus	86.720	42.235	Special mention
Macet	40.640	4.900	Loss
<b>Jumlah</b>	<b>11.074.005</b>	<b>7.832.654</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.214)	(37.891)	Allowance for impairment loss
<b>Jumlah-bersih</b>	<b>11.035.791</b>	<b>7.794.763</b>	<b>Total-net</b>

d. Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi

d. Non-Performing Loans Based On Economic Sector

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Pokok/ Principal	Penyisihan Penghapusan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan Penghapusan/ Allowance	
dan jasa perusahaan	35.915	28.494	-	-	Real Estate, rental business and company services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4.725	4.725	4.900	4.900	
<b>Jumlah</b>	<b>40.640</b>	<b>33.219</b>	<b>4.900</b>	<b>4.900</b>	<b>Total</b>

e. Berdasarkan Periode Sisa Umur dan Jatuh Tempo

e. Based on Remaining Period and Term of Agreement Period to Maturity

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Kurang dari 1 tahun	94.856	4.418.232	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.109.675	2.233.569	1 - 2 years
2 - 5 tahun	11.966	135.905	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.857.508	1.044.948	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>11.074.005</b>	<b>7.832.654</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.214)	(37.891)	Allowance for impairment loss
<b>Jumlah-bersih</b>	<b>11.035.791</b>	<b>7.794.763</b>	<b>Total-net</b>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED**

**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**f. Tingkat Bunga Efektif Rata-rata**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Rupiah	10,20%	10,39%

**g. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai  
Kredit adalah sebagai berikut:**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Saldo awal	(37.891)	(31.903)
Penurunan nilai periode berjalan	-	(5.988)
Pemulihan periode berjalan	(323)	-
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>(38.214)</b></u>	<u><b>(37.891)</b></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 109 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

**8. LOANS (Continued)**

**f. Average Effective Interest Rate**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Rupiah	10,20%	10,39%

**g. Changes in Allowances for Impairment Loss  
on Loans are as follows:**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Saldo awal	(37.891)	(31.903)
Penurunan nilai periode berjalan	-	(5.988)
Pemulihan periode berjalan	(323)	-
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>(38.214)</b></u>	<u><b>(37.891)</b></u>

Management believes that the allowance for impairment loss are in conformity with SFAS 109 and adequate to cover impairment loss on uncollectible loan.

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<b>Berdasarkan Stage</b>			<b>Based on Stage</b>
Kredit yang dievaluasi berdasarkan Stage 1 :	11.030.865	7.823.950	: Loan are evaluated based on Stage 1
Penurunan nilai berdasarkan Stage 1	(4.640)	(32.767)	: Impairment based on Stage 1
<b>Sub Jumlah</b>	<u><b>11.026.225</b></u>	<u><b>7.791.183</b></u>	<b>Sub total</b>
Kredit yang dievaluasi berdasarkan Stage 2 :	2.500	3.804	: Loan are evaluated based on Stage 2
Penurunan nilai berdasarkan Stage 2	(355)	(224)	: Impairment based on Stage 2
<b>Sub Jumlah</b>	<u><b>2.145</b></u>	<u><b>3.580</b></u>	<b>Sub total</b>
Kredit yang dievaluasi berdasarkan Stage 3 :	40.640	4.900	: Loan are evaluated based on Stage 3
Penurunan nilai berdasarkan Stage 3	(33.219)	(4.900)	: Impairment based on Stage 3
<b>Sub Jumlah</b>	<u><b>7.421</b></u>	<u><b>-</b></u>	<b>Sub total</b>
<b>Bersih</b>	<u><u><b>11.035.791</b></u></u>	<u><u><b>7.794.763</b></u></u>	<b>Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 109 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment loss are in conformity with PSAK 109 and adequate to cover impairment loss on uncollectible loan.

**h. Kredit dijamin dengan giro dan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh BCI.**

**h. Loans are secured by current accounts and time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the BCI.**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

- i. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat saldo kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp45.380 dan Rp161.924. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu dan penambahan fasilitas kredit. Secara umum nasabah yang direstruktur memiliki kolektibilitas 1 - 5 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- j. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui ataupun melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- k. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BCI sesuai dengan Surat Edaran BCI Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Untuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 0.37% dan 0.06% sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar 0.07% dan nihil.
- l. Kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp477 atau 0,001% dan Rp432 atau 0,01% dari seluruh jumlah kredit..
- m. Kredit kepada karyawan BCI dibebani bunga 10% - 14,5% dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.
- n. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp134.622 dan Rp113.817 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- o. Kredit yang dihapus buku untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar nihil.
- p. Pada tahun 2020, BCI melakukan asuransi penjamin kredit dengan total nilai penjaminan sebesar Rp8.181.713 selama 12 tahun yaitu sebagai berikut:

Kolektibilitas	Nilai/ Amount	Collectibility
Lancar	5.616.302	Current
Dalam perhatian khusus	786.671	Special mention
Kurang lancar	10.000	Sub-standard
Diragukan	128.654	Doubtful
Macet	1.640.086	Loss
<b>Total</b>	<b>8.181.713</b>	<b>Total</b>

**8. LOANS (Continued)**

- i. As of December 31, 2025 and 2024, there were restructured credit balances of RP45,380 and RP161,924. Credit restructuring was carried out by extending the term and adding credit facilities. In general, restructured customers have a collectability of 1 - 5 on December 31, 2025 and 2024.
- j. As of December 31, 2025 and 2024, there was no provision of funds to related parties and third parties that exceeded or violated the Legal Lending Limit (LLL).
- k. The BCI's *Non-Performing Loan* (NPL) ratio is in accordance with BCI Indonesia Circular Letter No. 12/11 / DPNP dated March 31, 2010. For December 31, 2025 and 2024, the gross NPL ratio was 0.37% and 0.06%, respectively, while the net NPL ratio was 0.07% and nil.
- l. Loans to related parties as of December 31, 2025 and 2024 after deducting allowance for impairment losses of RP477 or 0,001% and RP432 or 0.01%, respectively, of the total loan amount.
- m. The BCI charged interest for loans granted to employees for 10% - 14.5% with repayment periods ranging from 2 to 15 years and paid through monthly salary deductions.
- n. The amount of credit secured by cash collateral is RP105.215 and RP134,622 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.
- o. Book-deleted credits for the period ended December 31, 2025 and 2024 are nil.
- p. In 2020, BCI enter insurance for loan with the sum insured RP8,181,713 for 12 years period as follow:

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**9. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI**

**a. Kontrak asuransi**

Di bawah ini adalah aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak Asuransi milik CLI, entitas anak per komponen pengukuran.

Aset kontrak asuransi

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Aset kontrak asuransi awal	130.154	95.301	<i>Initial insurance contract assets</i>
Perubahan LRC	(29.424)	9.248	<i>Change in LRC</i>
Laba kontrak asuransi	27.063	26.902	<i>Insurance contract profit</i>
Perubahan aset kontrak reasuransi	5.172	(1.296)	<i>Change in reinsurance contract assets</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>132.965</b>	<b>130.154</b>	<i>Sub-total</i>
Piutang premi	189	129	<i>Premium receivable</i>
Aset investasi kontrak asuransi	2.129.211	-	<i>Insurance contract investment assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.262.364</b>	<b>130.283</b>	<i>Total</i>

Liabilitas kontrak asuransi

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Liabilitas kontrak asuransi awal	2.604.335	2.515.714	<i>Initial insurance contract liabilities</i>
Perubahan LRC	(29.424)	9.078	<i>Changes in LRC</i>
Perubahan cadangan klaim dan hutang klaim	(955)	2.537	<i>Changes in claims reserves and claims payable</i>
Perubahan liabilitas investasi kontrak asuransi	(376.370)	78.275	<i>Changes in insurance contract investment liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.197.586</b>	<b>2.605.604</b>	<i>Total</i>

**b. Kontrak reasuransi**

Di bawah ini ditunjukkan komponen kontrak reasuransi yang dimiliki yang dimiliki CLI, entitas anak.

Aset kontrak reasuransi

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Aset kontrak reasuransi awal	22.055	19.399	<i>Initial reinsurance contract assets</i>
Perubahan tagihan klaim reas	2.136	1.476	<i>Changes in reinsurance claims receivables</i>
Perubahan aset kontrak reasuransi	(5.172)	1.180	<i>Changes in reinsurance contract assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19.019</b>	<b>22.055</b>	<i>Total</i>

Liabilitas kontrak reasuransi

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Liabilitas kontrak reasuransi awal	2.872	4.621	<i>Initial reinsurance contract liabilities</i>
Perubahan liabilitas kontrak reasuransi	(2.570)	(1.749)	<i>Changes in reinsurance contract liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>301</b>	<b>2.872</b>	<i>Total</i>

**9. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES**

**a. Insurance contracts**

Below are the insurance contracts assets and insurance contracts liabilities owned by CLI, subsidiary entity by measurement components.

Insurance contract assets

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Aset kontrak asuransi awal	130.154	95.301	<i>Initial insurance contract assets</i>
Perubahan LRC	(29.424)	9.248	<i>Change in LRC</i>
Laba kontrak asuransi	27.063	26.902	<i>Insurance contract profit</i>
Perubahan aset kontrak reasuransi	5.172	(1.296)	<i>Change in reinsurance contract assets</i>
<b>Sub-total</b>	<b>132.965</b>	<b>130.154</b>	<i>Sub-total</i>
Premium receivable	189	129	<i>Premium receivable</i>
Insurance contract investment assets	2.129.211	-	<i>Insurance contract investment assets</i>
<b>Total</b>	<b>2.262.364</b>	<b>130.283</b>	<i>Total</i>

Insurance contract liabilities

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Liabilitas kontrak asuransi awal	2.604.335	2.515.714	<i>Initial insurance contract liabilities</i>
Perubahan LRC	(29.424)	9.078	<i>Changes in LRC</i>
Perubahan cadangan klaim dan klaim payable	(955)	2.537	<i>Changes in claims reserves and claims payable</i>
Perubahan liabilitas investasi kontrak asuransi	(376.370)	78.275	<i>Changes in insurance contract investment liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>2.197.586</b>	<b>2.605.604</b>	<i>Total</i>

**b. Reinsurance contracts**

Below shown the components of the reinsurance contracts held that are assets and reinsurance contracts held by CLI, subsidiary

Reinsurance contract liabilities

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Aset kontrak reasuransi awal	22.055	19.399	<i>Initial reinsurance contract assets</i>
Perubahan tagihan klaim reas	2.136	1.476	<i>Changes in reinsurance claims receivables</i>
Perubahan aset kontrak reasuransi	(5.172)	1.180	<i>Changes in reinsurance contract assets</i>
<b>Total</b>	<b>19.019</b>	<b>22.055</b>	<i>Total</i>

Reinsurance contract liabilities

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Liabilitas kontrak reasuransi awal	2.872	4.621	<i>Initial reinsurance contract liabilities</i>
Perubahan liabilitas kontrak reasuransi	(2.570)	(1.749)	<i>Changes in reinsurance contract liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>301</b>	<b>2.872</b>	<i>Total</i>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG LAIN – LAIN**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Hasil dan pelepasan investasi	-	10.328
Pembiayaan bagi hasil	43.741	19.685
Jasa manajemen	4.050	3.289
Reasuransi	1.831	1.234
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	285.342	184.976
<b>Jumlah</b>	<b>334.964</b>	<b>219.512</b>

**10. OTHER RECEIVABLES**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>Third Parties</b>		
Disposal of investment	-	10.328
Modal venture	43.741	19.685
Management fee	4.050	3.289
Reinsurance	1.831	1.234
Others (below Rp 1,000)	285.342	184.976
<b>Total</b>	<b>334.964</b>	<b>219.512</b>

**11. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Efek-efek	38.295	50.255
Kredit	37.344	49.327
Interbank call money	-	72
Deposito berjangka	-	10
Lainnya	33.983	-
<b>Jumlah</b>	<b>109.622</b>	<b>99.664</b>

**11. UNEARNED REVENUE**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Securities	38.295	50.255
Loans	37.344	49.327
Interbank call money	-	72
Term deposit	-	10
Other	33.983	-
<b>Total</b>	<b>109.622</b>	<b>99.664</b>

**12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Iuran jasa penjaminan	4.036.605	4.446.035
Lainnya	155.658	201.633
<b>Total</b>	<b>4.192.263</b>	<b>4.647.668</b>

**12. PREPAID EXPENSES**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Guarantee fee	4.036.605	4.446.035
Other	155.658	201.633
<b>Total</b>	<b>4.192.263</b>	<b>4.647.668</b>

Entitas anak BCI mencatat beban dibayar dimuka atas premi yang dibayarkan untuk Asuransi Penjaminan Kredit. Manajemen berpendapat bahwa premi yang dibayarkan kepada pihak Asuransi adalah wajar dan memadai untuk memitigasi resiko kredit yang terdapat pada kredit yang diberikan.

Subsidiary BCI records prepaid expenses on premiums paid for Credit Guarantee Insurance. Management is of the opinion that the premiums paid to the insurance are reasonable and sufficient to mitigate the credit risk inherent in the loans granted.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Desember 2025/December 31, 2025							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Biaya perolehan/nilai revaluasi</b>						<b>Cost/revaluation value</b>	
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>						<b><u>Direct Ownership</u></b>	
Tanah	472.083	-	-	-	472.083	Land	
Sarana dan prasarana	376.861	17.207	(5.934)	145.469	533.603	Facility and infrastructure	
Kendaraan	1.692	243	(226)	-	1.709	Vehicle	
Inventaris kantor	199.129	8.887	(156)	(151.359)	56.501	Office equipment	
<b><u>Aset Hak Guna</u></b>						<b><u>Right Of Use Asset</u></b>	
Aset sewa gedung	54.061	4.196	(685)	2.534	60.106	Building	
Aset sewa kendaraan	55.761	9.676	(9.080)	(2.532)	53.825	Vehicle	
<b>Jumlah</b>	<b>1.159.587</b>	<b>40.209</b>	<b>(16.081)</b>	<b>(5.888)</b>	<b>1.177.827</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>						<b><u>Direct Ownership</u></b>	
Sarana dan prasarana	195.688	31.100	(735)	41.778	267.831	Facility and infrastructure	
Kendaraan	999	271	(226)	(1)	1.043	Vehicle	
Inventaris kantor	142.269	1.800	(156)	(46.978)	96.935	Office equipment	
<b><u>Aset Hak Guna</u></b>						<b><u>Right Of Use Asset</u></b>	
Aset sewa gedung	12.647	12.502	-	(687)	24.462	Building	
Aset sewa kendaraan	20.436	16.741	(9.080)	(1)	28.096	Vehicle	
<b>Jumlah</b>	<b>372.039</b>	<b>62.414</b>	<b>(10.197)</b>	<b>-</b>	<b>418.367</b>	<b>Total</b>	
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>787.548</b>				<b>759.460</b>	<b>Net book value</b>	
31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya perolehan/nilai revaluasi</b>							<b>Cost/revaluation value</b>
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>							<b><u>Direct Ownership</u></b>
Tanah	379.756	-	-	-	92.327	472.083	Land
Sarana dan prasarana	369.569	13.165	(611)	(11.501)	6.239	376.861	Facility and infrastructure
Kendaraan	10.916	274	(8.053)	(45)	(1.400)	1.692	Vehicle
Inventaris kantor	128.448	11.458	(1.065)	56.238	4.050	199.129	Office equipment
<b><u>Aset Hak Guna</u></b>							<b><u>Right Of Use Asset</u></b>
Aset sewa gedung	87.693	31.304	(60.388)	(4.548)	-	54.061	Building
Aset sewa kendaraan	27.685	37.120	(50.765)	41.721	-	55.761	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>1.004.067</b>	<b>93.321</b>	<b>(120.882)</b>	<b>81.865</b>	<b>101.216</b>	<b>1.159.587</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>							<b><u>Direct Ownership</u></b>
Sarana dan prasarana	173.602	34.198	(611)	(11.501)	-	195.688	Facility and infrastructure
Kendaraan	4.295	4.802	(8.053)	(45)	-	999	Vehicle
Inventaris kantor	85.443	1.653	(1.065)	56.238	-	142.269	Office equipment
<b><u>Aset Hak Guna</u></b>							<b><u>Right Of Use Asset</u></b>
Aset sewa gedung	68.700	9.214	(64.070)	(1.197)	-	12.647	Building
Aset sewa kendaraan	18.540	10.609	(47.083)	38.370	-	20.436	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>350.580</b>	<b>60.476</b>	<b>(120.882)</b>	<b>81.865</b>	<b>-</b>	<b>372.039</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>653.487</b>					<b>787.548</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expense are charged to general and administrative expenses.

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

BCI entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Solo dengan hak legal berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB" yang mempunyai masa manfaat antara 18 (delapan belas) sampai dengan 34 (tiga puluh empat) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak pemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, aset tetap BCI entitas anak, yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Ihot Dollar & Raymond dengan tanggal laporan 23 Desember 2024 yang ditandatangani oleh Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) berdasarkan metode pendekatan biaya dan pendekatan data pasar untuk tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor dan peralatan kantor serta pendekatan pendapatan dan pendekatan data pasar untuk kendaraan. Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan BCI masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan Direktorat Jendral Pajak.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan property all risks insurance kepada beberapa perusahaan Asuransi - pihak ketiga seperti PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Victoria Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp128.513 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak ada aset tetap Grup yang berasal dari aset sewa pembiayaan.

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

*BCI, a subsidiary, owns several lots of land at Jakarta and Solo with Building Use Rights "Hak Guna Bangunan" or "HGB" having useful lives ranging from 18 (eighteen) until 34 (thirty four) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2019 until 2044. The management believes that the rights of the land can be renewed/extended at the expiration date.*

*As of October 1, 2024, the fixed assets of BCI of the subsidiary, recorded on the basis of the revaluation value have been reviued by the management and supported by the report of the professional independent appraiser of KJPP Ihot Dollar & Raymond with a report date of December 23, 2024 signed by Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) based on the cost approach method and market data approach method for land, buildings and infrastructure, office inventory and office equipment as well as revenue approaches and market data approaches for vehicles. Until the date of the report issue, BCI is still in the process of obtaining approval from the Directorate General of Taxes.*

*Property and equipment, except for land have been insured against earthquake, fire and property all risk insurance with several insurance companies - third parties such as PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Victoria Insurance with a total sum insured amounting to RP128,513 at December 31, 2025 and 2024.*

*Management belives that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Group believes that there are events or changes in circumstances indicate an impairment of assets on December 31, 2025 and 2024.*

*There is no Group fixed asset from finance lease transaction*

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET LAIN – LAIN**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
Persediaan barang hadiah dan cetakan	298.616
Aset reasuransi	98.374
Aset yang diambil alih (AYDA)	93.457
Penyertaan modal ventura	6.698
lain - lain	13.271
<b>Jumlah</b>	<b>510.416</b>

**14. OTHER ASSETS**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
		<b>Thitd party</b>
	1.957	<i>Supply of gift items and prints</i>
	91.160	<i>Reinsurance assets</i>
	97.612	<i>Foreclose assets (AYDA)</i>
	6.695	<i>Shares in venture capital</i>
	126.177	<i>Other</i>
<b>Jumlah</b>	<b>323.601</b>	<b>Total</b>

**15. LIABILITAS SEGERA**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
<b>Rupiah</b>	
Liabilitas sewa kendaraan	27.847
Liabilitas sewa gedung	16.204
Liabilitas administrasi kredit	6.963
Liabilitas pemberian hadiah	3.604
Liabilitas segera dibayar lainnya	558.663
<b>Dolar Amerika Serikat</b>	
Liabilitas segera dibayar lainnya	60.050
<b>Jumlah</b>	<b>673.331</b>

**15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
		<b>Rupiah</b>
	33.747	<i>Vehicle rental liabilities</i>
	19.554	<i>building lease liabilities</i>
	6.077	<i>Loans administration payable</i>
	2.736	<i>Gift payable</i>
	188.215	<i>Other liabilities due immediately</i>
		<b>United States Dollar</b>
	109.448	<i>Other liabilities due immediately</i>
<b>Jumlah</b>	<b>359.777</b>	<b>Total</b>

**16. SIMPANAN DARI NASABAH**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
Deposito berjangka	11.295.307
Tabungan	4.266.050
Giro	2.593.716
<b>Jumlah</b>	<b>18.155.073</b>

**16. DEPOSIT FROM CUSTOMERS**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
		<b>Third parties</b>
	7.050.639	<i>Time deposits</i>
	3.508.919	<i>Savings</i>
	1.985.448	<i>Current accounts</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.545.006</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Under Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective from September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to guarantee certain banks obligations based on applicable guarantee program, which the guarantees amount may change, if ertain criteria apply.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, maka pada tahun 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per Bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2022 (pada tahun 2021: 3,50% & 0,25%).

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the Amount of Deposit Value guaranteed by LPS, then in 2017, the amount of deposits guaranteed by LPS is deposits up to RP2,000 per customer per Bank. Customer deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below 3.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.75% for deposits in foreign currency on December 31, 2022 (in 2021: 3.50% & 0.25%).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BCI adalah peserta program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024 BCI is a participant in the guarantee program.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

16. DEPOSIT FROM CUSTOMERS (Continued)

a. Giro

a. Giro

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	2.480.992	1.852.260	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	105.481	131.993	US Dolar
Dolar Singapura	7.081	136	Singapore Dolar
Yen Jepang	93	145	Yen
Dolar Australia	69	914	Australian Dolar
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.593.716</u></b>	<b><u>1.985.448</u></b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga efektif rata-rata:			Average effective interest rate:
<b>Rupiah</b>	0,19%	0,57%	<b>Rupiah</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>	0,13%	0,13%	<b>United States Dollar</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 simpanan giro masing-masing sebesar Rp65.000 merupakan simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

As of December 31, 2025 and 2024, current account deposits of Rp65,000, respectively, are deposits that are blocked and used as collateral for loans.

b. Tabungan

b. Savings

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak ketiga	4.266.050	3.508.919	Third parties
Tingkat bunga efektif rata-rata	1,23%	0,91%	Average effective interest rate

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat simpanan nasabah tabungan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no deposits from customer-savings which were restricted and pledged as collateral as loans.

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

Berdasarkan mata uang dan nasabah

Based on currency and customer

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	10.620.010	6.490.405	Third parties
Dolar Amerika Serikat	675.297	560.234	United States Dollar
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.295.307</u></b>	<b><u>7.050.639</u></b>	<b>Total</b>
Tingkat suku bunga efektif rata-rata :			Average effective interest rate:
<b>Rupiah</b>	6,67%	5,70%	<b>Rupiah</b>
<b>Dollar Amerika Serikat</b>	3,37%	2,53%	<b>United Stated Dollar</b>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED**

**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)**

Berdasarkan sisa waktu sampai dengan saat  
jatuh tempo

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<b>Rupiah</b>		
Kurang dari atau 1 bulan	4.154.514	4.235.494
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	1.561.141	1.344.162
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	962.570	667.546
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	843.900	243.203
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Kurang dari atau 1 bulan	285.296	393.911
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	157.896	102.737
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	155.442	39.009
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	13.893	24.577
<b>Jumlah</b>	<u><u>8.134.652</u></u>	<u><u>7.050.639</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 deposito berjangka masing-masing sebesar Rp77.386 dan Rp80.625 merupakan simpanan nasabah - deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi.

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Berdasarkan mata uang dan jenis simpanan

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<b>Rupiah</b>		
Pihak ketiga		
Interbank call money	750.000	720.000
Deposito berjangka bank	178	3.000
Giro	136	2.107
Tabungan	2.500	168
<b>Jumlah</b>	<u><u>752.814</u></u>	<u><u>725.275</u></u>

Berdasarkan jangka waktu

Seluruh simpanan dari bank lain memiliki jangka waktu kurang dari 1 bulan, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

**16. DEPOSIT FROM CUSTOMERS (Continued)**

Based on remaining period to maturity

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<b>Rupiah</b>		
Kurang dari atau 1 bulan	4.154.514	4.235.494
Lebih dari 1 month until 3 months	1.561.141	1.344.162
Lebih dari 3 months until 6 months	962.570	667.546
Lebih dari 6 months until 12 months	843.900	243.203
<b>United States Dollar</b>		
Kurang dari atau 1 bulan	285.296	393.911
Lebih dari 1 month until 3 months	157.896	102.737
Lebih dari 3 months until 6 months	155.442	39.009
Lebih dari 6 months until 12 months	13.893	24.577
<b>Total</b>	<u><u>8.134.652</u></u>	<u><u>7.050.639</u></u>

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits Rp77,386 and Rp80,625, respectively, represent customer deposits - time deposits that are blocked and used as collateral for loans and bank guarantees.

**17. DEPOSIT FROM OTHER BANKS**

Based on currency and type of deposits

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<b>Rupiah</b>		
Pihak ketiga		
Interbank call money	750.000	720.000
Time deposit bank	178	3.000
Current account	136	2.107
Saving account	2.500	168
<b>Total</b>	<u><u>752.814</u></u>	<u><u>725.275</u></u>

Based on time period

All deposits from other banks have a maturity of less than 1 month as of December 31, 2025 and 2024.

On December 31, 2025 and 2024, there were no deposits from other banks that were blocked or used as credit collateral.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	300.000
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	200.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000</b>

Pada tanggal 13 November 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, maksimum kredit sebesar Rp1 Triliun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 13 November 2025. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan tunai dalam bentuk Deposito atau dana dalam Rekening PT Berdikari Usaha Jaya (Pihak Berelasi) sebesar 100% dari penarikan kredit.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap On Demand dari PT Bank ICBC Indonesia Tbk, maksimum kredit sebesar Rp500 Miliar. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 Tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan tunai dalam bentuk Deposito atau dana dalam Rekening PT Berdikari Usaha Jaya (Pihak Berelasi) sebesar 100% dari penarikan kredit.

Pada tanggal 29 September 2025, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap On Demand dari PT Bank Sahabat Sampoerna, maksimum kredit sebesar Rp300 Miliar. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 Tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan *Corporate Guarantee* atas nama PT Capital Strategic Invesco (Pihak Berelasi).

**19. UTANG REASURANSI**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
PT Reasuransi Syariah Indonesia	54
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	13
PT Reasuransi Nusantara Makmur	2
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-
<b>Jumlah</b>	<b>69</b>

**18. BANK LOANS**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
	500.000	PT Bank ICBC Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>1.000.000</b>	<b>Total</b>

On November 13, 2024, the Company will receive a Special Transaction Loan Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit of RP1 Trillion. This facility ends on November 13, 2025. This facility is guaranteed by a cash guarantee in the form of a deposit or funds in the Account of PT Berdikari Usaha Jaya (the Related Party) in the amount of 100% of the credit withdrawal.

On December 27, 2024, the Company received an On Demand Fixed Loan Credit Facility from PT Bank ICBC Indonesia Tbk, with a maximum credit of RP500 billion. The term of the loan facility is 1 year. This facility is guaranteed by a cash guarantee in the form of a deposit or funds in the Account of PT Berdikari Usaha Jaya (the Related Party) in the amount of 100% of the credit withdrawal.

On September 29, 2025, the Company received an On Demand Fixed Loan Credit Facility from PT Bank Sahabat Sampoerna, with a maximum credit of RP300 billion. The term of the loan facility is 1 year. This facility is guaranteed by a Corporate Guarantee in the name of PT Capital Strategic Invesco (Related Party).

**19. REINSURANCE PAYABLES**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	49	PT Reasuransi Syariah Indonesia
	521	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
	3.916	PT Reasuransi Nusantara Makmur
	3.698	PT Reasuransi Nasional Indonesia
<b>Total</b>	<b>8.184</b>	<b>Total</b>

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN**

**20. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid tax**

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
PPN	384	159	VAT
Pajak penghasilan			Tax income
Pasal 23	318	323	Art 23
Pasal 21	25	31	Art 21
Pasal 25	5	71.854	Art 25
<b>Jumlah</b>	<b><u>732</u></b>	<b><u>72.367</u></b>	<b>Total</b>

**b. Utang pajak**

**b. Tax payables**

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
PPN	460	387	VAT
Pajak penghasilan			Tax income
Pasal 21	1.016	808	Art 21
Pasal 4 (2)	524	28.714	Art 4 (2)
Pasal 25/29	225	2.879	Art 25
Pasal 23	213	250	Art 23
Pasal 26	-	23	Art 26
Lain-lain	29.795	148	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>32.233</u></b>	<b><u>33.209</u></b>	<b>Total</b>

**c. Pajak kini**

**c. Current tax**

	<u>31 Desember 2025/ December 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	(36.653)	(38.916)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	60	(162)	The Company
Entitas anak	(4.316)	(1.540)	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b><u>(40.909)</u></b>	<b><u>(40.618)</u></b>	<b>Total</b>

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income before income tax, as shown in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss The Company for the periods ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	230.568	100.447	Income before income tax according to consolidated statement of profit or losses and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(300.567)	(154.868)	Income before income tax of subsidiaries and adjusted in consolidated
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>(69.999)</b>	<b>(54.421)</b>	<b>Income (losses) before income tax the Company</b>
<b>Koreksi fiskal</b>			<b>Fiscal correction</b>
Beda waktu :			Timely different:
Imbalan pasca kerja	272	227	Employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent different:
Penyusutan aset sewa	183	69	Right of use depreciation
Biaya sewa	59	83	Lease expense
Akrual bunga	-	1.167	Accrual interest
Pendapatan jasa giro	(214)	(29)	Income from current account
Lain-lain	337	858	Others
<b>Jumlah koreksi fiskal</b>	<b>637</b>	<b>2.374</b>	<b>Total fiscal correction</b>
<b>Jumlah taksiran rugi fiskal</b>	<b>(69.362)</b>	<b>(52.047)</b>	<b>Total estimated fiscal losses</b>

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to statement of equity	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets Company
Imbalan pasca kerja	205	59	4	268	Post employee benefit
Entitas anak	25.150	(5.376)	(10.127)	9.647	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>25.355</b>	<b>(5.317)</b>	<b>(10.123)</b>	<b>9.915</b>	<b>Total</b>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

**d. Pajak tangguhan (Lanjutan)**

**d. Deferred tax (Continued)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2024/ December 31, 2024		Company Asset tax liabilities Post employee benefit Subsidiaries  Total
	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to statement of equity	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to statement of equity	
Perusahaan					
Aset pajak tangguhan					
Imbalan pasca kerja	380	(161)	(14)	205	
Entitas anak	27.435	(1.632)	(653)	25.150	
<b>Jumlah</b>	<b>27.815</b>	<b>(1.793)</b>	<b>(667)</b>	<b>25.355</b>	

**21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJИ  
DIBELI KEMBALI**

**21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE  
AGREEMENTS**

**31 Desember 2025/  
December 31, 2025**

Nomor Seri/ Serial Number	Jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember 2025/ December 31, 2025		Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair Value
		Tingkat bunga diskonto/ Discounted interest rate	Nilai nominal/ Nominal value		
IDSR150526364S	2026-01-06	5,40%	100.000	96.922	
IDSR150526364S	2026-01-06	5,40%	100.000	96.922	
IDSR021026364S	2025-01-14	5,35%	100.000	95.557	
IDSR021026364S	2025-02-16	5,30%	100.000	96.034	
IDSR030726364S	2025-01-14	5,35%	200.000	193.342	
IDSR310726364S	2025-01-19	5,20%	200.000	193.619	
IDSR041226364S	2025-01-05	4,85%	200.000	191.009	
IDSR041226364S	2025-01-05	4,85%	200.000	191.009	
IDSR061126364S	2025-01-05	4,85%	200.000	192.183	
				<b>1.346.597</b>	

**31 Desember 2024/  
December 31, 2024**

Nomor Seri/ Serial Number	Jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember 2024/ December 31, 2024		Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair Value
		Tingkat bunga diskonto/ Discounted interest rate	Nilai nominal/ Nominal value		
FR0086	6-Jan-25	5,50%	150.000	144.319	
FR0087	6-Jan-25	6,50%	250.000	234.967	
FR0087	2-Jan-25	6,50%	80.000	74.040	
FR0059	13-Jan-25	7,00%	50.000	49.669	
FR0059	13-Jan-25	7,00%	40.000	39.735	
FR0059	13-Jan-25	7,00%	110.000	109.271	
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	250.000	247.095	
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	50.000	49.419	
IDSR070225182S	13-Jan-25	0,00%	150.000	148.458	
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	100.000	99.242	
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	200.000	198.483	
IDSR040425182S	6-Jan-25	0,00%	200.000	195.782	
IDSR040425182S	24-Jan-25	0,00%	50.000	49.079	
IDSR040425182S	6-Jan-25	0,00%	200.000	196.533	
IDSR040425182S	7-Jan-25	0,00%	200.000	195.818	
				<b>2.031.910</b>	

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED**

**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS ASURANSI**

**22. INSURANCE LIABILITIES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Manfaat polis masa depan Kumpulan	135.677	128.370	<i>Future polis benefit Group</i>
Ujrah diterima dimuka	45.238	59.204	<i>Unearned Ujrah</i>
<b>Jumlah</b>	<b>180.915</b>	<b>187.574</b>	<b>Total</b>

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 milik CLS, entitas anak, ditentukan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris internal dengan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

*The calculation of future policy benefit liabilities on December 31, 2025 and 2024 of CLS, a subsidiary, is determined based on the results of actuarial calculations conducted by internal actuaries using the following main assumptions:*

**31 Desember 2025 dan 2024/December 31, 2025 and 2024**

<b>Jenis Asuransi/ Type of Insurance</b>	<b>Tabel Mortalitas/ Mortality Table</b>	<b>Bunga Aktuari/ Actuary Interest</b>	<b>Metode Perhitungan Cadangan/ Reserves Calculating Method</b>
--	--	--	---

a. Perorangan/*Individual*

- Capital Proteksi	TMI 2011	6%	<i>Gross Premium Valuation (GPV)</i>
--------------------	----------	----	--------------------------------------

Grup telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dan menyimpulkan bahwa jumlah tercatat liabilitas asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

*The Group has assessed the adequacy of insurance liabilities as at December 31, 2025 and 2024 and concluded that the carrying amount of insurance liabilities are adequate. Therefore, no provision for losses arising from liability adequacy test is required.*

**23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

**23. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

Grup membentuk pencadangan imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 tahun 2021.

*The Group forms a post-employment benefit reserve in accordance with the provisions of the Manpower Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation and PP No. 35 of 2021.*

Mulai tanggal 1 Januari 2021, Grup telah menerapkan Undang-Undang ketenagakerjaan yang tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan Grup.

*Starting from January 1, 2021, the Group has applied Law of labour which does not have a material impact on the financial statements.*

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Jumlah beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Biaya jasa kini	8.380	7.244	Current service cost
Biaya bunga	3.982	3.293	Interest expense
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(99)	(27)	Expected return of program assets
Biaya jasa lalu	358	-	Past service cost
<b>Jumlah</b>	<b>12.621</b>	<b>10.510</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini liabilitas untuk imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	67.928	56.782	Beginning balance
Biaya jasa kini	8.380	7.244	Current service cost
Biaya bunga	3.982	3.293	Interest cost
Biaya jasa lalu	358	-	Past service cost
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(99)	(27)	Expected return of program assets
Keuntungan aktuarial	1.610	8.339	Actuarial (gains) losses
Pembayaran manfaat	(6.100)	(7.703)	Benefit paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>76.059</b>	<b>67.928</b>	<b>Ending balance</b>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris Independent. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Tingkat diskonto	7,10% - 7,20%	6,35% - 6,83%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	5% - 10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2,50%	8% - 12%	Early retirement age
Usia pensiun normal	55-56	56	Retirement age

Analisis sensitivitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>		
	<u>1% Kenaikan/ Increase</u>	<u>1% Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat diskonto	1.598	981	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.717	1.078	Salary increment rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang ketenagakerjaan.

**23. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(Continued)**

Total employee benefit expense recognized in general and administration expenses are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Biaya jasa kini	8.380	7.244	Current service cost
Biaya bunga	3.982	3.293	Interest expense
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(99)	(27)	Expected return of program assets
Biaya jasa lalu	358	-	Past service cost
<b>Jumlah</b>	<b>12.621</b>	<b>10.510</b>	<b>Total</b>

Movement in the long-term employee liability were, as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	67.928	56.782	Beginning balance
Biaya jasa kini	8.380	7.244	Current service cost
Biaya bunga	3.982	3.293	Interest cost
Biaya jasa lalu	358	-	Past service cost
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(99)	(27)	Expected return of program assets
Keuntungan aktuarial	1.610	8.339	Actuarial (gains) losses
Pembayaran manfaat	(6.100)	(7.703)	Benefit paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>76.059</b>	<b>67.928</b>	<b>Ending balance</b>

The calculation of post-employment benefits is calculated by independent actuary. The main assumptions used in determining the actuarial valuation is as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Tingkat diskonto	7,10% - 7,20%	6,35% - 6,83%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	5% - 10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2,50%	8% - 12%	Early retirement age
Usia pensiun normal	55-56	56	Retirement age

A sensitivity analysis is as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>		
	<u>1% Kenaikan/ Increase</u>	<u>1% Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat diskonto	1.598	981	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.717	1.078	Salary increment rate

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Law of labour.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**24. UTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA**

**24. OTHER LIABILITIES-THIRD PARTIES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Bagi Hasil Investasi	11.248	167.961	<i>Profit sharing of participants</i>
Kewajiban dana float	7.749	7.844	<i>Float liabilities</i>
Titipan Premi	6.255	3.286	<i>premium deposit</i>
Utang komisi	-	1.886	<i>Commission payable</i>
Lain-lain	206.453	298.312	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>231.705</b>	<b>479.289</b>	<b>Total</b>

**25. DANA INVESTASI**

**25. INVESTMENT FUND**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Saldo Awal Dana			<i>Initial Balance of Participants</i>
Investasi Peserta	2.006.140	2.327.934	<i>Investment Funds</i>
Kontribusi peserta	7.977.380	10.456.258	<i>Participant Contributions</i>
Hasil investasi			<i>Investment return</i>
Bagi Hasil	11.338	24.157	<i>Profit Sharing</i>
Dividen	166	1.381	<i>Dividends</i>
Pelepasan Saham	276.299	406.523	<i>Share Release</i>
Pelepasan Reksa Dana	(8.429)	(5.672)	<i>Mutual Fund Release</i>
Beban Investasi	(5.635)	(349.992)	<i>Investment Expenses</i>
Pendapatan lain-lain	607	491	<i>Other income</i>
Klaim nilai tunai	(8.623.893)	(10.556.553)	<i>Cash value claims</i>
Penilaian investasi	574.013	(298.387)	<i>Investment value</i>
<b>Saldo Akhir Dana</b>	<b>2.207.986</b>	<b>2.006.140</b>	<b><i>Ending Balance of Participants</i></b>
<b>Investasi Peserta</b>	<b>2.207.986</b>	<b>2.006.140</b>	<b><i>Investment Funds</i></b>

**26. DANA TABARRU**

**26. TABARRU FUND**

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Kontribusi bruto	172.635	282.617	<i>Gross contribution</i>
<i>Ujrah</i> pengelola	(165.371)	(241.365)	<i>Ujrah for operator</i>
Bagian reasuransi atas kontribusi	(2.321)	(24.410)	<i>Reinsurance contribution share</i>
<b>Pendapatan asuransi</b>	<b>4.943</b>	<b>16.842</b>	<b><i>Insurance income</i></b>
Pembayaran klaim	23.101	(5.878)	<i>Claim paid</i>
Bagian reasuransi atas klaim	(14.184)	3.687	<i>Reinsurance contribution of claim</i>
Perubahan penyisihan manfaat polis masa depan	2.142	(8.908)	<i>Changes in provision for future policy benefits</i>
Perubahan penyisihan atas risiko bencana	(98)	(209)	<i>Changes in catastrophe risk reserve</i>
Perubahan penyisihan klaim yang belum dilaporkan	(793)	(1.926)	<i>Changes in IBNR claims reserve</i>
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(1.158)	(427)	<i>Changes in unearned contribution</i>
<b>Beban asuransi</b>	<b>9.009</b>	<b>(13.661)</b>	<b><i>Insurance expenses</i></b>
Pendapatan bagi hasil	3.440	2.672	<i>Sharing revenue</i>
Pendapatan investasi - bersih	65	134	<i>Gain from obligation/sukuk</i>
<b>Pendapatan investasi</b>	<b>3.505</b>	<b>2.806</b>	<b><i>Investment income</i></b>
<b>Surplus (defisit) dana tabarru</b>	<b>(560)</b>	<b>5.987</b>	<b><i>Tabarru fund surplus (defisit)</i></b>
Saldo awal tahun	25.341	19.354	<i>At the beginning year</i>
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>24.781</b>	<b>25.341</b>	<b><i>At the end of year</i></b>

**27. MODAL SAHAM**

**27. SHARE CAPITAL**

Pemegang Saham	31 Desember 2024 dan 2025 December 31, 2024 and 2025		Jumlah/ Total	Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership		
PT Capital Strategic Invesco	28.692.354.842	52,67	2.869.235	PT Capital Strategic Invesco
Masyarakat	25.783.914.961	47,33	2.578.391	Public
<b>Jumlah</b>	<b>54.476.269.803</b>	<b>100</b>	<b>5.447.627</b>	<b>Total</b>

**Modal Saham**

**Share Capital**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid in capital.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 92 tanggal 27 Juni 2024 dari Notaris Mahendra Adinegara, S.H. M.Kn., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp500 sebagai saldo laba dicadangkan.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company No. 92 on June 27, 2024 from Notary Mahendra Adinegara, S.H. M.Kn., the shareholder has agreed to make a capital reserve of Rp500 as a reserved retained earnings.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 95 tanggal 25 Juni 2025 dari Notaris Mahendra Adinegara, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp500 sebagai saldo laba dicadangkan.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company No. 95 dated Juni 25, 2025 from Notary Mahendra Adinegara, S.H., the shareholder has agreed to make a capital reserve of RP500 as a reserved retained earnings.

Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

This reserve was formed in connection with Law No. 40/2007 on August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp4.500 dan Rp4.000.

The retained earnings reserved for December 31, 2025 and 2024 amounted Rp4.500 and Rp4,000.

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

**Tambahan Modal Disetor**

**Additional Paid In Capital**

Perubahan jumlah saham beredar selama periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (dalam rupiah penuh):

The changes in the number of shares outstanding during the periods December 31, 2025 and 2024 are as follows (In full amount):

	Jumlah Saham/ Total share	
Saldo Per 1 Januari 2020	202.248.416.596	Balance as of January 1, 2020
Konversi waran menjadi modal	750.785	Exercise of warrant into capital
<b>Saldo Per 31 Desember 2020</b>	<b>202.249.167.381</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Konversi waran menjadi modal	567.350	Exercise of warrant into capital
<b>Saldo Per 31 Desember 2025</b>	<b>202.249.734.731</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang BCI memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>KOMITMEN</b>		
<b>Tagihan komitmen</b>		
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan		
Dolar Amerika Serikat	667.000	613.236
Rupiah	-	80.950
<b>Jumlah</b>	<b>667.000</b>	<b>694.186</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>		
<b>Rupiah</b>		
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	671.143	612.647
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	559.217	475.175
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-	82.085
<b>Jumlah</b>	<b>1.230.360</b>	<b>1.169.907</b>
<b>Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih</b>	<b>(563.360)</b>	<b>(475.721)</b>
<b>KONTIJENSI</b>		
<b>Liabilitas kontinjensi</b>		
<b>Rupiah</b>		
Bank garansi	590.654	482.393
Bunga kredit dalam penyelesaian	-	8.291
<b>Jumlah</b>	<b>590.654</b>	<b>490.684</b>

Tidak terdapat liabilitas komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Klasifikasi kolektabilitas semua komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**a. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk karena semua kolektibilitas komitmen dan kontinjensi lancar.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES**

By Type and Currency The BCI has commitments and contingent transactions, as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>COMMITMENTS</b>		
<b>Commitment receivables</b>		
Spot and derivative in current purchase position		
United States Dollar	667.000	613.236
Rupiah	-	80.950
<b>Total</b>	<b>667.000</b>	<b>694.186</b>
<b>Commitment liabilities</b>		
<b>Rupiah</b>		
Spot and derivative in current sales position	671.143	612.647
Unused loan facilities granted to customers	559.217	475.175
<b>United States Dollar</b>		
Spot and derivative in current sales position	-	82.085
<b>Total</b>	<b>1.230.360</b>	<b>1.169.907</b>
<b>Total Commitment Liabilities - Net</b>	<b>(563.360)</b>	<b>(475.721)</b>
<b>CONTINGENTS</b>		
<b>Contingent liabilities</b>		
<b>Rupiah</b>		
Bank guarantees	590.654	482.393
Past due interest income	-	8.291
<b>Total</b>	<b>590.654</b>	<b>490.684</b>

There are no commitment and contingent liabilities from related parties as of December 31, 2025 and 2024.

Collectability classification of all commitments and contingencies as of December 31, 2025 and 2024.

**a. Estimated Losses on Commitments and Contingencies**

Management believes that no estimated losses on commitments and contingents provided because all commitments and contingents are classified as current.

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Litigasi**

**(1) Sutris**

BCI telah melaporkan Alm. Sutris (eks Debitur Perseroan/"Debitur") dan Didik (mantan karyawan Perusahaan) ke Kepolisian Resort Solo berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Pelaporan nomor STPL/177/XI/2012/SPK.II tanggal 7 November 2012, dengan kewajiban sebesar Rp.2.709.710.563 (dua miliar tujuh ratus sembilan juta tujuh ratus sepuluh ribu lima ratus enam puluh tiga Rupiah).

Debitur telah meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2015 dan pemeriksaan terhadap perkara yang bersangkutan dihentikan oleh Kepolisian Resort Solo dan sampai saat ini Kepolisian Resort Solo belum menerbitkan Surat Keterangan Penghentian Pemeriksaan Perkara. Kewajiban Debitur sudah dihapus buku pada tanggal 31 Oktober 2018.

**(2) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana**

Bahwa Hanna Tanadi selaku Penggugat I, David Julianto selaku Penggugat II, Tifana selaku Penggugat III ("secara bersama-sama disebut Para Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Lim Victory Halim selaku Tergugat I, Vidi Andito selaku Tergugat II, Adiaty Hadi selaku Tergugat III, BCI selaku Tergugat IV, dan Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara selaku Turut Tergugat, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr tanggal 11 Oktober 2022, dan Yuliana Ang selaku Penggugat Intervensi ("selanjutnya disebut Penggugat Intervensi") mengajukan Surat Gugatan Intervensi pada tanggal 12 Juli 2023.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES  
(Continued)**

**b. Litigations**

**(1) Sutris**

BCI has reported the late Sutris (formerly Debtor of the Company/"Debtor") and Didik (formerly employee of the Company) to the Solo Resort Police through a Report Receipt Letter Number STPL/177/XI/2012/SPK.II dated November 7, 2012, regarding an obligation amounting to RP2,709,710,563,00 (two billion seven hundred nine million seven hundred ten thousand five hundred sixty three Rupiah).

The debtor died on March 27 2015 and the investigation of the case in question was stopped by the Solo Resort Police and until now the Solo Resort Police have not issued a Certificate of Termination of Case Examination. The debtor's obligations have been written off on October 31, 2018.

**(2) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana**

Hanna Tanadi as Plaintiff I, David Julianto as Plaintiff II, Tifana as Plaintiff III ("collectively referred to as the Plaintiffs") filed a lawsuit for unlawful act against Lim Victory Halim as Defendant I, Vidi Andito as Defendant II, Adiaty Hadi as Defendant III, BCI as Defendant IV, and the Head of the Land Office of the North Jakarta Administrative City as Co-Defendant, which lawsuit has been registered at the Registrar of the North Jakarta District Court with Number 666/Pdt. G/2022/PN.Jkt.Utr dated October 11, 2022, and Yuliana Ang as the Intervention Plaintiff ("hereinafter referred to as Intervention Plaintiff") filed an Intervention Lawsuit on July 12, 2023.

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Litigasi (Lanjutan)**

Para Penggugat dan Penggugat Intervensi adalah Ahli Waris dari Alm. Juyatno yang merupakan pemilik sebelumnya dari Sertifikat Hak Milik No. 1323/Pluit, Surat Ukur No. 1435/1995 tanggal 26 Mei 1995 yang terletak di Jalan Pluit Putri No. 19, Blok C Kavling No.: 10, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara dengan Luas 514 M<sup>2</sup> ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit telah dibalik nama ke atas nama Lim Victory Halim berdasarkan akta kuasa jual dan akta jual beli. Sidang dilaksanakan pada 27 Desember 2023 dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Bahwa pada tanggal 16 Februari 2024 BCI telah mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan register perkara No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr yang sebagaimana terlampir dalam surat tanda penerimaan memori banding yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Adapun asli putusan perkara nomor 291/PDT/2024/PT/DKI Jo. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr di tingkat banding tersebut telah diterima oleh BCI pada tanggal 22 April 2024. Atas putusan di tingkat banding, BCI telah mengajukan upaya hukum kasasi pada tanggal 26 April 2024 dengan menyerahkan akta pernyataan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 3 Mei 2024. Saat ini BCI masih menunggu putusan di tingkat kasasi atas perkara nomor 291/PDT/2024/PT/DKI Jo. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr.

**(3) Leonardogmir**

Leonardogmir selaku Pelawan mengajukan gugatan perlawanan kepada BCI selaku Terlawan dan Lidya Purba selaku Turut Terlawan, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 770/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt tanggal 29 Agustus 2023 sehubungan dengan BCI telah melakukan pengajuan sita jaminan dan telah mendapatkan penetapan sita eksekusi dari Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan nomor perkara 28/2017 Eks.Jo.No.118/2018 pada tanggal 16 April 2018 atas objek jaminan SHM No. 7643/Joglo, yang terletak di Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta atas nama Janda Lidia Purba (Purba, Lidia).

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Continued)**

**b. Litigations (Continued)**

The Plaintiffs and the Intervention Plaintiff are the Heirs of the late Juyatno who was the previous owner of Sertifikat Hak Milik Number 1323/Pluit, Surat Ukur Number 1435/1995 dated May 26, 1995 located at Jalan Pluit Putri Number 19, Blok C Kavling Number 10, Pluit, Penjaringan, North Jakarta with an area of 514 M<sup>2</sup> ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit has been changed into the name of Lim Victory Halim based on the deed of power of attorney to sale and sale and purchase deed. The trial was held on December 27, 2023 with the agenda of reading the decision by the Panel of Judges of the North Jakarta District Court.

That on February 16, 2024 BCI has filed an appeal against the decision of the North Jakarta District Court with case register Number 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr as attached to the letter of receipt of the appeal issued by the North Jakarta District Court. The original decision of case Number 291/PDT/2024/PT/DKI connection with 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr at the appeal level was received by BCI on April 22, 2024. Upon the decision at the appeal level, BCI has filed a cassation on April 26, 2024 by submitting a deed of cassation statement through the North Jakarta District Court and submitting the Cassation Memorandum on May 3, 2024. Currently, BCI is still awaiting a decision at the cassation level on case number 291/PDT/2024/PT/DKI connection with 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr.

**(3) Leonardogmir**

Leonardogmir as the Plaintiff in opposition filed a third party opposition lawsuit against BCI as the Respondent in opposition and Lidya Purba as the Co-Respondent in opposition, which lawsuit has been registered at the Registrar of the West Jakarta District Court with Number 770/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt dated August 29, 2023 in connection with BCI has filed a collateral confiscation and has obtained a determination of confiscation of execution from the West Jakarta District Court with Case Number 28/2017 Ex. connection with No.118./2018 on April 16, 2018 on the collateral object SHM No. 7643/Joglo, located in Joglo Village, Kembangan Subdistrict, West Jakarta Administrative City, Jakarta Special Capital Region Province in the name of Widow Lidia Purba (Purba, Lidia).

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Litigasi (Lanjutan)**

Bahwa gugatan perlawanan ini diajukan oleh Pelawan dengan tujuan untuk menengguhkan dan menyatakan penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Nomor 28/2017 Jo. No. 18/2018 tertanggal 16 April 2018 terkait pelaksanaan sita eksekusi terhadap objek SHM No. 7643/Joglo tidak sah, batal demi hukum, dan tidak mengikat. Sidang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2024 dengan agenda pembacaan gugatan, namun pembacaan gugatan tidak dapat terlaksana dikarenakan Majelis Hakim berhalangan hadir dalam persidangan. Berdasarkan hal tersebut, panitera pengganti menetapkan agenda sidang pembacaan gugatan yang dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

Pada tanggal 27 Maret 2024 telah dilaksanakan persidangan dengan agenda Replik dari Pelawan. Pada tanggal 03 April 2024 sidang dilanjutkan dengan agenda penyerahan Duplik dari Terlawan melalui E-Court dan sudah dilakukan verifikasi oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa pada Sidang berikutnya melalui E-Court tanggal 24 April 2024, dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Pelawan, Turut Terlawan tidak hadir, dengan demikian persidangan ditunda selama 2 (dua) minggu dan selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2024, dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Terlawan. Pada tanggal 08 Mei 2024 sidang kembali ditunda selama 1 (satu) minggu sampai dengan tanggal 15 Mei 2024.

Sidang dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Terlawan telah dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024, namun terdapat beberapa bukti yang masih pending, sehingga sidang ditunda sampai dengan tanggal 29 Mei 2024. Sidang kembali dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 dengan agenda Bukti Pending dari Pihak Terlawan, dan sidang selanjutnya dijadwalkan pada tanggal 12 Juni 2024 dengan agenda menyampaikan bukti tambahan dan pemeriksaan saksi dari pihak Pelawan. Sidang dengan agenda bukti pending dan tambahan bukti dari pihak Terlawan dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024, dimana Perusahaan telah memberikan beberapa bukti tambahan, namun masih terdapat bukti yang masih pending, untuk sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024. Sidang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024 dengan agenda pemeriksaan Saksi Pelawan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Continued)**

**b.Litigations (Continued)**

*That this third party opposition lawsuit was filed by the Plaintiff in opposition with the aim of suspending and declaring the decision of the Chairman of the West Jakarta District Court with Number 28/2017 connection with Number 18/2018 dated April 16, 2018 related to the implementation of execution confiscation against the object of SHM Number 7643/Joglo is invalid, null and void, and not binding. The trial was held on February 21, 2024 with the agenda of reading the lawsuit, but the reading of the lawsuit could not be carried out because the Panel of Judges was unable to attend the trial. Based on this, the substitute registrar set the agenda for the reading of the lawsuit which was held on March 06, 2024 at the West Jakarta District Court.*

*On March 27, 2024 a trial was held with the agenda of the Replication from the Plaintiff in opposition. On April 03, 2024 the trial was continued with the agenda of the submission of Rejoinder from the Respondent in opposition through E-Court and verification has been carried out by the Panel of Judges of the West Jakarta District Court. That at the next trial through E-Court on April 24, 2024, with the agenda of Letter Evidence from the Plaintiff in opposition, the Respondent in opposition was not present, thus the trial was adjourned for 2 (two) weeks and will be held on May 08, 2024, with the agenda of Letter Evidence from the Respondent in opposition. On May 08, 2024 the trial was again postponed for 1 (one) week until May 15, 2024.*

*The trial with the agenda of Letter Evidence from the Respondent in opposition was held on May 15, 2024, but there were some evidence that was still pending, so the trial was postponed until May 29, 2024. The trial was held again on May 29, 2024 with the agenda of pending Evidence from the Respondent in opposition, and the next trial was scheduled for June 12, 2024 with the agenda of submitting additional evidence and examining witnesses from the Plaintiff in opposition. The trial with the agenda of pending evidence and additional evidence from the Respondent in opposition was held on June 12, 2024, where the Company has provided some additional evidence, but there is still evidence that is still pending, for the next trial will be held on June 25, 2024. The trial was held on June 25, 2024 with the agenda of examining the witness of the Plaintiff in opposition at the West Jakarta District Court.*

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**c. Litigasi (Lanjutan)**

Bahwa pada tanggal 25 Juli 2024 Perusahaan telah menyampaikan Kesimpulan dari Pihak Terlawan melalui E-Court. Pembacaan putusan telah dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024, dengan provisi menolak tuntutan Provisi Pelawan, dalam eksepsi menolak eksepsi Terlawan, dalam pokok perkara menyatakan Pelawan adalah Pelawan yang tidak benar, menolak gugatan Perlawanan dari Pelawan, menghukum Pelawan untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp1.613.000,- (satu juta enam ratus tiga belas ribu rupiah).

Bahwa Leonardogmir mengajukan banding atas putusan dari Pengadilan Negeri pada tanggal 27 September 2024 di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Perusahaan selaku Terbanding (dulu Terlawan) telah menerima relaas pemberitahuan banding pada tanggal 09 Oktober 2024 melalui email E-Court Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 16 Oktober 2024 Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Banding melalui kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa Pengadilan Tinggi Jakarta telah memberikan Putusan Banding, yang pada pokoknya, yaitu menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang dimohonkan banding tersebut.

Bahwa Leonardogmir mengajukan kasasi atas putusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 12 Desember 2024 melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Perusahaan selaku Termohon Kasasi (dulu Terbanding/Terlawan) telah menerima relaas pemberitahuan kasasi dan menerima Memori Kasasi pada tanggal 27 Desember 2024 melalui email E-Court Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Continued)**

**c. Litigations (Continued)**

*That on July 25, 2024 the company has submitted the Conclusion of the Respondent in opposition through E-Court. The reading of the decision was held on September 20, 2024, with the provision of rejecting the claim of the provision of the Plaintiff in opposition, in the exception rejecting the exception of the Respondent in opposition, in the main case stating that the Plaintiff in opposition is an incorrect Plaintiff in opposition, rejecting the opposition lawsuit of the Plaintiff in opposition, punishing the Plaintiff in opposition to pay court costs in the amount of RP1,613,000 (one million six hundred thirteen thousand rupiah).*

*That Leonardogmir appealed the decision of the District Court on September 27, 2024 at the High Court of the Special Capital Region of Jakarta through the West Jakarta District Court and the company as the Appellee (formerly the Respondent in opposition) has received a notice of appeal on October 09, 2024 through the E-Court email of the Supreme Court of Republic of Indonesia. On October 16, 2024 the Company has filed a Counter Memorandum of Appeal through the registrar of the West Jakarta District Court. That the Jakarta High Court has given an Appeal Decision, which in essence, is to uphold the decision of the West Jakarta District Court appealed against.*

*That Leonardogmir filed a cassation against the decision of the Jakarta High Court on December 12, 2024 through the West Jakarta District Court and the company as the Cassation Respondent (formerly the Appellee/Respondent in opposition) has received the notification of cassation and received the Cassation Memorandum on December 27, 2024 through the E-Court email of the Supreme Court Republic of Indonesia.*

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Litigasi (Lanjutan)**

**(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga,  
Sofwan Aliwarga**

PT Batik Delapan Satu (Ex-Debitur) selaku Penggugat I, PT Windu Eka selaku Penggugat II, Asikin Aliwarga selaku Penggugat III, Sofwan Aliwarga selaku Penggugat IV (“secara bersama-sama disebut Para Penggugat”) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada BCI selaku Tergugat I dan Wise Dragon Limited selaku Tergugat II yang gugatannya didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 619/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel pada tanggal 27 Juni 2024 sehubungan dengan tindakan BCI mengalihkan tagihan atas Fasilitas Kredit (cessie) Ex-Debitur kepada Wise Dragon Limited.

Sidang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 dengan agenda panggilan para pihak. Kemudian sidang selanjutnya dilanjutkan pada tanggal 19 September 2024 dengan agenda pemeriksaan legalitas para pihak. Untuk agenda sidang berikutnya adalah mediasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024. Pada tanggal 26 September 2024 telah dilaksanakan mediasi dengan para pihak, dimana Hakim Mediator meminta Penggugat untuk mengajukan proposal perdamaian kepada para Tergugat, dengan demikian mediasi ditunda selama dua minggu dan akan dilanjutkan pada tanggal 10 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan proposal perdamaian dari Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Mediasi kembali ditunda dan dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan proposal perdamaian dari Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES  
(Continued)**

**b. Litigations (Continued)**

**(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga,  
Sofwan Aliwarga**

*PT Batik Delapan Satu (Ex-Debtor) as Plaintiff I, PT Windu Eka as Plaintiff II, Asikin Aliwarga as Plaintiff III, Sofwan Aliwarga as Plaintiff IV (“collectively referred to as the Plaintiffs”) filed a lawsuit against BCI as Defendant I and Wise Dragon Limited as Defendant II whose lawsuit was registered at the registrar of the South Jakarta District Court with case register Number: 619/Pdt. G/2024/PN.Jkt.Sel on June 27, 2024 in connection with BCI's action to transfer the receivables of the Credit Facility (cessie) of the Ex-Debtor to Wise Dragon Limited.*

*The trial was held on September 12, 2024 with the agenda of summoning the parties. Then the next trial was continued on September 19, 2024 with the agenda of examining the legality of the parties. The next trial agenda is mediation which will be held on September 26, 2024. On September 26, 2024 mediation was held with the parties, where the Judge Mediator asked the Plaintiff to submit an amicable settlement proposal to the Defendants, thus mediation was postponed for two weeks and will be continued on October 10, 2024 with the agenda of submitting an amicable settlement proposal from the Plaintiff at the South Jakarta District Court. The mediation was again adjourned and will be held on October 17, 2024 with the agenda of the submission of an amicable settlement proposal from the Plaintiff at the South Jakarta District Court.*

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Litigasi (Lanjutan)**

Mediasi kembali dilanjutkan pada tanggal 24 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan tanggapan proposal perdamaian dari para Tergugat. Hakim mediator menunda mediasi dan kemudian dilanjutkan kembali pada tanggal 21 November 2024 dengan agenda tanggapan dari Tergugat II sampai dengan V atas proposal perdamaian Para Penggugat. Bahwa atas Mediasi tersebut gagal sehingga sidang dilanjutkan dengan agenda Pembacaan Gugatan oleh Para Penggugat serta Penyampaian Hasil Mediasi dan untuk jadwal sidangnya akan diinformasikan kembali melalui relas panggilan sidang. Sidang dilanjutkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan agenda persidangan Pembacaan Gugatan oleh Para Penggugat dan Penyampaian Hasil Mediasi. Pada tanggal 19 Desember 2024 telah dilakukan penyerahan Eksepsi dan Jawaban dari Para Tergugat melalui *E-Court*. Sidang akan kembali dilanjutkan pada tanggal 3 Januari 2025 dengan agenda Penyerahan Replik dari Para Penggugat melalui *E-Court*.

Berdasarkan fakta lapangan dan bukti yang ada, manajemen berpendapat bahwa Bank memiliki persentase yang tinggi untuk menang dalam sengketa ini, sehingga tidak diperlukan pencadangan akibat tuntutan hukum tersebut.

**(5) PT Ciremai Putera Mandiri**

Bahwa pada tanggal 01 November 2023 BCI menerima Surat dengan No.: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 yang disampaikan oleh Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) perihal: (1) Pemberitahuan Putusan Putusan Pailit Terhadap PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) dan (2) Undangan untuk menghadiri rapat kreditor. Pada tanggal 22 November 2023 BCI telah memenuhi undangan Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) untuk mendaftarkan tagihan BCI. Bahwa pada tanggal 11 Desember 2023 BCI menghadiri Rapat Kreditor dengan agenda rapat verifikasi pajak/pencocokan piutang di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 04 Maret 2024 BCI menghadiri rapat verifikasi lanjutan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan pada tanggal 18 Maret 2024 BCI menghadiri rapat verifikasi lanjutan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) telah menyerahkan Daftar Pertelaan Aset Sementara pada tanggal 30 Mei 2024. Bahwa sampai dengan saat ini BCI masih berkoordinasi dengan Kurator mengenai pemberesan aset PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) yang menjadi jaminan di BCI.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES  
(Continued)**

**b. Litigations (Continued)**

Mediation was resumed on October 24, 2024 with the agenda of submitting a response to the amicable settlement proposal from the Defendants. The mediator judge postponed the mediation and then resumed on November 21, 2024 with the agenda of responses from Defendants II to V on the Plaintiffs' amicable settlement proposal. That the mediation failed so that the trial continued with the agenda of the reading of the lawsuit by the Plaintiffs and the submission of the mediation results and for the trial schedule will be informed again through the court summons. The trial was continued on Thursday, December 5, 2024 at the South Jakarta District Court, with the agenda of reading out the lawsuit by the Plaintiffs and submitting the mediation results. On December 19, 2024, the Defendants submitted their Exception and Answer through E-Court. The trial will be resumed on January 3, 2025 with the agenda of Submission of Replication from the Plaintiffs through E-Court.

Based on field facts and available evidence, management believes that the Bank has a high percentage chance of winning this dispute, and therefore no provision is necessary as a result of the lawsuit.

**(5) PT Ciremai Putera Mandiri**

That on November 01, 2023 BCI received a letter with Number: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 submitted by the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) regarding: (1) Notification of Bankruptcy Decision against PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) and (2) Invitation to attend the creditors meeting. On November 22, 2023 BCI has fulfilled the invitation of the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) to register BCI's bills. That on December 11, 2023, BCI attended the Meeting of Creditors with the agenda of tax verification meeting/matching receivables at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On March 04, 2024 BCI attended a further verification meeting at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, and on March 18, 2024 BCI attended a further verification meeting at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) has submitted the Temporary Asset Proceedings List on May 30, 2024. That until now BCI is still coordinating with the Curator regarding the settlement of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) assets as collateral in BCI.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 30. PENDAPATAN

### 30. REVENUES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pendapatan asuransi	3.270.530	4.421.795	Insurance services
Pendapatan bunga	1.491.241	979.700	Interest
Hasil investasi - bersih	230.293	188.726	Investment revenues
Provisi dan komisi	186.176	875.465	Fees and commissions
Jasa manajer investasi	36.785	31.093	Investment manager fee
Keuntungan (kerugian) perdagangan efek - ber	(2.004)	47.078	Profit trading securities-neto
Lainnya	503.654	110.183	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.716.675</b>	<b>6.654.040</b>	<b>Total</b>

Pada periode 31 Desember 2025, Grup tidak meluncurkan produk baru asuransi jiwa.

As of December 31, 2025, the Group did not launch any new life insurance products.

Grup berencana untuk menambah produk asuransi dan reksadana serta memperkuat kualitas pelayanan dan teknologi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

The Group plans to add insurance and mutual fund products as well as strengthen the quality of service and technology while maintaining prudent principles.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Group untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no sales to one party exceed 10% of the Group's total earnings for the years ended as of December 31, 2025 and 2024.

### 31. BEBAN ASURANSI

### 31. INSURANCE EXPENSES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jasa asuransi	3.124.751	4.185.289	Insurance services
Ujrah	506	-	Ujrah
<b>Jumlah</b>	<b>3.125.258</b>	<b>4.185.289</b>	<b>Total</b>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**32. BEBAN BUNGA**

**32. INTEREST EXPENSES**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Simpanan nasabah	724.305	819.775	Deposits from customers
Amortisasi premium efek	134.761	130.644	Premium securities amortization
Simpanan dari bank lain	53.424	40.180	Deposits from other banks
Premi penjamin	25.153	26.772	Guarantee premium
Obligasi yang diterbitkan	-	15.174	Bond issued
<b>Jumlah</b>	<b>937.643</b>	<b>1.032.545</b>	<b>Total</b>

**33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Asuransi	583.237	333.370	Insurance cost
Gaji dan tunjangan	321.246	307.016	Salary and allowance
Penyusutan dan amortisasi	62.593	60.476	Depreciation and amortization
Biaya <i>outsourcing</i>	28.239	23.199	Outsourcing cost
Listrik, air dan telekomunikasi	25.088	22.694	Electricity, water and telecommunication
Pemeliharaan	23.653	14.456	Maintenance
Biaya pokok fintech	19.214	29.840	Cost of fintech
Jasa profesional	14.710	24.298	Professional fees
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	12.621	10.509	Post employment benefit (Note 23)
Sewa	11.213	10.609	Rent
Transportasi	8.647	9.182	Transportation
Alat tulis kantor	5.119	5.165	Office stationary
Sewa <i>software</i> komputer	3.423	3.841	Software and computer rental
<i>Office licenses and subscription</i>	3.181	3.096	Office licenses and subscription
Transaksi ATM Bersama	2.020	2.500	ATM Bersama fees
Transaksi <i>bank notes</i>	1.975	18.006	Bank notes transaction
Rumah tangga	1.903	5.027	Household burden
Kantor	1.072	898	Office
Pajak dan denda	1.025	1.418	Taxes and fines
Pendidikan dan pelatihan	830	493	Education and trainings
Iklan koran dan majalah	305	824	Newspaper and magazine ads
Transaksi Efek	204	2.585	Security transaction expenses
Penyisihan penghapusan aset produktif	91	(710)	Provision for earning assets losses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500)	179.998	135.824	Others (each under Rp 500)
<b>Jumlah</b>	<b>1.311.607</b>	<b>1.024.616</b>	<b>Total</b>

**34. LAINNYA - BERSIH**

**34. OTHERS – NET**

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai wajar aset keuangan melalui LR	25.072	7.604	Gain on FVTPL financial assets
Pendapatan keuangan	1.952	20.871	Financial incomes
Pendapatan lain	1.753	204	Other incomes
Beban keuangan	(62.862)	(75.881)	Financial expenses
Beban lain	(21.239)	(20.216)	Others - net
Perubahan cadangan penurunan nilai aset keuangan	(4.174)	(21.739)	Impairment of financial assets
<b>Jumlah</b>	<b>(59.498)</b>	<b>(89.157)</b>	<b>Total</b>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**35. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	130.389	140.744
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar periode berjalan	54.476	54.476
<b>Laba per saham dasar (rupiah penuh)</b>	<b>2,39</b>	<b>2,58</b>

**35. EARNING PER SHARES**

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

*Income (loss) for the year atributed to owner of Parent entity*  
*Weighted average number of share outstanding*  
*Basic earnings per share (full amount)*

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi sebesar Rp4.285 dan Rp3.586 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

**Balance and nature of related party transactions**

*Amounts remuneration given to Commissioners and Directors amounted to Rp4,285 and Rp3,586 for the years ended December 31, 2025 and 2024.*

**37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset keuangan</b>				
<b>Investasi jangka pendek :</b>				
Deposito berjangka	239.050	239.050	1.107.575	1.107.575
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	584.387	584.387	841.246	841.246
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	10.096.303	10.096.303	8.885.540	8.885.540
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	2.228.733	2.228.733	2.200.816	2.200.816
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Kas dan setara kas	4.901.191	4.901.191	3.346.921	3.346.921
Kredit yang diberikan	11.035.791	11.035.791	7.794.763	7.794.763
Pendapatan yang masih akan diterima	109.621	109.621	99.664	99.664
Piutang lain-lain	649.632	649.632	258.654	258.654
Uang jaminan	2.111	2.111	2.326	2.326
Aset lain-lain	510.416	510.416	323.601	323.601
<b>Jumlah</b>	<b>30.357.235</b>	<b>30.357.235</b>	<b>24.861.106</b>	<b>24.861.106</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
<b>Biaya perolehan diamortisasi lainnya :</b>				
Liabilitas segera	673.331	673.331	359.777	359.777
Simpanan nasabah	18.155.073	18.155.073	12.545.006	12.545.006
Simpanan dari bank lain	752.814	752.814	725.275	725.275
Utang bank	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Utang reasuransi	69	69	8.184	8.184
Beban akrual	6.333	6.333	8.158	8.158
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.346.597	1.346.597	2.031.910	2.031.910
Utang lain-lain	231.705	231.705	479.289	479.289
<b>Jumlah</b>	<b>22.165.922</b>	<b>22.165.922</b>	<b>17.157.599</b>	<b>17.157.599</b>

**Financial assets**  
**Short term investment :**  
*Time deposit*  
*Securities at fair value through profit and loss*  
*Securities at fair value through comprehensive income*  
*Securities at amortized cost*  
**Loan and receivable**  
*Cash and cash equivalent*  
*Loans*  
*Unearned revenue*  
*Other receivable*  
*Guarantee*  
*Other assets*  
**Total**

**Financial liabilities**  
**Other amortized cost :**  
*Obligation due immediately*  
*Deposits from customers*  
*Deposits from other banks*  
*Reinsurance payable*  
*Accrued expense*  
*Securities solda under repurchase agreement*  
*Other payable*  
**Total**

**37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur melalui laba rugi seperti saham kuotasian dan efek utang - obligasi dinilai berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai aset bersih untuk reksa dana, yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang, uang jaminan, utang usaha, liabilitas asuransi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

**a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan**

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

**37. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES (Continued)**

The fair value of financial assets through profit or loss as kuotasian shares and debt securities - bonds rated based on their quoted market price and net asset value for the fund, which is valid on the date of statement of financial position.

The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, receivables, security deposits, accounts payable, liability insurance, other payables and accrued expenses approaching the carrying value for financial instruments that have maturities are short.

**38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK**

In the ordinary course of business activities, the Group faced with various risks. The main risks facing the Group arising from financial instruments are market risk (interest rate risk and market price risk), credit risk and liquidity risk. The main function of the Business Group's risk management is to identify all the key risks, measuring these risks and managing risk positions in accordance with the policies and risk appetite of the Group. Group regularly examines the policy and risk management system to adapt to changes in markets, products and best market practices.

**a. Policies and financial risk management objectives**

**Interest rate risk**

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Group policy is to invest prudently in financial instruments with a fixed interest rate that provides adequate results.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has no significant interest rate risk. Most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Risiko mata uang asing**

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dalam satuan Rupiah):

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
1 USD	16.777	16.162	USD 1
1 SGD	13.054	11.919	SGD 1
1 AUD	11.236	10.082	AUD 1
1 EUR	19.760	16.851	EUR 1
1 CNY	2.392	2.214	CNY 1
1 JPY	107	102	JPY 1

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing BCI, entitas anak.

**38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)**

**a. Policies and financial risk management objectives (Continued)**

**Foreign exchange risk**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash and cash equivalent and short term investment that are denominated in a currency other than the Group's functional currency which is Rupiah.

Below are the major exchange rates used for translation for years ended December 31, 2025 and 2024 (in Rupiah):

The table below summarizes financial assets and financial liabilities against foreign exchange risk of BCI a subsidiary.

<b>31 Desember 2025/December 31, 2025</b>				
	<b>Aset/ Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liabilities</b>	<b>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</b>	
<b>Mata Uang</b>				<b><u>Currencies</u></b>
<b>Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)</b>				<b>Aggregate (on and off financial positions)</b>
Dolar Amerika Serikat	857.514	866.389	8.875	United States Dollar
Dolar Singapura	7.188	7.081	107	Singapore Dollar
Euro	1.838	-	1.838	Australian Dollar
Dolar Australia	1.012	69	943	Euro
Yuan China	2.004	-	2.004	Chinese Yuan
Yen Jepang	2.089	93	1.996	Japanese Yen
<b>Jumlah</b>	<b>871.645</b>	<b>873.632</b>	<b>15.763</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Modal Tier I dan II</b>			<b>6.787.049</b>	<b>Total Tier I and II Capital</b>
			0,23%	NOP Ratio (Aggregate)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)**

**a. Policies and financial risk management objectives (Lanjutan)**

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
<u>Mata Uang</u>				<u>Currencies</u>
<b>Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)</b>				<b>Aggregate (on and off financial positions)</b>
Dolar Amerika Serikat	889.667	888.334	1.333	United States Dollar
Dolar Singapura	10.222	8.428	1.794	Singapore Dollar
Euro	1.928	-	1.928	Australian Dollar
Dolar Australia	1.960	914	1.046	Euro
Yuan China	2.943	-	2.943	Chinese Yuan
Yen Jepang	4.752	145	4.607	Japanese Yen
<b>Total</b>	<b>911.472</b>	<b>897.821</b>	<b>13.651</b>	<b>Total</b>
<b>Total Modal Tier I dan II</b>			<b>5.315.593</b>	<b>Total Tier I and II Capital</b>
			0,26%	NOP Ratio (Aggregate)

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi BCI yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tahun 31 Desember 2025 dan 2024 milik BCI.

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movement in market interest rates with respect to a BCI position or transaction carrying interest rate risk.

The table below summarizes BCI's annual average effective interest rates for Rupiah and foreign currencies on December 31, 2025 and 2024

	31 Desember 2025/December 31, 2025		31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Giro pada bank lain	0%	0%	0%	0%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,75%	0,00%	0,00%	0,00%	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7,08%	0,00%	6,41%	2,23%	Marketable Securities
Kredit yang diberikan	10,21%	0,00%	13,76%	0,00%	Loans
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	0,19%	0,12%	0,57%	0,14%	Current accounts
Tabungan	0,65%	0,00%	1,70%	0,00%	Savings
Deposito berjangka	6,52%	3,48%	5,70%	2,53%	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3,72%	0,00%	4,66%	0,00%	Deposits from other banks

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

BCI mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan *gap analysis* antara aset dengan liabilitas, dengan simulasi kenaikan atau penurunan suku bunga dikaitkan dengan potensi keuntungan atau kerugian BCI.

Buku *Trading (Trading Book)* untuk mencatat posisi kepemilikan surat-surat berharga yang termasuk kategori diperdagangkan (*trading*) tetap dikelola secara harian. Pengukuran potensi rugi atau laba dilakukan dengan mencocokkan kepemilikan surat-surat berharga dalam kategori *trading* tersebut dengan nilai pasar melalui proses *marked to market*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan mengacu pada kompetensi dan pengalaman para *dealer*, serta dipantau melalui pengawasan oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Divisi Satuan Kerja Audit Internal.

Tabel dibawah ini menyajikan portofolio BCI (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau jatuh tempo kontraktual:

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Policies and financial risk management objectives (Lanjutan)

BCI manages interest rate risk by using a *gap analysis* between assets and liabilities, with the simulated increase or decrease in interest rates associated with the potential gain or loss on the BCI.

*Trading Book* to record an ownership position in securities that are traded category (*trading*) is still managed daily. Measurement of the potential gain or loss is done by matching the ownership of securities in the trading category to the market value through a process marked to market. Market risk limits are set by reference to the competence and experience of the dealer, and monitored by Risk Management Division and Internal Audit Division.

The table below summarizes the BCI's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

31 Desember 2025/December 31, 2025							
Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate			
	Kurang dari/ Less than		3-12 bulan/months	Kurang dari/ Less than		12-24 bulan/months	Lebih dari/ More than 24 bulan/months
	3 bulan/months	3 bulan/months		3 bulan/months	3-12 bulan/months		
<b>Aset Keuangan</b>							
Giro pada Bank Indonesia	1.813.597	1.813.597	-	-	-	-	-
Giro pada Bank lain	172.010	172.010	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.694.714	-	-	2.694.714	-	-	-
Efek-efek	6.755.868	-	-	868.813	2.786.890	767.360	2.332.805
Kredit yang diberikan	11.035.791	638.686	6.012.599	256	1.808	2.120	4.380.322
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	109.432	109.432	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>22.581.412</b>	<b>2.733.725</b>	<b>6.012.599</b>	<b>3.563.783</b>	<b>2.788.698</b>	<b>769.480</b>	<b>6.713.127</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							
Simpanan dari nasabah	18.254.018	6.748.965	3.768	9.014.500	2.349.727	136.970	88
Simpanan dari bank lain	752.814	-	-	752.814	-	-	-
Liabilitas lain-lain	151.579	151.579	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.158.411</b>	<b>6.900.544</b>	<b>3.768</b>	<b>9.767.314</b>	<b>2.349.727</b>	<b>136.970</b>	<b>88</b>
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	-	-	-	-	-	-
Selisih	3.423.001	(4.166.819)	6.008.831	(6.203.531)	438.971	632.510	6.713.039

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED**

**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN  
(Lanjutan)**

**b. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko  
keuangan (Lanjutan)**

**38. POLICIES AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL  
RISK (Continued)**

**b. Policies and financial risk management  
objectives (Lanjutan)**

	31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap Fixed interest rate				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/months	3-12 bulan/months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/months	3-12 bulan/months	12-24 bulan/months	Lebih dari/ More than 24 bulan/months	
<b>Aset Keuangan</b>								<b>Financial Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	1.619.352	1.619.352	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	64.523	64.523	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.449.578	-	-	1.449.578	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.782.846	-	-	944.727	823.969	412.832	3.601.318	Marketable securities
Kredit yang diberikan	7.794.763	949.907	6.841.694	154	201	106	2.701	Loans
Piutang bunga	99.636	99.636	-	-	-	-	-	Interest receivable
<b>Total</b>	<b>16.810.698</b>	<b>2.733.418</b>	<b>6.841.694</b>	<b>2.394.459</b>	<b>824.170</b>	<b>412.938</b>	<b>3.604.019</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>								<b>Financial Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	12.572.261	5.400.992	3.845	6.094.108	925.610	147.703	3	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	725.275	-	-	725.275	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	193.154	193.154	-	-	-	-	-	Other liabilities
<b>Total</b>	<b>13.490.690</b>	<b>5.594.146</b>	<b>3.845</b>	<b>6.819.383</b>	<b>925.610</b>	<b>147.703</b>	<b>3</b>	<b>Total</b>
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko								Effect of derivatives held for risk management
Selisih	3.320.008	(2.860.728)	6.837.849	(4.424.924)	(101.440)	265.235	3.604.016	Difference

**Sensitifitas Suku Bunga**

Berdasarkan stress test yang telah dilakukan, modal BCI yang dialokasikan untuk men-cover risiko suku bunga masih kuat. Dengan portofolio yang sensitif terhadap suku bunga yang dimiliki oleh BCI saat ini, BCI akan terekspos risiko suku bunga atau terjadi potential loss apabila terdapat kenaikan suku bunga pada kisaran 6% dan penurunan suku bunga kurang lebih 2,5% untuk portofolio dalam Rupiah, sedangkan untuk portofolio dalam valuta asing potential loss terjadi apabila terdapat kenaikan suku bunga kurang lebih sebesar 3% dan penurunan suku bunga kurang lebih sebesar 2%.

Oleh karena itu BCI dapat mengantisipasi potensi kerugian dari fluktuasi kenaikan atau penurunan suku bunga mengingat kenaikan/penurunan suku bunga bank Indonesia rata-rata pada kisaran 0,25%.

**Interest rate Sensitivity**

Based on the stress test has been done, the BCI's allocated capital to cover interest rate risk is still adequate. With a portfolio that is sensitive to interest rates held by the BCI at this time, the BCI will be exposed to interest rate risk or potential loss occurs when there is an increase in interest rates in the range of 6% and a decrease in interest rates approximately 2.5% for the portfolio in the rupiah, while in portfolio potential foreign exchange loss occurs when there is an increase in interest rates less than 3% and a decrease in interest rates less than 2%.

Therefore, the BCI can anticipate potential losses from fluctuations in interest rates increase or decrease given an increase/decrease in interest rates of bank Indonesia on average in the range of 0.25%.

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Risiko harga pasar**

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio investasi yang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilainya mencerminkan sekitar 40,46% dan 42,57% dari jumlah aset Grup. Portofolio tersebut dikelompokkan sebagai efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas Grup. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal.

Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang.

Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

**38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)**

**a. Policies and financial risk management objectives (Lanjutan)**

**Market price risk**

Market price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The risks faced by the investment portfolio on December 31, 2025 and 2024 reflect the value of about 38.76% and 42,57% of the total assets of the Group. The portfolio is classified as measured fair value through other comprehensive income where every change in the price of securities will affect profit or loss and other comprehensive income and the consolidated equity of the Group. The purpose of the policy against price risk management is to reduce and control risks in the amount that can be accepted and simultaneously achieving optimal investment returns.

Related to the above, the management undertakes a review of the performance of a portfolio of securities on a periodic basis, to test the relevance of these instruments to the investment plan and the long-term strategy to diversify its portfolio.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that one of the parties involved in a financial instrument fails to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. These risks will generally arise from deposits in banks and credit extended. Management manage the associated risks in the bank to always monitor the soundness and credibility of the bank concerned and taking into account the bank's participation in the Deposit Insurance Agency (LPS). Meanwhile, related to the credit risk on receivables arising from transactions as an investment manager and investment returns, management applies the principles of prudence in lending policies and constantly monitors the performance of collection of accounts receivable.

Group has relatively little credit risk is concentrated significantly and ensure the sufficient collateral.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN  
(Lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Selain itu Grup juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidity gap*) antara aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

**38. POLICIES AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL  
RISK (Continued)**

**Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group showed that shortterm earnings are not enough to cover shortterm expenses. Group on the date of this report have sufficient liquidity to cover short-term liquidity.

In managing the liquidity risk, Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

In addition the Group also implemented cash management includes projections in the short, medium and long term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities as well as continuously monitoring plan and realization of cash flows.

Overview difference liquidity (*liquidation gap*) between financial assets and financial liabilities on December 31, 2025 and 2024 based on contractual cash flows undiscounted payments as follows:

		31 Desember 2025 /December 31, 2025					
		Kurang dari 1 bulan/ Lest 1 month	1 bulan - 1 tahun/ 1 moth - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total		
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>	
Kas dan setara kas	4.901.190	-	-	-	4.901.190	Cash and cash equivalent	
Piutang lain-lain pihak ketiga	334.964	-	-	-	334.964	Other receivable	
Investasi	13.148.473	-	-	-	13.148.473	Investment	
Kredit yang diberikan	-	2.040.574	-	8.995.217	11.035.791	loans	
Aset kontrak asuransi	2.262.364	-	-	-	2.262.364	Insurance contract assets	
Aset kontrak reasuransi	19.019	-	-	-	19.019	Reinsurance contract assets	
Uang jaminan	2.111	-	-	-	2.111	Guarantee	
Aset lain-lain	510.416	-	-	-	510.416	Other assets	
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>21.178.537</b>	<b>2.040.574</b>	<b>8.995.217</b>	<b>32.214.328</b>		<b>Total financial asset</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>	
<b>Biaya perolehan diamortisasi lainnya</b>						<b>Other amortization cost</b>	
Liabilitas segera	673.331	-	-	-	673.331	Obligations due immediately	
Simpanan nasabah	18.155.073	-	-	-	18.155.073	Deposits from customers	
Simpanan bank lain	752.814	-	-	-	752.814	Deposits from other banks	
Liabilitas kontrak asuransi	2.197.586	-	-	-	2.197.586	Insurance contract liabilities	
Liabilitas kontrak reasuransi	301	-	-	-	301	Reinsurance contract liabilities	
Utang reasuransi	69	-	-	-	69	Reinsurance payable	
Utang lain-lain pihak ketiga	231.705	-	-	-	231.705	Other payable	
Beban akrual	6.333	-	-	-	6.333	Accrued expense	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>22.017.212</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>22.017.212</b>		<b>Total financial liabilities</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>(638.675)</b>	<b>2.040.574</b>	<b>8.995.217</b>	<b>10.197.116</b>		<b>Total</b>	
		31 Desember 2024/ December 31, 2024					
		Kurang dari 1 bulan/ Lest 1 month	1 bulan - 1 tahun/ 1 moth - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total		
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>	
Kas dan setara kas	3.346.921	-	-	-	3.346.921	Cash and cash equivalent	
Piutang lain-lain pihak ketiga	219.512	-	-	-	219.512	Other receivable	
Investasi	7.252.331	1.783.284	3.999.562	13.035.177	13.035.177	Investment	
Kredit yang diberikan	204.804	1.459.614	6.130.345	7.794.763	7.794.763	loans	
Aset kontrak asuransi	130.283	-	-	-	130.283		
Aset kontrak reasuransi	22.055	-	-	-	22.055	Guarantee	
Uang jaminan	2.326	-	-	-	2.326	Other assets	
Aset lain-lain	323.601	-	-	-	323.601		
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>11.501.833</b>	<b>3.242.898</b>	<b>10.129.907</b>	<b>24.874.638</b>		<b>Total financial asset</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>	
<b>Biaya perolehan diamortisasi lainnya</b>						<b>Other amortization cost</b>	
Liabilitas segera	359.777	-	-	-	359.777	Obligations due immediately	
Simpanan nasabah	9.924.599	2.468.861	151.546	12.545.006	12.545.006	Deposits from customers	
Simpanan bank lain	725.275	-	-	-	725.275	Deposits from other banks	
Utang reasuransi	8.184	-	-	-	8.184	Reinsurance payable	
Liabilitas kontrak asuransi	2.605.604	-	-	-	2.605.604		
Liabilitas kontrak reasuransi	2.872	-	-	-	2.872		
Utang lain-lain pihak ketiga	479.289	-	-	-	479.289	Other payable	
Beban akrual	8.159	-	-	-	8.159	Accrued expense	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>14.113.759</b>	<b>2.468.861</b>	<b>151.546</b>	<b>16.734.166</b>		<b>Total financial liabilities</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>(2.611.926)</b>	<b>774.037</b>	<b>9.978.361</b>	<b>8.140.472</b>		<b>Total</b>	

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN  
(Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko  
keuangan (Lanjutan)**

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal pelaporan milik BCI.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan.

**38. POLICIES AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL  
RISK (Continued)**

**a. Policies and financial risk management  
objectives (Lanjutan)**

Residual contractual maturities of financial  
liabilities

The table below presents the expected cash flow of financial liabilities based on the nearest contractual maturity period and the behavioral assumptions as of BCI's reporting date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability or commitment.

**31 Desember 2025/December 31, 2025**

Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>		Kurang dari/ <i>Less than</i>	1 - 3 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari/ <i>More than</i>	Lebih dari/ <i>More than</i>	
			1 bulan/ <i>month</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	12 bulan/ <i>months</i>		
<b>Liabilitas non derivatif:</b>							<b>Non-derivative liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	18.254.018	6.727.444	6.449.718	2.586.303	2.349.758	140.795	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	752.814	1.814	651.000	100.000	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	151.579	151.579	-	-	-	-	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>19.158.411</b>	<b>6.880.837</b>	<b>7.100.718</b>	<b>2.686.303</b>	<b>2.349.758</b>	<b>140.795</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2024/ December 31, 2024**

Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>		Kurang dari/ <i>Less than</i>	1 - 3 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari/ <i>More than</i>	Lebih dari/ <i>More than</i>	
			1 bulan/ <i>month</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	12 bulan/ <i>months</i>		
<b>Liabilitas non derivatif:</b>							<b>Non-derivative liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	12.572.261	5.377.857	4.573.997	1.543.246	925.615	151.546	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	725.275	2.275	723.000	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	193.154	193.154	-	-	-	-	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>13.490.690</b>	<b>5.573.286</b>	<b>5.296.997</b>	<b>1.543.246</b>	<b>925.615</b>	<b>151.546</b>	<b>Total</b>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN  
(Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko  
keuangan (Lanjutan)**

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas  
keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas BCI Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku:

31 Desember 2025/December 31, 2025							
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai Kontrak jatuh tempo/		Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	1 - 2 tahun/years
	No contractual maturity						
<b>ASET</b>							
Kas	96.181	96.181	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	3.627.194	1.813.597	1.813.597	-	-	-	-
Giro pada bank lain	344.020	172.010	172.010	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.694.714	-	2.694.714	-	-	-	-
Efek-efek	6.755.553	468.568	399.930	-	246.298	2.540.591	3.100.166
Kredit yang diberikan	11.035.791	-	108.365	530.577	65.215	1.336.417	8.995.217
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	109.432	109.432	-	-	-	-	-
Aset lain-lain	642.226	642.226	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>25.305.111</b>	<b>3.302.014</b>	<b>5.188.616</b>	<b>530.577</b>	<b>311.513</b>	<b>3.877.008</b>	<b>12.095.383</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.054)						
<b>Jumlah</b>	<b>25.254.057</b>						
<b>LIABILITAS</b>							
Liabilitas segera	61.994	61.994	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	14.219.998	5.887.546	4.459.284	1.753.598	1.202.504	912.956	4.109
Simpanan dari bank lain	901.592	901.592	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	164.325	164.325	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.347.909</b>	<b>7.015.457</b>	<b>4.459.284</b>	<b>1.753.598</b>	<b>1.202.504</b>	<b>912.956</b>	<b>4.109</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>9.957.202</b>	<b>(3.713.443)</b>	<b>729.332</b>	<b>(1.223.021)</b>	<b>(890.991)</b>	<b>2.964.052</b>	<b>12.091.274</b>
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	9.906.148						

**38. POLICIES AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL  
RISK (Continued)**

**a. Policies and financial risk management  
objectives (Lanjutan)**

Maturity gap analysis of financial assets and  
liabilities

The table below presents the maturity analysis of the BCI's assets and liabilities for the periods ended December 31, 2025 and 2024. Based on the remaining timeframe until the contract maturity date and behavioral assumptions:

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN  
(Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko  
keuangan (Lanjutan)**

**38. POLICIES AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL  
RISK (Continued)**

**a. Policies and financial risk management  
objectives (Lanjutan)**

	31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Tidak mempunyai			1 - 3	3 - 6	6 - 12	1 - 2	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month					
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	65.109	65.109	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.619.352	1.619.352	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	64.523	64.523	-	-	-	-	-	Current account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.449.578	-	1.399.578	50.000	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.782.846	-	-	959.315	786.694	37.275	3.999.562	Securities
Kredit yang diberikan	7.794.763	-	204.804	745.256	149.766	564.592	6.130.345	Loans
Piutang bunga	99.636	99.636	-	-	-	-	-	Interest receivables
Aset lain-lain	417.711	417.711	-	-	-	-	-	Other assets
<b>Total</b>	<b>17.293.518</b>	<b>2.266.331</b>	<b>1.604.382</b>	<b>1.754.571</b>	<b>936.460</b>	<b>601.867</b>	<b>10.129.907</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.891)							Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>17.255.627</b>							<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	359.777	359.777	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	12.572.261	5.377.857	4.573.997	1.543.246	734.456	191.159	151.546	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	725.275	2.275	723.000	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	193.154	193.154	-	-	-	-	-	Other liabilities
<b>Total</b>	<b>13.850.467</b>	<b>5.933.063</b>	<b>5.296.997</b>	<b>1.543.246</b>	<b>734.456</b>	<b>191.159</b>	<b>151.546</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>3.443.051</b>	<b>(3.666.732)</b>	<b>(3.692.615)</b>	<b>211.325</b>	<b>202.004</b>	<b>410.708</b>	<b>9.978.361</b>	<b>Maturity gap</b>
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	3.405.160							Net position after allowance for impairment losses

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)**

**b. Manajemen risiko modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi Grup. Untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Struktur modal Grup terdiri dari liabilitas jangka panjang, liabilitas jangka pendek dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik. Modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk Perusahaan, terdiri dari modal saham, keuntungan (kerugian) komprehensif lain dan saldo laba.

**39. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum BCI dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar (diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Modal Inti	6.634.017	6.559.953
Modal Pelengkap	153.031	113.659
<b>Jumlah Modal</b>	<b>6.787.048</b>	<b>6.673.612</b>
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>		
Risiko kredit	16.812.371	15.460.142
Risiko operasional	629.356	701.679
Risiko pasar	973.514	490.085
<b>Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum</b>		
Risiko kredit dan operasional	38,91%	41,29%
Risiko kredit, risiko operasional dan resiko pasar	36,86%	40,08%

Jumlah kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) yang diwajibkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

**38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)**

**b. Capital risk management**

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of healthy capital ratios and strong ratings and maximize shareholder value.

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of healthy capital ratios and strong ratings, and maximize shareholder value.

The Group manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions and regulations applicable to the Group. To maintain or adjust the amount of their dividends to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes to the objectives, policies or processes during the periods presented.

The capital structure of the Group comprises short term liabilities, long term liabilities and equity distributed to shareholder. Available capital to the shareholders of the parent company, comprised of share capital, gains (losses) in other comprehensive income and retained earnings.

**39. CAPITAL ADEQUACY RATIO**

The BCI Adequacy Ratio with consideration for credit, operational and market risk (audited) are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
			Core Capital
			Supplementary Capital
			<b>Total Equities</b>
			<b>Risk Weighted Assets</b>
			Credit risk
			Operating risk
			Market risk
			<b>Capital Adequacy Ratio</b>
			Credit risk and operational risk
			Credit risk , operational risk and market risk

Minimum capital adequacy ratio (CAR) required by Bank Indonesia is 8% of Risk Weighted Assets (RWA).

#### 40. POSISI DEvisa NETO

Posisi Devisa Neto (PDN) BCI pada tahun 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, PBI No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004, No. 7/37/2005 tanggal 30 September 2005, No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan dan untuk posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap mata uang asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN BCI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	PDN/ NOP	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				<b>Statements of Financial Position</b>
Dolar Amerika Serikat	190.514	866.389	(675.874)	United States Dollar
Dolar Singapura	7.188	7.081	107	Singapore Dollar
Euro	1.838	-	1.838	Euro
Dolar Australia	1.012	69	942	Australian Dollar
Yuan China	2.004	-	2.004	Chinese Yuan
Yen Jepang	2.089	93	1.997	Japan Yen
	204.645	873.632	(668.987)	
<b>Rekening administratif</b>				<b>Administration transaction</b>
Dolar Amerika Serikat	667.000	-	667.000	United States Dollar
Dolar Singapura	-	-	-	Japan Yen
Yen Jepang	-	-	-	
	667.000	-	667.000	
<b>Jumlah</b>	<b>871.645</b>	<b>873.632</b>	<b>15.762</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah modal</b>			<b>6.787.049</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio PDN (keseluruhan)</b>			<b>0,23%</b>	<b>NOP Ratio (agregate)</b>

#### 40. THE NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) of the BCI in 2019 and 2018 is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and Its amendment, PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 and PBI No. 7/37/2005 dated September 30, 2005, No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 and No.17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015.

According to the regulation, Banks are required to manage and maintain the NOP in overall and for on statement of financial position of not more than 20% of their Capital.

The overall NOP represents the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities recorded on balance sheet for all foreign currencies and the net difference between claims and liabilities, comprising both commitments and contingencies, recorded in off balance sheet accounts for all foreign currencies all expressed in Rupiahs. The NOP for on balance sheet positions represents the net difference between total assets and total liabilities in foreign currencies recorded on the statement of financial position, all expressed in Rupiah.

The BCI NOP as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. POSISI DEvisa NETO (Lanjutan)

40. THE NET OPEN POSITION (Continued)

		31 Desember 2024 December 31, 2024			
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	PDN/ NOP	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>					<b>Statements of Financial Position</b>
Dolar Amerika Serikat		278.057	806.250	(528.193)	United States Dollar
Dolar Singapura		1.931	136	1.795	Singapore Dollar
Euro		1.928	-	1.928	Euro
Dolar Australia		1.960	914	1.046	Australian Dollar
Yuan China		2.943	-	2.943	Chinese Yuan
Yen Jepang		3.126	145	2.981	Japan Yen
		<u>289.945</u>	<u>807.445</u>	<u>(517.500)</u>	
<b>Rekening administratif</b>					<b>Administration transaction</b>
Dolar Amerika Serikat		611.610	82.085	529.525	United States Dollar
Dolar Singapura		8.291	8.291	-	Singapore Dollar
Yen Jepang		1.626	-	1.626	Japan Yen
		<u>621.527</u>	<u>90.376</u>	<u>531.151</u>	
<b>Total</b>		<b><u>911.472</u></b>	<b><u>897.821</u></b>	<b><u>13.651</u></b>	<b>Total</b>
<b>Total modal</b>				<b><u>5.315.593</u></b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio PDN (keseluruhan)</b>				<b>0,26%</b>	<b>NOP Ratio (agregate)</b>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INFORMASI SEGMENT**

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi enam segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi, manager investasi, asuransi jiwa, asuransi jiwa syariah, perbankan dan modal ventura, berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

**41. SEGMENT INFORMATION**

The Group classifies its business activities into four business segments consisting of consultation services, investment manager, life insurance, syariah life insurance, bank and venture capital, based on reports reviewed by management.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of strategic decision-making by considering business operations from the perspective of business type.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025										
	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Manajemen investasi/ Investment management	Asuransi jiwa/ Life insurance	Asuransi jiwa syariah/ Life insurance sharia	Ventura/ Ventura	Bank/ Banks	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination	
Laba (rugi) usaha segmen/											Profit (loss) of segmen operation
<b>Pendapatan</b>											<b>Revenue</b>
Asuransi	-	-	3.105.160	165.371	-	-	-	3.270.530	-	3.270.530	Insurance services
Bunga	-	-	-	-	-	1.491.241	-	1.491.241	-	1.491.241	Interest
Provisi dan komisi	-	-	-	173	-	186.176	-	186.348	-	186.348	Provision and commissions
Investasi	-	-	203.591	25.116	1.586	-	-	230.293	-	230.293	Investments
Jasa manajer investasi	-	36.785	-	-	-	-	-	36.785	-	36.785	Investment manager service
Pendapatan efek neto	-	12.831	20	-	-	(14.855)	-	2.004	-	2.004	Available for sale securities
Lainnya	15.900	-	-	20.256	430	458.493	24.302	519.381	(15.900)	503.481	Others
Hasil segmen	15.900	49.617	3.308.771	210.914	2.015	2.121.055	24.302	5.732.575	(15.900)	5.716.675	Proceed from segmen
Beban usaha/ Operating expense	(23.438)	(34.561)	(3.164.005)	(210.696)	(2.482)	(1.962.445)	(44.882)	(5.442.509)	15.900	(5.426.609)	Operating Expense
Laba (rugi) operasional	(7.538)	15.056	144.766	218	(466)	158.610	(20.579)	290.066	-	290.066	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lainnya	(62.461)	(463)	926	650	664	1.645	(459)	(59.498)	-	(59.498)	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum ajak penghasilan	(69.999)	14.593	145.691	868	198	160.255	(21.038)	230.568	-	230.568	Income (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak	60	(1.230)	(9)	(2.377)	15	(37.271)	(96)	(40.909)	-	(40.909)	Tax benefit (expenses)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(69.939)	13.363	145.682	(1.509)	213	122.984	(21.134)	189.659	-	189.659	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	(13)	298.543	(209.790)	173.899	-	122.374	(46)	384.967	-	384.967	Other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif lainnya	(69.952)	311.905	(64.108)	172.390	213	245.358	(21.181)	574.626	-	574.626	Total comprehensive gain (loss)
<b>Aset dan liabilitas segmen</b>											<b>Segmen assets and liabilities</b>
<b>Aset</b>	<b>10.560.526</b>	<b>1.835.750</b>	<b>7.820.531</b>	<b>5.034.074</b>	<b>58.170</b>	<b>28.603.805</b>	<b>1.090.907</b>	<b>55.003.763</b>	<b>(17.701.928)</b>	<b>37.301.835</b>	<b>Assets</b>
<b>Liabilitas dan Dana peserta</b>	<b>5.256.643</b>	<b>1.225.715</b>	<b>2.833.763</b>	<b>2.488.353</b>	<b>543</b>	<b>21.618.878</b>	<b>1.430.484</b>	<b>34.854.379</b>	<b>(7.954.497)</b>	<b>26.899.882</b>	<b>Liabilities and Participant Funds</b>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**41. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

31 Desember 2024/December 31, 2024										
	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Manajemen investasi/ Investment management	Asuransi jiwa/ Life insurance	Asuransi jiwa syariah/ Life insurance sharia	Ventura/ Ventura	Bank/ Banks	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination	
<b>Labanya (rugi) usaha segmen</b>										<b>Profit (loss) of segmen operation</b>
<b>Pendapatan</b>										<b>Revenue</b>
Asuransi	-	-	4.067.133	223.152	-	-	4.290.285	-	4.290.285	Insurance services
Bunga	-	-	-	-	-	979.700	979.700	-	979.700	Interest
Provisi dan komisi	-	-	-	-	-	875.442	875.442	-	875.442	Provision and commissions
Investasi	-	-	251.343	20.638	-	(6.648)	265.333	-	265.333	Investments
Jasa manajer investasi	-	31.094	-	-	-	-	31.094	-	31.094	Investment manager service
Pendapatan efek neto	-	208	-	-	-	-	208	-	208	Available for sale securities
Lainnya	15.900	-	-	-	2.930	89.594	108.424	(15.900)	92.524	Others
Hasil segmen	15.900	31.302	4.318.476	243.790	2.930	1.938.088	6.550.486	103.554	6.654.040	Proceed from segmen
Beban usaha	(24.335)	(29.577)	(4.249.322)	(204.332)	(3.778)	(1.786.884)	(6.298.228)	(62.076)	(6.360.304)	Operating Expense
Labanya (rugi) operasional	(8.435)	1.725	69.154	39.458	(848)	151.204	252.258	41.478	293.736	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lainnya	(75.657)	(263)	(8.537)	(1.367)	960	(7.715)	(92.579)	3.423	(89.156)	Other income (expenses)
Labanya (rugi) sebelum pajak penghasilan	(84.092)	1.462	60.617	38.090	112	143.489	159.678	44.902	204.580	Income (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak	(162)	(1.284)	(325)	(4.884)	18	(34.111)	(40.748)	130	(40.618)	Tax benefit (expenses)
<b>Labanya (rugi) neto tahun berjalan</b>	<b>(84.254)</b>	<b>178</b>	<b>60.292</b>	<b>33.206</b>	<b>130</b>	<b>109.378</b>	<b>118.930</b>	<b>45.032</b>	<b>163.962</b>	<b>Net income (loss) for the period</b>
Penghasilan komprehensif lainnya	48	(54.923)	(190.742)	(63.440)	13	111.460	(197.584)	567.387	369.803	Other comprehensive income
<b>Labanya (rugi) komprehensif lainnya</b>	<b>(84.206)</b>	<b>(54.745)</b>	<b>(130.450)</b>	<b>(30.234)</b>	<b>143</b>	<b>220.838</b>	<b>(78.654)</b>	<b>612.419</b>	<b>533.785</b>	<b>Total comprehensive gain (loss)</b>
<b>Aset dan liabilitas segmen</b>										<b>Segmen assets and liabilities</b>
<b>Aset</b>	<b>10.551.510</b>	<b>211.377</b>	<b>4.380.485</b>	<b>2.982.925</b>	<b>58.948</b>	<b>22.591.205</b>	<b>40.776.450</b>	<b>(9.449.096)</b>	<b>31.327.355</b>	<b>Assets</b>
<b>Liabilitas dan Dana peserta</b>	<b>5.177.674</b>	<b>5.668</b>	<b>3.109.603</b>	<b>4.438.200</b>	<b>1.387</b>	<b>15.968.188</b>	<b>28.700.720</b>	<b>(6.596.525)</b>	<b>22.104.193</b>	<b>Liabilities and Participant Funds</b>

**42. PERIKATAN**

**42. AGREEMENT**

**a. Reksa Dana Capital Money Market Fund**

**a. Capital Money Market Fund Mutual Funds**

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Money Market Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 18 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 per unit penyertaan.

Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Money Market Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Money Market Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-611/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a Capital Money Market Fund Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 18 dated 5 November 2015 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds for the Capital Money Market Fund up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of RP1,000 per unit

The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Money Market Fund Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. The Capital Money Market Fund mutual fund has obtained an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S-611 / D.04 / 2015 dated December 17, 2015.

#### 42. PERIKATAN (Lanjutan)

a. Reksa Dana *Capital Money Market Fund* (Lanjutan)

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 18 tanggal 18 Maret 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan batas minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund adalah sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit.

b. Reksa Dana *Capital Fixed Income Fund*

CAM, entitas anak sebagai sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 19 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn., Notaris di Jakarta.

CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sampai dengan 2.000.000.000 (dua miliar) unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund, CAM mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% (dua persen) per tahun dari NAB.

Reksa Dana Capital Fixed Income Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-612/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 19 tanggal 18 Maret 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund adalah sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit.

#### 42. AGREEMENT (Continued)

a. *Capital Money Market Fund Mutual Funds* (Continued)

The Collective Investment Contract has undergone amendments, most recently with the Second Addendum Deed No. 18 dated March 18, 2022, by Notary Pratiwi Handayani, S.H., in Jakarta, regarding the change in the minimum initial purchase of Participation Units. The initial minimum purchase of Capital Money Market Fund Participation Units was reduced from Rp100,000 (one hundred thousand Rupiah) per Unit Holder to Rp10,000 (ten thousand Rupiah) per Unit Holder.

b. *Capital Fixed Income Fund Mutual Funds*

CAM, a subsidiary as as the Investment Manager, collaborated with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the Custodian Bank to establish the Collective Investment Contract for the Capital Fixed Income Fund, as notarized in Deed No. 19 dated November 5, 2015, by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

CAM conducted a public offering of up to 2,000,000,000 (two billion) units of the Capital Fixed Income Fund, with an initial NAV of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per unit. The purchase price of subsequent participation units is determined based on the NAV at the end of the trading day. For managing the Capital Fixed Income Fund, CAM receives an Investment Manager fee of up to 2% (two percent) per year of the NAV.

The Capital Fixed Income Fund has obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) as per letter No. S-612/D.04/2015 dated December 17, 2015. The Collective Investment Contract has undergone amendments, most recently with the Second Addendum Deed No. 19 dated March 18, 2022, by Pratiwi Handayani, S.H., concerning the change in the Minimum Purchase Limit of Participation Units. Initially, the minimum initial purchase of Capital Fixed Income Fund Participation Units was Rp100,000 (one hundred thousand Rupiah) per Unit Holder, which has now been reduced to Rp10,000 (ten thousand Rupiah) per Unit Holder.

#### 42. PERIKATAN (Lanjutan)

##### c. Reksa Dana Capital Balance Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 31 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB..

Reksa Dana Capital Balanced Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-171/D.04/2016 tanggal 11 April 2016. Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 53 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi maksimum 3% per tahun dari NAB. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 8 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

##### d. Reksa Dana Capital Equity Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 32 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Equity Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa.

Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Equity Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB.

#### 42. AGREEMENT (Continued)

##### c. Mutual Funds Capital Balance Fund

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to make a Capital Investment Balanced Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 31 March 17 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Balanced Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of RP1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Balanced Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV.

Mutual Funds Capital Balanced Fund has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-171 / D.04 / 2016 April 11, 2016. Based on the Capital Balanced Fund's Mutual Fund Collective Investment Contract Addendum as stated in deed No. 53 dated 15 May 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there is a change in fees from the Investment Manager service, which was originally a maximum of 2% per annum from NAV to a maximum of 3% per annum from NAV. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 8 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

##### d. Capital Equity Fund Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Capital Equity Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 32 dated March 17, 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Fund Capital Equity Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of RP1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange.

For the management of the Capital Equity Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV.

#### 42. PERIKATAN (Lanjutan)

##### d. Reksa Dana Capital Equity Fund (Lanjutan)

Reksa Dana Capital Equity Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-170/D.04/2016 tanggal 11 April 2016. Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 54 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi maksimum 3% per tahun dari NAB. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta adendum I No. 09 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

##### e. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 04 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta.

Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sampai dengan 2.000.000.000 (dua miliar) unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari NAB.

Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-7/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah mengalami perubahan, dengan Akta Adendum I No. 35 tanggal 28 Maret 2018 mengenai pengenaan biaya oleh Penyedia Jasa Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu dan terakhir Akta Adendum II No. 13 tanggal 16 April 2019 mengenai perubahan alamat Manajer Investasi, keduanya dari Notaris Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat.

#### 42. AGREEMENT (Continued)

##### d. Capital Equity Fund Mutual Funds (Continued)

*Mutual Funds Capital Equity Fund has received an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-170/D.04/2016 April 11, 2016. Based on the Capital Equity Fund's Mutual Fund Collective Investment Contract Addendum as stated in deed No. 54 dated May 15, 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there is a change in fees from the Investment Manager service, which was originally a maximum of 2% per annum from NAV to a maximum of 3% per annum from NAV. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by deed Addendum I No. 09 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.*

##### e. Syariah Capital Sharia Equity Mutual Funds

*CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Sharia Equity Sharia Equity Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 04 December 5, 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta*

*The Company made a public offering of Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of RP1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Syariah Capital Sharia Equity Mutual Funds, the Company receives Investment Manager fees of up to 3% per annum from NAV*

*The Capital Sharia Equity Sharia Mutual Fund has received an effective declaration from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with letter No. S-7/D.04/2017 dated January 12, 2017. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 35 dated March 28, 2018, concerning the imposition of fees by the Integrated Investment Management System Service Provider, and most recently, Deed of Addendum II No. 13 dated April 16, 2019, concerning the change of address of the Investment Manager, both by Notary Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta.*

#### 42. PERIKATAN (Lanjutan)

##### f. Reksa Dana Capital Optimal Equity

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 05 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa.

Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Equity, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-6/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum III No. 16 tanggal 18 Maret 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat mengenai perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Equity adalah sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit.

#### 42. AGREEMENT (Continued)

##### f. Mutual Funds Capital Optimal Equity

*CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Collective Investment Contract for Capital Optimal Equity as stated in deed No. 05 December 5, 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Fund Capital Optimal Equity units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of RP1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange.*

*For the management of Mutual Fund Capital Optimal Equity, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 3% per annum from NAV. Capital Optimal Equity Mutual Funds have received an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S-6 / D.04 / 2017 dated January 12, 2017. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum II No. 11 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum III No. 16 dated March 18, 2022 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in the Central Jakarta Administrative City regarding changes to the Minimum Purchase Limit for Participation Units, which was originally the Minimum initial purchase of Participation Units for the Capital Optimal Equity Mutual Fund was IDR 100,000 (one hundred thousand Rupiah) for each Unit Holder to IDR 10,000 (ten thousand Rupiah) for each Unit Holder.*

**42. PERIKATAN (Lanjutan)**

**g. Reksa Dana Capital Optimal Balance**

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 79 tanggal 27 April 2017 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa

Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-289/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Addendum I No. 10 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

**h. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market**

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sebagaimana diaktakan dalam akta No. 92 tanggal 26 Oktober 2017 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 per unit penyertaan

**42. AGREEMENT (Continued)**

**g. Mutual Funds Capital Optimal Balance**

*CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into an Optimal Balanced Capital Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 79 April 27 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Optimal Balanced units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of RP1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange.*

*For the management of the Optimal Balanced Capital Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 3% per annum from NAV. Optimal Balanced Capital Mutual Funds have received an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-289 / D.04 / 2017 dated June 12, 2017. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 10 dated 16 April 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.*

**h. Syariah Capital Sharia Money Market Mutual Funds**

*CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a Sharia Money Market Sharia Money Market Collective Investment Contract as stated in deed No. 92 dated 26 October 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Syariah Capital Sharia Money Market Mutual Fund participation units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of RP1,000 per unit investment.*

#### 42. PERIKATAN (Lanjutan)

##### h. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market I(anjutan)

Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-851/PM.21/2017 tanggal 14 November 2017.

Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 18 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

##### i. Reksa Dana Capital Balance Growth

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Growth sebagaimana diaktakan dalam akta No. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Growth sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa

Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Growth, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Growth telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-761/PM.21/2018 tanggal 19 Juli 2018. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 07 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi

#### 42. AGREEMENT (Continued)

##### h. Syariah Capital Sharia Money Market Mutual Funds (Continued)

The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Sharia Capital Sharia Money Market Mutual Funds, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Liquid Fund has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-851 / PM.21 / 2017 dated November 14, 2017

The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 18 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

##### i. Capital Balance Growth Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to make a Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 12 June 5, 2018 and Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Balanced Growth units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of RP1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange.

For the management of the Capital Balanced Growth Mutual Fund, the Company receives an Investment Manager service fee of a maximum of 3% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Balanced Growth has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-761 / PM.21 / 2018 dated July 19, 2018. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum No. 07 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

#### 42. PERIKATAN (Lanjutan)

##### j. Reksa Dana Capital Optimal Cash

CAM, Entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank KEB Hana Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Cash, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 26 April 2021 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta. CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Cash sampai dengan 10.000.000.000 (sepuluh miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa.

Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Cash, CAM mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% (dua persen) pertahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Cash telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-1002/PM.21/2021 tanggal 24 Agustus 2021.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum I No. 15 tanggal 18 Maret 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Cash adalah sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit.

##### k. Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders

CAM, Entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank KEB Hana Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 8 tanggal 23 Februari 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta. CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders sekurang-kurangnya 100.000.000 (seratus juta) unit dengan ketentuan tidak lebih kecil dari jumlah yang setara dengan Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah), sampai dengan jumlah maksimum 10.000.000.000 (sepuluh miliar) Unit Penyertaan

#### 42. AGREEMENT (Continued)

##### j. Reksa Dana Capital Optimal Cash

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a Collaboration with PT Bank KEB Hana Indonesia, Tbk as the Custodian Bank to make a Capital Optimal Cash Mutual Fund Collective Investment Contract, as notarized in Deed No. 3 dated April 26, 2021 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta. CAM conducted a public offering of Capital Optimal Cash Mutual Fund participation units of up to 10,000,000,000 (ten billion) units with an initial NAV of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per participation unit. The purchase price of the participating units is further determined based on the NAV at the end of the exchange

For the management of Capital Optimal Cash Mutual Funds, CAM receives a maximum Investment Manager service reward of 2% (two percent) per year from NAV. Capital Optimal Cash Mutual Fund has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-1002/PM.21/2021 dated August 24, 2021.

The Collective Investment Contract has undergone changes, most recently with Deed Addendum I No. 15 dated March 18, 2022 from Pratiwi Handayani, S.H., regarding the change in the Minimum Purchase Limit for Participation Units, which was originally the minimum initial purchase of Capital Optimal Cash Mutual Fund Participation Units was IDR 100,000 (one hundred thousand Rupiah) for each Unit Holder to IDR 10,000 (ten thousand Rupiah) for each Unit Holder.

##### k. Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a Collaboration with PT Bank KEB Hana Indonesia, Tbk as the Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for Index Capital Mutual Fund ETF IDX ESG Leaders, as notarized in Deed No. 8 dated February 23, 2022 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta. CAM conducts a public offering of at least 100,000,000,000 (one hundred million) units of the Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund with a provision of not less than an amount equivalent to IDR 10,000,000,000.00 (ten billion Rupiah), up to a maximum amount of 10,000,000,000 (ten billion) Participation Units

## 42. PERIKATAN (Lanjutan)

### I. Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders (Lanjutan)

Harga unit penyertaan Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders yang disesuaikan dengan nilai saham-saham Index IDX ESG Leaders pada Tanggal Penyerahan yang pertama kali yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, selanjutnya harga setiap Unit Penyertaan Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders berdasarkan harga pasar di Bursa Efek Indonesia. Atas pengelolaan Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders, CAM mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% (satu persen) pertahun dari NAB. Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-352/PM.21/2022 tanggal 14 April 2022.

### m. Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10

CAM, Entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 17 tanggal 29 Juli 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta.

CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 sekurang-kurangnya 10.000.000 (sepuluh juta) unit sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10, CAM mendapat imbalan jasa Manajer Investasi sebesar 1% (satu persen) pertahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-912/PM.21/2022 tanggal 21 Oktober 2022.

## 42. AGREEMENT (Continued)

### I. Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders (Continued)

The unit price of the Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund is offered at the same price as the initial Net Asset Value of the Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund adjusted to the value of the shares of the IDX ESG Leaders Index on the first Submission Date set by the Investment Manager, then the price of each Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund Participation Unit based on the market price on the Indonesia Stock Exchange. For the management of the Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund, CAM receives an Investment Manager service reward of a maximum of 1% (one percent) per year from the NAV. The Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-352/PM.21/2022 dated April 14, 2022.

### m. Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a Collaboration with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as the Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for Sharia Mutual Funds Protected by Capital Sharia Optimal Protected Fund 10, as notarized in Deed No. 17 dated July 29, 2022 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta.

CAM conducted a public offering of the participation units of the Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 Sharia Protected Fund 10 at least 10,000,000 (ten million) units at a maximum of 1,000,000,000 (one billion) units with an initial NAV of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per participation unit. The purchase price of the participating units is further determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 Sharia Protected Mutual Fund, CAM receives an Investment Manager service reward of 1% (one percent) per year from NAV. Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-912/PM.21/2022 dated October 21, 2022.

**42. PERIKATAN (Lanjutan)**

**m. Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 (Lanjutan)**

Perusahaan dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 sebagaimana diaktakan dalam Akta Pembubaran No. 06 tanggal 11 November 2025 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat dan telah memperoleh Tanggapan Atas Laporan Hasil Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 dari OJK sesuai dengan surat No. S-110/PM.11/2026 tanggal 27 Februari 2026.

**n. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income**

CAM, Entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 85 tanggal 20 Maret 2023 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income secara terus menerus sampai dengan jumlah 10.000.000.000 (sepuluh miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income. CAM mendapat imbalan jasa Manajer Investasi sebesar 1% pertahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-1528/PM.02/2023 tanggal 05 Juni 2023

**42. AGREEMENT (Continued)**

**m. Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 (Continued)**

The Company and the Custodian Bank agreed to dissolve the Protected Sharia Mutual Fund Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 as notarized in the Deed of Dissolution No. 06 dated November 11, 2025 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in the Administrative City of Central Jakarta and have received a Response to the Report on the Results of the Dissolution and Liquidation of the Protected Sharia Mutual Fund Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 from the OJK in accordance with letter No. S-110/PM.11/2026 dated February 27, 2026.

**n. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income**

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a Collaboration with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as the Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for Sharia Capital Sharia Fixed Income Mutual Fund, as notarized in Deed No. 85 dated March 20, 2023 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in the Central Jakarta Administrative City. The Company conducts a public offering of the participation units of the Capital Sharia Fixed Income Mutual Fund continuously up to the amount of 10,000,000,000 (ten billion) units with an initial NAV of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per participation unit. The purchase price of the participating units is further determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Sharia Capital Sharia Fixed Income Mutual Funds. CAM receives an Investment Manager service reward of 1% per annum of NAV. Capital Sharia Fixed Income Mutual Fund has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-1528/PM.02/2023 dated June 05, 2023

S

**42. PERIKATAN (Lanjutan)**

**o. Reksa Dana Capital Regular Income Fund**

CAM, Entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Regular Income Fund sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 15 tanggal 24 September 2024 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Regular Income Fund secara terus menerus sampai dengan jumlah 10.000.000.000 (sepuluh miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Regular Income Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi sebesar 2% (dua persen) pertahun dari NAB. Reksa Dana Capital Regular Income Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-885/PM.02/2024 tanggal 23 Oktober 2024

**p. Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 12**

CAM, Entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 12 sebagaimana diaktakan dalam akta no 17 pada tanggal 26 September 2024 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat.

**42. AGREEMENT (Continued)**

**o. Reksa Dana Capital Regular Income Fund**

*CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a Cooperation with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract for the Capital Regular Income Fund Mutual Fund as notarized in Deed No. 15 dated September 24, 2024 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta Administrative City. The Company conducted a public offering of the Capital Regular Income Fund Mutual Fund participation units continuously up to a total of 10,000,000,000 (ten billion) units with an initial NAV of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per participation unit. The purchase price of the participation units was subsequently determined based on the NAV at the end of the stock exchange. For the management of the Capital Regular Income Fund Mutual Fund, the Company received an Investment Manager service fee of 2% (two percent) per year from the NAV. The Capital Regular Income Fund Mutual Fund has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-885/PM.02/2024 dated October 23, 2024*

**p. Capital Optimal Protected Fund 12**

*CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a Cooperation with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract for Protected Mutual Funds Capital Optimal Protected Fund 12 as notarized in deed no. 17 on September 26, 2024 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in the Administrative City of Central Jakarta.*

#### 42. PERIKATAN (Lanjutan)

**p.** Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 12 (Lanjutan)

CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 12 sekurang-kurangnya 10.000.000 (sepuluh juta) unit sebanyak banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) perunit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi sebesar 1% (satu persen) pertahun dari NAB Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 12 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No.S-934/PM.02/2024 tanggal 11 November 2024.

**q.** Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 15

CAM, Entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 15 sebagaimana diaktakan dalam akta no 05 tanggal 25 April 2025 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta.

CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 15 sekurang-kurangnya 10.000.000 (sepuluh juta) unit sebanyak banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi sebesar 1% (satu persen) pertahun dari NAB Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 15 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No.1- SEOJK.04/2015 tanggal 21 Oktober 2025.

#### 42. AGREEMENT (Continued)

**p.** Capital Optimal Protected Fund 12

CAM conducts a public offering of the Protected Mutual Fund 12 units of at least 10,000,000 (ten million) units totaling 1,000,000,000 (one billion) units with an initial NAV of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per unit. The purchase price of the subsequent units is determined based on the NAV at the end of the stock exchange. For the management of the Mutual Fund, the Company receives an Investment Manager fee of 1% (one percent) per year from the NAV of the Protected Mutual Fund 12 which has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No.S-934/PM.02/2024 dated November 11, 2024.

**q.** Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 15

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a Collaboration with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as the Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for Sharia Sharia Optimal Protected Fund 15 Sharia Mutual Funds as notarized in deed no. 05 dated April 25, 2025 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta.

CAM conducted a public offering for the participation units of the Capital Optimal Protected Fund 15 Sharia Protected Fund at least 10,000,000 (ten million) units as many as 1,000,000,000 (one billion) units with an initial NAV of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per participation unit. The purchase price of the participating units is further determined based on the NAV at the end of the exchange. The Company receives an Investment Manager service reward of 1% (one percent) per year from the NAV of the Capital Optimal Protected Fund 15 Sharia Mutual Fund has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No.1- SEOJK.04/2015 dated October 21, 2025.

**42. PERIKATAN (Lanjutan)**

- r. BCI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("Artajasa"), pihak ketiga sehubungan dengan pemanfaatan jaringan "ATM BERSAMA" yang dikelola oleh Artajasa. Bank menjadi Associate Member, salah satu klasifikasi keanggotaan pada jaringan "ATM BERSAMA", yang merupakan klasifikasi untuk anggota jaringan ATM. Bank akan dikenakan biaya keanggotaan dan biaya lainnya termasuk biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank pada jaringan "ATM BERSAMA" yang besarnya telah ditentukan dalam perjanjian.
- s. BCI, Entitas Anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga atas bangunan dan ruang kantor untuk kegiatan usaha berkaitan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.
- t. BCI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Fortress Data Service sehubungan dengan pembelian lisensi perangkat lunak dengan jangka waktu 10 tahun berlaku sejak 6 maret 2018.
- u. BCI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan CLI sehubungan dengan penyediaan referensi penjualan produk asuransi jiwa individu. Bank akan mendapat imbalan jasa sebesar 0,25% dari premi. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun dimulai dari tanggal 28 November 2016 dan diperpanjang secara otomatis.

**42. AGREEMENT (Continued)**

- r. BCI, Subsidiary, entered into an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("Artajasa"), third parties in conjunction with the utilization of ATM Bersama network managed by Artajasa. The Bank has become an Associate member, a membership class for banks who do not own any ATM terminal. Bank will be charged of membership fee and other charges, including charges in every transaction done by the Bank's customer through ATM Bersama network, at certain number as set forth in the agreement.
- s. BCI, Subsidiary, entered into several agreement with third parties for building and office space lease for operational activities due to the increasing number of the Bank's branches. As of reporting date, these agreements are still valid.
- t. BCI, Subsidiary, entered into agreement with PT Fortress Data Service regarding the purchase of software license with term of license 10 years valid from March 6, 2018.
- u. BCI, Subsidiary, entered into agreement with CLI in conjunction with provision of individual insurance product sales referral. Bank will get service fee amounted to 0.25% of premium. The term of this agreement is valid for 1 (one) year commencing from November 28, 2016 and will be automatically renewed.

#### 43. INFORMASI LAINNYA

##### Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang setara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2 Miliar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

#### 44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup telah melakukan evaluasi atas transaksi perubahan kepemilikan saham di Entitas Anak sebagai berikut:

##### PT Klik Mitra Utama

Sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 16 tanggal 29 Desember 2025 oleh Notaris Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam Perusahaan sejumlah 1 lembar saham kepada PT Technologies Indonesia.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0047906 tanggal 18 Februari 2026.

#### 43. OTHER INFORMATION

##### Government Guarantee on Commercial Bank Payment Liabilities

In connection with Indonesian Government guarantee program to continuously guarantee the payment of liabilities of banks, the Government has established an independent institution, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), replacing the Government Guarantee Implementation Unit (UP3) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 Year 2004 on September 22, 2004 and as further amended by the Government Regulation No. 3 on October 13, 2008, whereby LPS guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and or other equivalent forms.

Based on Government Regulation No. 66 on October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2 Billion per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

#### 44. SUBSEQUENT AFTER THE REPORTING PERIOD

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Group has evaluated the transaction of change in shareholding in the Subsidiary as follows:

##### PT Klik Mitra Utama

As stated in deed No. 16 dated December 29, 2025 by Notary Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notary in Indramayu Regency, West Java Province, the shareholders approved the sale of shares in the Company in the amount of 1 share to PT Technologies Indonesia.

This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0047906 dated February 18, 2026.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

PT Kasplus Sahabat Utama

Sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 3 tanggal 12 Januari 2026 oleh Notaris Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam Perusahaan sejumlah 1 lembar saham kepada PT Capital Technologies Indonesia.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0032741 tanggal 7 Februari 2026.

PT Delta Indo Swakarsa

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 16 tanggal 29 Desember 2025 oleh Notaris Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam PT Capital Financial Sharia sejumlah 124.999 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Jaya.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0047841 tanggal 18 Februari 2026.

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 28 tanggal 18 Februari 2026 oleh Notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn, di Kota Jakarta Selatan para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam PT Capital Financial Sharia sejumlah 125.000 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Jaya.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0108927 tanggal 26 Februari 2026.

PT Capital Financial Technologies

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 1 tanggal 12 Januari 2026 oleh Notaris Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam PT Capital Strategic Invesco sejumlah 1 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Jaya.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0048050 tanggal 18 Februari 2026.

**44. SUBSEQUENT AFTER THE REPORTING  
PERIOD (Continued)**

PT Kasplus Sahabat Utama

As stated in deed No. 3 dated January 12, 2026 by Notary Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notary in Indramayu Regency, West Java Province, the shareholders approved the sale of shares in the Company in the amount of 1 share to PT Capital Technologies Indonesia.

This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0032741 dated February 7, 2026.

PT Delta Indo Swakarsa

Based on the statement of the Shareholders' Decree as stated in deed No. 16 dated December 29, 2025 by Notary Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notary in Indramayu Regency, West Java Province, the shareholders approved the sale of shares in PT Capital Financial Sharia in the amount of 124,999 shares to PT Cahaya Indonesia Jaya.

This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0047841 dated February 18, 2026.

Based on the statement of the Shareholders' Resolution as stated in deed No. 28 dated February 18, 2026 by Notary Arief Yulianto, S.H., M.Kn, in the City of South Jakarta, the shareholders approved the sale of 125,000 shares in PT Capital Financial Sharia to PT Cahaya Indonesia Jaya.

This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0108927 dated February 26, 2026.

PT Capital Financial Technologies

Based on the statement of the Shareholders' Decision as stated in deed No. 1 dated January 12, 2026 by Notary Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notary in Indramayu Regency, West Java Province, the shareholders approved the sale of shares in PT Capital Strategic Invesco in the amount of 1 share to PT Cahaya Indonesia Jaya.

This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0048050 dated February 18, 2026.

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

PT Capital Digital Trans

Berdasarkan pernyataan Keputusan pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 06 tanggal 12 Januari 2026 oleh Notaris di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam Perusahaan sejumlah 1 lembar saham kepada PT Capital Financial Asia.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU AH.01.09-0047962 tanggal 18 Januari 2026.

PT Capital Digital Creative

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 2 tanggal 12 Januari 2026 oleh Notaris Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam PT Capital Strategic Invesco sejumlah 1 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Jaya. Serta Pergantian Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0031597 tanggal 6 Februari 2026.

PT Capital Financial Asia

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 15 tanggal 29 Desember 2025 oleh Notaris Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam Perusahaan sejumlah 49.999 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Jaya.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0035921 tanggal 10 Februari 2026.

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 15 tanggal 11 Februari 2026 oleh Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Jakarta Selatan para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam Perusahaan sejumlah 50.000 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Jaya.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0044529 tanggal 13 Februari 2026.

**44. SUBSEQUENT AFTER THE REPORTING  
PERIOD (Continued)**

PT Capital Digital Trans

*Based on the statement of the shareholders' decision as stated in deed No. 06 dated January 12, 2026 by a Notary in Indramayu Regency, West Java Province, the shareholders approved the sale of shares in the Company in the amount of 1 share to PT Capital Financial Asia.*

*This deed of amendment has been recorded in the Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU AH.01.09-0047962 dated January 18, 2026.*

PT Capital Digital Creative

*Based on the statement of the Shareholders' Decree as stated in deed No. 2 dated January 12, 2026 by Notary Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notary in Indramayu Regency, West Java Province, the shareholders approved the sale of shares in PT Capital Strategic Invesco in the amount of 1 share to PT Cahaya Indonesia Jaya. As well as the Change of Directors and Commissioners of the Company.*

*This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0031597 dated February 6, 2026.*

PT Capital Financial Asia

*Based on the statement of the Shareholders' Decree as stated in deed No. 15 dated December 29, 2025 by Notary Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notary in Indramayu Regency, West Java Province, the shareholders approved the sale of shares in the Company in the amount of 49,999 shares to PT Cahaya Indonesia Jaya.*

*This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0035921 dated February 10, 2026.*

*Based on the statement of the Shareholders' Decision as stated in deed No. 15 dated February 11, 2026 by Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notary in the City of South Jakarta, the shareholders approved the sale of shares in the Company in the amount of 50,000 shares to PT Cahaya Indonesia Jaya.*

*This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0044529 dated February 13, 2026..*

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 27 tanggal 18 Februari 2026 oleh Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Jakarta Selatan para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam PT Capital Global Investments sejumlah 1 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Cemerlang.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0099180 tanggal 24 Februari 2026.

PT Capital Technologies Indonesia

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 14 tanggal 29 Desember 2025 oleh Notaris Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam Perusahaan sejumlah 49.999 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Jaya.

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 14 tanggal 11 Februari 2026 oleh Notaris oleh Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Jakarta Selatan para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam Perusahaan sejumlah 50.000 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Jaya.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0044521 tanggal 13 Februari 2026.

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 26 tanggal 18 Februari 2026 oleh Notaris oleh Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Jakarta Selatan para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam PT Capital Global Investments sejumlah 1 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Cemerlang.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0091614 tanggal 23 Februari 2026.

**45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah selesai dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026.

**44. SUBSEQUENT AFTER THE REPORTING  
PERIOD (Continued)**

*Based on the statement of the Shareholders' Decree as stated in deed No. 27 dated February 18, 2026 by Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notary in the City of South Jakarta, the shareholders approved the sale of shares in PT Capital Global Investments in the amount of 1 share to PT Cahaya Indonesia Cemerlang.*

*This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0099180 dated February 24, 2026.*

PT Capital Technologies Indonesia

*Based on the statement of the Shareholders' Decree as stated in deed No. 14 dated December 29, 2025 by Notary Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notary in Indramayu Regency, West Java Province, the shareholders approved the sale of shares in the Company in the amount of 49,999 shares to PT Cahaya Indonesia Jaya.*

*Based on the statement of the Shareholders' Decree as stated in deed No. 14 dated February 11, 2026 by the Notary by Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notary in the City of South Jakarta, the shareholders approved the sale of shares in the Company in the amount of 50,000 shares to PT Cahaya Indonesia Jaya.*

*This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0044521 dated February 13, 2026.*

*Based on the statement of the Shareholders' Decision as stated in deed No. 26 dated February 18, 2026 by the Notary by Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notary in the City of South Jakarta, the shareholders approved the sale of shares in PT Capital Global Investments in the amount of 1 share to PT Cahaya Indonesia Cemerlang.*

*This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0091614 dated February 23, 2026.*

**45. AUTORIZATION OF THE FINANCIAL  
STATEMENTS CONSOLIDATED**

*These consolidated financial statements have been completed and authorized for issued by Directors of the Company on March 31, 2026.*

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ADDITIONAL INFORMATION**  
**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION PARENT ENTITY**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	34.992	9.683	Cash and bank
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	206	206	Third parties
Pihak berelasi	775.619	634.776	Related parties
Biaya dibayar di muka	113	55	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	319	323	Prepaid taxes
Investasi	5.604.061	5.604.061	Investment
Uang muka penyertaan saham	4.143.375	4.300.375	Advance payment for investment in share
Aset tetap	674	863	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	268	205	Deferred tax assets
Aset lain-lain	899	963	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>10.560.526</b>	<b>10.551.510</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.254.228	4.174.100	Other payable - third parties
Liabilitas sewa	733	839	Lease liabilities
Utang pajak	201	231	Tax payables
Beban akrual	261	1.572	Accrued expenses
Utang Bank	1.000.000	1.000.000	Bank Loan
Liabilitas imbalan kerja	1.220	932	Past employee benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>5.256.643</b>	<b>5.177.674</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Equity attributable to Owner of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - nominal value of IDR100 per share
Modal dasar - 63.550.000.000 saham			Authorized capital - 63.550.000.000 shares
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 54.476.269.803 saham	5.447.627	5.447.627	Issued and paid - up capital 54.476.269.803 shares
Tambahan modal disetor - Bersih	202.250	202.250	Additional paid - in capital
Komponen ekuitas lain	(194)	(181)	Other component equity
Saldo laba:			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	4.500	4.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(350.300)	(279.860)	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>5.303.883</b>	<b>5.373.836</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>10.560.526</b>	<b>10.551.510</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

**INFORMASI TAMBAHAN  
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ADDITIONAL INFORMATION  
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PARENT ENTITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	15.900	15.900	<b>REVENUES</b>
Beban umum dan administrasi	(23.438)	(24.336)	General and administrative expenses
Lainnya - bersih	(62.461)	(75.656)	Others - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(69.999)</b>	<b>(84.092)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>60</b>	<b>(162)</b>	<b>INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT</b>
<b>RUGI PERIODE BERJALAN</b>	<b>(69.939)</b>	<b>(84.254)</b>	<b>LOSS FOR THE PERIODS</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	(13)	48	Remeasurement of employee benefits liabilities
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>(13)</b>	<b>48</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(69.952)</b>	<b>(84.206)</b>	<b>COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIODS</b>

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ADDITIONAL INFORMATION**  
**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY PARENT ENTITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional Paid-up in capital</i>	Komponen ekuitas lain/Other component equity	Retained earnings		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2024	5.447.627	202.250	(230)	3.500	(195.106)	5.458.041	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	500	(500)	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	49	-	-	49	<i>Remeasurement of defined benefit pension plans</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(84.254)	(84.254)	<i>Loss for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>5.447.627</b>	<b>202.250</b>	<b>(181)</b>	<b>4.000</b>	<b>(279.860)</b>	<b>5.373.836</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2024</i></b>
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	500	(500)	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	(13)	-	-	(13)	<i>Remeasurement of defined benefit pension plans</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(69.940)	(69.940)	<i>Loss for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>5.447.627</b>	<b>202.250</b>	<b>(194)</b>	<b>4.500</b>	<b>(350.300)</b>	<b>5.303.883</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2025</i></b>

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

**INFORMASI TAMBAHAN  
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk  
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**ADDITIONAL INFORMATION  
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF CASHFLOW PARENT ENTITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan jasa	15.900	15.900	Received from income fee
Penerimaan pendapatan keuangan	205	52	Received from finance income
Pembayaran beban keuangan	(64.163)	(82.901)	Payment of financial expenses
Pembayaran kepada karyawan	(19.157)	(20.293)	Payment to employee
Pembayaran kepada pemasok	(3.761)	(4.978)	Payment to supplier
	<u>(70.976)</u>	<u>(92.220)</u>	<b>Net Cash Flows Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Setoran uang muka penyertaan saham	-	(3.000.000)	Payment advance for investment
	<u>-</u>	<u>(3.000.000)</u>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari (pembayaran) pihak berelasi	96.285	3.101.273	Received from (Payment) related parties
Penerimaan dari utang bank	300.000	1.000.000	Received from bank loan
Pembayaran utang bank	(300.000)	(1.000.000)	Bank loan payment
	<u>96.285</u>	<u>3.101.273</u>	<b>Net Cash Flows Receipt from Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>25.309</b>	<b>9.053</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>9.683</b>	<b>630</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>34.992</b>	<b>9.683</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS</b>

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00069/2.1254/AU.1/09/1530-3/1/III/2026

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Capital Financial Indonesia Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Report No. 00069/2.1254/AU.1/09/1530-3/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

**PT Capital Financial Indonesia Tbk**

**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further describe in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Halaman 2****Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasi pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian atas liabilitas asuransi

## Penjelasan atas hal audit utama:

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan teknis asuransi signifikan terhadap jumlah liabilitas Grup. Jumlah liabilitas asuransi adalah sebesar Rp2.378.501 juta, yang mewakili 9,64% dari jumlah liabilitas konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 22 pada laporan keuangan konsolidasian, penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran klaim dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Grup termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, *lapse*, biaya dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Grup.

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

## Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

**Page 2****Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit prosedur, including the prosedur performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

Valuation of insurance liabilities

## Description of the key audit matter:

*Insurance technical reserves include Outstanding Claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)) and premiums reserve. As at December 31, 2025, the insurance technical reserves are significant to the Group's total liabilities. Total amount of insurance liabilities is Rp2,378,501 million, representing 9.64% of the total consolidated liabilities as disclosed in Note 9 and 22 to the consolidated financial statements, the determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to claim payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of long-term policyholder liabilities. Group uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.*

*The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the investment return, discount rate, lapse, expense and inflation rates. These are determined based on the Group's actual experience and its experience study.*

*Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered a key audit matter.*

## How our audit addressed the Key Audit Matter

*We understood and evaluated the valuation of insurance liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:*

**Halaman 3****Hal Audit Utama (Lanjutan)**Penilaian atas liabilitas asuransi (Lanjutan)

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses yang terkait dengan penilaian atas liabilit asuransi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi atas liabilitas asuransi termasuk konsistensi penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat lapse dan alokasi biaya.
- Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kotor dan bersih terhadap klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) dan metodologi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas Pengujian Kecukupan Liabilitas (*Liability Adequacy Testing*) sesuai dengan PSAK dan melakukan pemeriksaan terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2025.

Penilaian dan Keberadaan investasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Investasi Grup merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2025 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas efek-efek Grup. Jumlah investasi adalah sebesar Rp13.148.873 juta, yang mewakili 35,25% dari jumlah aset konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 dalam laporan keuangan konsolidasian atas rincian pada tanggal 31 Desember 2025.

**Page 3****Key Audit Matters (Continued)**Valuation of insurance liabilities (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over the process of valuation of insurance liabilities.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *We examined and tested the methodology and assumptions for insurance liabilities, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, lapse rate and cost allocation.*
- *We checked mathematical calculation, on a sample basis, on the gross and net adequacy of Incurred but Not Reported ("IBNR") reserves and the IBNR methodology used as at December 31, 2025.*
- *We performed independent mathematical recalculation of Liability Adequacy Testing ("LAT") for traditional portfolios based on PSAK and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2025.*

The valuation and existence of investments

Description of the key audit matter:

*The Group's Investments represents substantial portion of the assets as at December 31, 2025 which are valued in accordance with accounting policy.*

*We focused on the valuation and existence of the Group's. Total amount investment of marketable securities is Rp13,148,873 million, representing 35.25% of the total consolidated assets as disclosed in Note 6 to the consolidated financial statement for details as at December 31, 2025.*

**Halaman 4****Hal Audit Utama (Lanjutan)**Penilaian dan Keberadaan investasi (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses penilaian investasi.
- Kami mengirimkan konfirmasi atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025.
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai efek-efek ini menurut catatan akuntansi.
- Kami memeriksa nilai wajar portofolio efek berdasarkan laporan bank kustodian perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025.
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2025, kredit yang diberikan Perusahaan adalah sebesar Rp11.035.791 juta, yang mencakup 29,59% dari total Aset Perusahaan, terdiri dari total kredit yang diberikan sebesar Rp11.074.005 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp38.214 juta.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan umum, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa lalu, kondisi kini dan masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen nasabah yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai kredit yang diberikan dijelaskan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan PT Capital Financial Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

**Page 4****Key Audit Matters (Continued)**The valuation and existence of investments (Continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investments.
- We sent confirmation of marketable securities as at December 31, 2025.
- We checked the details confirmed to the valuation of these marketable securities per the accounting records.
- We checked fair value of portfolio marketable securities based in bank custody report of the company as of December 31, 2025.
- On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2025.

Expected credit losses (ECL) for loans

As of December 31, 2025, the Company's net loans of Rp11,035,791 million, which accounted for approximately 29,59% of the Company's total assets, comprises of gross loans of Rp11,074,005 million and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp38,214 million.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the general approach, which uses a lifetime ECL on a past events, current conditions and forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgement and estimates.

The Company's disclosures on the loans are set out in Note 8 to the consolidated financial statements.

**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report PT Capital Financial Indonesia Tbk as of December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

**Halaman 5****Informasi Lain (Lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**Page 5****Other Information (Continued)**

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using that going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries consolidated financial reporting process.*

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan yang lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosure are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Halaman 7

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 7

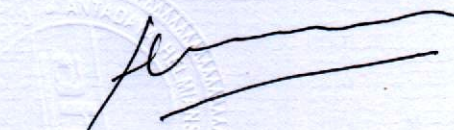
**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli



**Helmiansyah Irawan., SE., Ak., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPA.**

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP. 1530

31 Maret 2026 / March 31, 2026



